# RAHASIA GERAKAN FREEMASONRY DAN ROTARY CLUB

Muhammad Fahim Amin

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)
AMIN, Muhammad Fahim
Rahasia Gerakan Freemasonry dan Rotary Club/Muhammad Fahim Amin ;
penerjemah, Muhammad Thalib, Kathur Suhardi. -- Cal. 3. –
Jakarta : Pustaka AI Kautsar, 1993.
186 hlm. ; 18 cm.
Judul asli :
Al-ahdaf al-mu'linah wal-asrar a-khafiyah liandiyati ar-rotary wal-masoniyah.
ISBN 979-592-014-6
1. Islam dan organisasi 2. Islam-Perkumpulan 1. Judul
II. Thalib, Muhammad III. Suhardi. Kathur
297.65

Judul asli:
Al-Ahdaf Al—Mu'linah Wal-Asrar A-Khafiyah Liandiyati
Ar-Rotary wal-Masoniyah.

Pengarang:
Muhammad Fahim Amin
Penerit:
Darul-Fikrr Al-Araby

RAHASIA GERAKAN FREEMASONRY DAN ROTARY CLUB
Cetakan 1
Maret 1991
Cetakan III
September 1993
Penerbit: Pustaka Al-Kautsar, Jl. Kebon Nanas Utara II No. 12
Jakarta Timur 13340 Telp. 8199992


## DAFTAR ISI

## MUKADDIMAH

Menulis tentang Rotary sangat sulit. Misalnya perkumpulan-perkumpulan Rotary di Mesir, para anggotanya sebagian besar terdiri dari orang-orang terkemuka. Antara lain, para menteri, gubernur, rektor, dekan, dosen, konsultan, hakim, pemimpin masyarakat, anggota DPR, para komisaris, direktur bank, pimpimam yayasan, tokoh-tokoh buruh, tokoh-tokoh wartawan dan lain sebagainya.

Anggota perkumpulan Rotary ini terdiri dari banyak tokoh-tokoh Mesir yang tingkat ilmu, kebudayaan, moral dan agamanya tidak perlu kita persoalkan maupun kita ragukan kejujuran niat sebagian besar anggotanya. Kami juga tidak mengingkari bahwa sebagian besar mereka mempunyai sikap ikhlas terhadap kepentingan tanah air dan agama mereka.

Sebagian besar anggota perkumpulan ini adalah orang-orang yang mempunyai niat baik. Mereka secara ikhlas bekerja untuk kepentingan Rotary tanpa menyadari tujuan-tujuan rahasia yang digariskan oleh Rotary. Sekalipun demikian, yaitu banyaknya tokoh-tokoh-Mesir baik yang terlibat di dalam perkumpulan-perkumpulan Rotary, tidaklah otomatis hal semacam ini dapat dijadikan- alasan pemaaf untuk mengesahkan tujuan-tujuan Rotary yang tidak sah dan bersifat rahasia, yang pada umumnya tidak diketahui oleh kebanyakan anggotanya.

Hal ini disebabkan Rotary Club dalam kegiatan-kegiatan resmi menempuh cara-cara yang sah dan menyembunyikan rahasia-rahasia yang memang sulit dipantau, sehingga tidak menimbulkan kecurigaan, baik oleh umum maupun oleh mayoritas anggotanya.

Mengingat hal yang semacam ini, maka kami merasa bertanggung jawab untuk menyingkap tujuan-tujuan Rotary yang tersembunyi dan tidak sah serta seberapa jauh hubungannya dengan Freemasonry dan Zionisme.

Perkumpulan-perkumpulan Rotary di Mesir Mempunyai anggota seribu orang. Mayoritas mereka merasa puas dengan apa yang mereka kerjakan di dalam perkumpulan-perkumpulan ini sebagai suatu kerja yang baik dan benar.

Menjadi kewajiban kita kepada mereka untuk menyingkap hakikat 'yang sebenarnya dari aktivitas rahasia yang dimodifikasi secara menggiurkan dan tujuan-tujuan tidak sah dari perkumpulan ini. di Mesir maupun di seluruh dunia terhadap mereka maupun orang-orang lain. Di dalam persoalan ini mustahil untuk didiamkan saja atau dianggap remeh begitu saja.

Penilaian yang diketengahkan di sini tidak semata-mata dari sudut agama, tetapi juga dari segi kepentingan nasional, politik, sosial dan kebudayaan bagi Mesir, dan bagi kemaslahatan seluruh bangsa Mesir.

Kurasakan politik yang sedang kita alami, kehancuran ekonomi yang kita saksikan dan kemerosotan sosial yang kita alami serta rusaknya kebudayaan serta pemikiran yang sedang kita rasakan, seluruhnya ini tumbuh dan merajalela pada saat suburnya perkumpulan-perkumpulan Rotary. Aktivitas mereka yang paling mencolok ialah upaya untuk mewujudkan perdamaian bahkan penerimaan akan adanya negara Israel dan mengajak orang untuk bersatu dengan musuh, yaitu kaum Zionis.

Langkah yang sekarang dilakukan ialah menghancurkan Mesir demi untuk mewujudkan rencana Freemasonry dan tujuan Zionisme Internasional.

Para pendukung Rotary, di dalam buku "Hakikat Rotary" mengatakan, "Sebagian anggota perkumpulan ini ada yang telah menjadi anggota selama empat puluh tahun lebih. Tetapi ternyata mereka sampai kini tidak menemukan sedikit pun hubungan antara Rotary dan Freemasonry.

Pernyataan seperti ini tidaklah berarti meniadakan adanya tujuan tujuan-tujuan Rotary yang tidak sah dan langkah-langkah rahasia yang berbahaya. Dan seandainya apa yang mereka nyatakan itu benar, bahwa mereka sampai kini tidak menemukan adanya hubungan tersebut, namun tidak berarti bahwa Rotary tidak mempunyai tujuan-tujuan rahasia dan langkah-langkah yang berbahaya.

Tampaknya para pendukung Rotary bersikap pura-pura lupa bahwa Freemasonry di Mesir sebenarnya terdiri dari ribuan orang, yang di antaranya adalah orang-orang yang sedang berkuasa, para menteri, para tokoh masyarakat, pemimpin-pemimpin partai, dekan, para dosen, pengacara, hakim, anggota DPR, para jenderal Angkatan Bersenjata dan Kepolisian, penyair, tokoh-tokoh agama, ekonom, wartawan, para seniman dan lain sebagainya. Mayoritas mereka tidak mengetahui hakikat Freemasonry, kecuali setelah mengikutinya dalam waktu yang begitu lama. Bahkan ada di antara mereka sampai sekarang ikut di dalam kegiatannya, walaupun pada tahun 1964 telah terungkap hakikat sikap Rotary yang bertentangan dengan hukum dan ketertiban (di Mesir).

Para pendukung Rotary beralasan bahwa sebenarnya Israel bukan anggota Rotary seperti yang diikuti oleh Mesir, Sudan, Yordan, Lebanon, Bahrain, Cyprus. Alasan semacarn ini tidak cukup kuat untuk menyangkal adanya hubungan antara Freeamsonry dan Rotary. Karena ternyata antara perkumpulan-perkumpulan Rotary di Mesir dan Israel sampai sekarang tidak berhenti untuk mengadakan tukar-menukar kunjungan.

Sebagai contoh lain ialah adanya Cyprus, sebuah negara non-Arab di dalam wilayah Timur Tengah ini menjadi suatu persoalan yang menimbulkan kesangsian. Ternyata negara Cyprus dijadikan ujung tombak kegiatan mata-mata Israel terhadap negara-negara Arab, sekaligus menjadi pangkalan kegiatan pengintaian Israel dan musuh kita, yaitu Zionisme.

Mustahil bagi Rotary untuk menyatukan Israel ke dalam wilayah Arab. Pertama, karena hal semacam ini melemahkan rencana mereka. Karena mereka mepunyai keputusan untuk memecah belah wilayah Arab demi kepentingan Israel. Atau sebagainya tujuan semacam ini tidak tercapai, maka sedikitnya wilayah Arab diperkecil dengan jalan memisahkan Mesir, Cyprus dan Israel dari geografi wilayah Arab setelah terjadinya Perjanjian Camp David.

Para pendukung Rotary menyatakan, bahwa perkumpulannya melakukan protes terhadap Zionis dan agresi Israel dalam semua peperangan yang telah mereka lakukan terhadap dunia Arab sejak tahun 1948, 1956 dan 1967. Hal ini, kata mereka, dilakukan pula oleh perkumpulan-perkumpulan Freemasonry di Mesir tahun 1956. Namun sesungguhnya pemyataan mereka ini dusta semata. Dan kami minta kepada mereka supaya menyatakan secara terus terang dan terbuka. Padahal protes-protes semacam ini sebenarnya tidak pernah didengar oleh seorang pun di masa lalu maupun sekarang. Tetapi sebaliknya yang kini kita dengar dan kita lihat adalah Rotary Club mempersilahkan masuknya Zionisme dan melakukan pertukaran kunjungan serta saling mengadakan pertemuan dengan Rotary Club Israel semenjak permulaan tahun sial, yaitu pada tahun 1977 (ketika Anwar Sadat menandatangai perjanjian Camp David dengan Begin di Amerika Serikat).

Pada saat kita tidak mendengar adanya protes terhadap seseorang pun yang telah melakukan agresi kepada anak-anak sekolah di Bahrul-Baqar, buruh pabrik Abu Za'bal, agresi terhadap bangsa Palestina yang tak berdoa di daerah Dhaffah Barat dan Gazza,

pembantaian keji di Shabra dan Chatila dan lain sebagainya, serta penyerbuan terhadap Lebanon, pencaplokan daerah Quds Arab serta Gholan, pemboman instalasi nuklir Iraq dan markas Organisasi Pembebasan Palestina di Tunis serta pembunuhan tokoh-tokoh PLO dan lain sebagainya.

Bangsa manakah di dunia ini yang begitu besar mendambakan perdamaian dari pada bangsa Palestina dan bangsa Arab Lebanon? Hubungan Rotary dengan Freemasonry dan Zionisme mempunyai akar yang kuat. Hal ini bukan semata-mata suatu tuduhan kosong yang berdasarkan informasi salah atau bakti-bukti yang lemah, yang didapat dari buku-buku atau brosur-brosur atau bulletin-bulletin, akan tetapi hubungan ini sudah merupakan kenyataan yang tidak bisa disangkal, karena berdasarkan pada dokumen-dokumen Rotary sendiri, peraturan-peraturannya dan pola-pola kerjanya, sehingga dari sini dapat diketahui suatu hubungan yang kuat antara kedua kelompok perkumpulan tersebut sebagaimana yang sudah kami utarakan di dalam buku ini.

Penyelesaian terhadap perkumpulan-perkumpulan Rotary di Mesir merupakan satu tuntutan nasional. Karena bangsa Mesir tidak ingin negerinya mengalami mala petaka. Dan bercokolnya perkumpulan-perkumpulan Rotary di Mesir ini jelas merupakan mala petaka.

Tuntutan semacam ini kita tujukan kepada setiap pernimpin dan warga negara Mesir yang kini menjadi anggota Rotary Club di Mesir. Begitu kepada setiap rakyat Mesir yang percaya kepada agamanya, tanah airnya dan menginginkan bangsa Mesir hidup aman dan sejahtera serta tenang pada masa mendatang dan selamat, maka hendaknya mereka meninggalkan perkumpulan yang penuh misteri ini dan perkumpulan-perkumpulan lain sejenisnya, sehingga dapat berbakti kepada masyarakat dan negeri Mesir di dalam organisasi yang murni Mesir, jauh dari organisasi yang punya ikatan dengan negeri lain dan di bawah pengawasan asing yang dimodifikasi secara licik, jauh dari pengaruh Freemasonry dan Zionisme.

Sebagai penutup, di sini saya sampaikan ras terima kasih kepada para penulis yang telah menulis mengenai Rotary sebelum saya dan setiap orang yang sejalan dengan saya. Sebab mereka yang telah melakukan usaha semacam itu telah menolong saya, setelah Allah memberikan pcrtolongan dan hidayah kepada saya di dalam mengungkapkan masalah semacam ini. Mudah-mudahan Mesir akan tetap dalam kebaikan dengan adanya para tokoh yang mulia dan ikhlas, dan para pahlawan bangsa yang berjuang dengan gigih untuk negerinya.

Semoga Allah memberikan taufik kepada kita semua. Karena dengan taufik-Nya, negeri Mesir yang kita cintai dan rakyatnya yang terhormat akan senantiasa dalam kebaikan.

Wassalam,
Muhammad Fahim Amin.

## BAB I
## APAKAH FREEMASON ITU?

Freemason terdiri dari dua kata, 'free'" dan "mason". Free artinya merdeka dan mason artainya tukang bangunan. Freemason berarti tukang bangunanyang merdeka. Freemason adalah organisasi Yahudi Internasional yang tidak ada hubungannya dengan tukang-tukang bangunan yang terdapat pada abad-abad pertengahan. Freemason di

atas juga tidak ada hubungannya dengan kegiatan pembangunan kapal atau katedral besar seperti yang banyak diduga oleh sebagian orang.

Tetapi organisasi Freemason ini selalu bekerja untuk menghancurkan kesejahteraan manusia, merusak kehidupan politik, ekonomi dan sosial di negara-negara yang ditempatinya. Juga berusaha merusak bangsa dan pemerintahan non-Yahudi (Goyim, pent.)

Tujuan akhir dari gerakan Freemason adalah mengembalikan bangunan haikal Sulaiman1) yang terletak di masjidil Aqsha, daerah

Al-Quds yang diduduki Israel, mengibarkan bendera Israel serta mendirikan pemerintahan Zionis Intemasional, seperti yang diterapkan dalam Protokol para cendekiawan Zionis.

Buku Protokol ini berisikan langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh para hakhom, catatan pembicaraan yang dilakukan di dalam tiap rapat mereka, serta berisikan dua puluh empat bagian (ayat) yang mencakup rencana politik, ekonomi dan keuangan, dengan tujuan menghancurkan setiap bangsa dan pemerintahan non-Yahudi serta menyiapkan jalan penguasaan bagi orang-orang Yahudi terhadap dunia Intemasional.

Seorang hakhom bernama Ishaq Weis* di dalam majalah Israel-Amerika mengatakan: "Freemason menurut sejarahnya, derajat dan pengejarannya adalah merupakan sebuah yayasan Yahudi.  Kata-kata sandi dan upacara ritual yang ada di dalam Freemason dari A sampai Z-nya adalah berjiwa Yahudi."

Freemason adalah nama baru dari gerakan rahasia yang dibuat oleh sembilan orang Yahudi di Palestina pads tahun 37 M, yang dimaksudkan sebagai usaha untuk melawan agama Masehi, pemelukpemeluknya dengan cara pembunuhan orang per orang.

Kemudian datanglah Islam menghadapi gerakan rahasia ini sebagaimana agama Masehi dahulu menghadapi kekuatan tersebut yang menggunakan senjata yang sama. Freemason menempatkan dirinya sebagai musuh terhadap agama Masehi maupun agama Islam. Pada tahun 1717 M gerakan rahasia ini melangsungkan seminar di London di bawah pimpinan Anderson. la secara formal menjabat sebagai kepala gereja Protestan, tetapi pada hakikatnya adalah seorang Yahudi. Dalam seminar inilah gerakan rahasia tersebut memakai nama Freemason sebagai nama barunya. Freemason terbagi ke dalam tiga jenjang:

1. Freemason Simbolik Umum,
2. Freemason Kerajaan (Royal),
3. Freemason Alam Semesta.

-------

1.Tahun 1012 S.M. Nabi Sulaiman membangun haikal diatas gunung Soraya di Palestina. Tahun 586 S.M. Bukhtanasha (Nebukadnezar) Al-Qildany menyerbu kerajaan Tehuda dan menghancurkan haikai Sulaiman. Tahun 535 S.M. Zulbabil berdiri setelah ia kembali sebagai tawanan perang kerajaan Babilon, lalu ia memugar haikal ini. Tahun 70 M., Penthus, penguasa Romawi menghancurkan Palestina dan membakar haikai Sulaiman. Tahunl 39M. imperium Hadriyan membinasakan haikal sisanya demi tuhan Yupiter. Pada abad ke-tujuh bangsa Arab telah menyingkirkan haikal Yupiter dan mengantinya dengan Masjidil-Aqsha.

*Pendeta Yahudi, red.

# I. FREEMASON SIMBOLIK UMUM

Dinamakan Simbolik, karena di dalam acara ritualnya jenjang ini banyak digunakan simbol-simbol. Setiap simbol mempunyai arti tertentu yang melambangkan suatu peristiwa atau kejadian yang tersebut di dalam kitab Taurat.

Dinamakan umum, karena pada jenjang ini semua orang non-Yahudi (Goyim) boleh menjadi anggotanya. Karena orang-orang Yahudi secara khusus disediakan pada Freemason jenjang Kerajaan dan Alam Semesta, dengan tujuan jangan sampai mereka lengah terhadap tujuan khusus Freemason. Selain itu untuk mencegah timbulnya kecurigaan bangsa-bangsa lain terhadap maksud tertentu Freemason, maka di dalam jenjang-jenjang tersebut terdapat anggota-anggota non-Yahudi.

Anggaran Dasar Freemason Simbolik bersifat terbuka. Hal ini dimaksudkan untuk mengicuh dan menyesatkan anggapan orang terhadap Freemason sebagai organisasi rahasia. Tetapi secara formal dikesankan sebagai organisasi sosial kemanusiaan, yang terbuka untuk semua orang, dari berbagai sekte dan agama. Freemason tidak campur tangan dalam persoalan keyakinan (agama) para anggotanya dan tidak mempunyai tujuan politis. Fokus perhatiannya ditujukan untuk kesatuan umat manusia, penciptaan perdamaian dan usaha-usaha memenuhi kebutuhan para anggota dan kepentingan kemanusiaan, dengan usaha meratakan pengajaran dan pendidikan, memberantas kebodohan, membantu golongan miskin dan orang-orang sakit... dan lain sebagainya. Freemason bersemboyan: Kebebasan, persaudaraan dan persamaan.

Kami akan ketengahkan kepada pembaca tujuan-tujuan Freemason, yang diumumkan maupun yang rahasia pada dua bagian berikut ini.

Freemason Simbolik Umum mempunyai perkumpulan-perkumpulan acara pesta di kota-kota besar. Setiap perkumpulan pesta yang satu dengan lainnya pada suatu scat bersama-sama mengadakan acara terdiri dari beberapa kota. Seluruh perkumpulan pesta ini menjadi bagian dari perkumpulan pesta raya yang terdapat di ibukota-ibukota masing-masing negara. Dan perkumpulan pesta ini berfungsi sebagai antek dari pesta raya Internasional (yang terdiri dari Inggris, Amerika, Perancis dan Italia).2).

-------

2). Bentuk perkumpulan di Indonesia di antaranys: Dinner's Club, Coffe Morning, Arisan mobil, arisan rumah Contest Cover Girl. Pemilihan Putri Kampus. Abang None dan seribu macam lagi. pent.

Seluruh perkumpulan pesta pada jenjang Freemason Simbolik ini pada dasarnya menuju pada maksud Freemason Kerajaan. Setiap perkumpulan pesta pada jenjang Freemason Simbolik Umum menampilkan nomor-nomor Internasional.

Minimal setiap tujuh orang anggota Freemason yang mencapai tingkat guru dan memiliki sertifikat dari perkumpulan pesta khusus yang lehih besar boleh menjadi anggota pesta Freemason dengan persetujuan perkumpulan pesta yang lebih besar.

## Tingkatan Freemason Simbolik.

Freemason Simholik Umum mempunyai tiga tingkatan, yang berlaku sama pada semua negara. Tingkatan tersebut ialah:

**Pertama: Tingkatan Pemula Anggotanya diberi predikat "saudara".**
**Kedua: Anggotanya dihen predikat "pekerja"**

**Ketiga: Anggotanya diberi predikat "guru"**

Untuk naik ke tingkat berikutnya, tolok ukurnya ialah keikhlasan yang bersangkutan dan keterlibatannya secara emosional pada tujuan-tujuan Freemason dan hasrat yang kuat terhadap gerakan Zionisme Internasional. Kenaikan tingkat ini dapat dicapai secara sah bila yang bersangkutan telah dibaptis di dalam suatu upacara. Sedangkan untuk beberapa tingkatan tertentu, anggotanya yang memperoleh kenaikan tingkat akan memperoleh pemberkatan.3).

-------

3). Dalam pemberkatan ini sang ketua tingkat membacakan kepada auggota baru sumpah, tugas, kewajiban dan tanggung jawab tethadap organisasi Freemasonry, baik bersifat nasional maupun internasionai, pent.

Si "guru" dapat naik ke tingkat "yang terhormat" dan diberi pangkat delapan belas yang disebut "salib bunga mawar". Sedangkan orang yang duduk pada tingkatan ini diberi predikat "penunggang kuda yang bijak". Orang yang duduk pada tingkatan ini disemati tanda salib. Dan selanjutnya dia berhak untuk mengepalai perkumpulan pesta Simbolik.

Kenaikan tingkat dimulai dari tingkat empat sampai tingkat tujuh belas diberikan dengan upacara pemberkatan. Caranya yaitu seorang pembimbing pada pesta tingkat ke delapan belas membacakan urutan tingkat dari empat sampai ke tujuh belas. Upacara kenaikan tingkat ini dilakukan dengan mengadakan resepsi untuk anggota yang bersangkutan atau upacara ritual. Sesudah selesai upacara ini, maka anggota yang bersangkutan dapat langsung naik ke tingkat delapan belas.

Si "penunggang kuda yang bijak" dapat naik dari tingkat delapan belas ke tingkat tiga puluh secara otomatis. Dan orang yang menduduki tingkat tersebut diberi predikat "penunggang kuda orang-orang bijaksana".

Tingkat kesembilan belas sampai dengan tingkat ke dua puluh sembilan, kepada yang bersangkutan dalam acara penobatan dilakukan pula pemberkatan. Kemudian dari tingkat "penunggang kuda orang-orang bijaksana" sampai ke tingkat tiga puluh satu yang bersangkutan diberi predikat "sang penunggang kuda teratas". Kemudian "sang penunggang kuda teratas" naik ke tingkat tiga puluh dua dan yang bersangkutan diberi nama "jawara" (super penunggang kuda).

Kemudian "jawara" naik ke tingkat "si terhormat yang agung dan dia akan diberi kedudukan tingkat ke tiga puluh tiga. Orang yang duduk pada tingkat ini diberi predikat "guru yang agung". Tingkat ini merupakan kelas tertinggi pada tingkat Freemason Simbolik Umum. Dalam beberapa perkumpulan pesta "si guru yang agung" yang menduduki tingkat ketiga puluh tiga dapat naik ke tingkat sembilan puluh sembilan yang dinamakan mumfis. Orang yang mencapai tingkat ini karena dia dapat memenuhi dengan baik tugas tipu daya (ahli mengelabuhi).

Semula kepemimpinan Freemason Simbolik Umum dipegang sendiri oleh orang-orang Yahudi anggota Freemason Kerajaan. Akan tetapi untuk selanjutnya jabatan ini boleh dipegang oleh orang-orang non- Yahudi yang telah duduk sebagai "guru yang agung", yaitu orang- orang yang telah menunjukkan tingkat kesetiaan yang tinggi kepada bangsa Yahudi pada umumnya dan kepada gerakan Zionis Intemasional khususnya.

"Guru yang agung" berhak diterima sebagai anggota Freemason Kerajaan, dengan syarat dia dapat berperilaku sebagai orang Yahudi dan secara emosional melibatkan diri

sepenuhnya didalam kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan Freemason serta keserakahan Zionis Internasional.

Diadakannya tingkat-tingkat yang banyak sekali di dalam tubuh Freemason Simbolik Umum adalah dengan tujuan untuk memberikan hal-hal yang rahasia kepada para anggota baru sedikit demi sedikit sesuai dengan tingkat kemampuan dan pikiran setiap anggota. Sebab mungkin saja ada beberapa anggota jika mengetahui rahasia sebenarnya gerakan Freemason secara tiba-tiba, maka mereka akan menjauhkan diri dan bergabung dengan lain untuk melawan gerakan ini.

**Simbol-simbol Freemason Simbolik Umum.**

Tingkatan pada Freemason Simbolik Umum mempunyai simbol-simbol, isyarat, kata sandi, pakaian, lencana, tanda pangkat. Maksud pemberian simbol-simbol ini ialah untuk menjaga para anggota Freemason agar aktivitas mereka tidak mengendor.

Penafsiran terhadap simbol-simbol Freeemason ini bermacammacam dan berlainan. Oleh karena itu dua orang anggota Freemason yang berbeda tingkatnya atau dua anggota yang berlainan kebangsaannya mustahil dapat memperoleh penafsiran yang sama terhadap satu simbol. Karena penafsirannya berbeda-beda menurut perkembangan jaman, perbedaan tempat, perbedaan tingkat, bangsa dan kebudayaan.

Setiap simbol yang ada pads Freemason, seperti isyarat, kata sandi dan kalimat sapaan, seluruhnya dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki Yahudi.

Tetapi sebagian dari simbol-simbol tersebut mengandung ta'wil tertentu, seperti: Simbol matahari, bulan, mata, dua tangan yang sedang berjabatan, tunas, warna biru dan palu... dan lain sebagainya.

Sebagian dari simbol tersebut beridentitas Yahudi murni, sehingga sama sekali tidak memerlukan penafsiran apa pun; seperti: Haikal Sulaiman, penjagalan dan super kudus dan guru rahasia yang berperan sebagai pemimpin tingkat serta tempat-tempat lilin pads tingkat keenam yang bentuknya menyerupai Haikal Sulaiman. Semua simbol tersebut mempunyai maksud-maksud tertentu yang erat hubung annya dengan tujuan-tujuan Freemason dan Zionisme Internasional.

Tafsiran terhadap beberapa simbol yang kita bicarakan ini akan kami kemukakan pada waktu kita membicarakan hubungan antara Freemason dan Rotary pada bab berikutnya.

**Keanggotaan Freemason Simbolik Umum.**

Tidak setiap orang bisa diterima sebagai anggota Freemason, tetapi hanya orang-orang pilihan yang dapat diterima. Syaratnya ialah yang bersangkutan memiliki profesi tertentu dan mempunyai prasarana cukup untuk dapat hidup di suatu lingkungan yang luas, memiliki pengetahuan-pengetahuan dasar yang beraneka ragam, keturunan terhormat, berkelakuan baik, telah berumur dua puluh satu tahun, kecuali anak orang Freemason sendiri cukup berumur delapan belas tahun dan bertempat tinggal di wilayah tertentu yang terdapat perkumpulan pesta Freemason... dan lain sebagainya.

Apabila tiga lembaga tetap perkumpulan pesta Freemason berkeberatan atas pencalonan seseorang sebagai anggota Freemason Simbolik Umum, maka ia tidak dapat diterima sebagai anggota.

Setiap calon anggota Freemason menerima diploma keanggotaan. Diploma ini diberikan kepadanya sesudah dilakukan upacara penobatan dalam suatu resepsi. Ada sumpah khusus dalam keanggotaan tingkat dasar Freemason Simbolik Umum, sumpah khususnya berupa janji setia dan menyimpan rahasia organisasi. Untuk setiap tingkat ada sumpah tersendiri dan ada pula sumpah untuk anggota penting dan lain sebagainya.

### Tanda Pengenal dan Iuran

Setiap anggota Freemaon memperoleh tanda pengenal untuk aktivitasnya. Ada tanda pengenal untuk penobatan, tanda pengenal untuk kenaikan tingkat, tanda pengenal untuk mengetahui anggota baru dan mengetahui setiap sertifikat kenaikan tingkat serta mengetahui orang-orang yang menyusup, lebih-lebih untuk menjadi anggota Freemason.

Tanda pengenal ini bermacam-macam sesuai dengan perbedaan tingkat dan lokasinya. Hal ini tidak berlaku untuk tanda-tanda pengenal bagi acara amal, upacara kematian, upacara pembaptisan dan pesta perkawinan serta kegiatan derma lainnya.

Setiap anggota Freemason mempunyai hak beberapa suara sesuai jumlah iuran yang diberikannya. Dia pun mempunyai gelar-gelar tersendiri, seperti. Partisipan tahunan, partisipan tetap, dermawan, pemberi sedekah, sosiawan dan pembela. Orang yang berpredikat memberi sedekah memperoleh lencana bunga mawar terbuat dari sutra. Orang yang memperoleh predikat sosiawan, memperoleh lencana bergambar dua buah mawar dari sutra. Dan orang yang berpredikat pembela memperoleh lencana bergambar tiga bunga mawar dari sutra. 4)

-------

4). Bahan diperoleh dari buku Tata tertib Umum Untuk tIpaya Pesta Freemason Mesir, hal. 318 - 328.

## II. FREEMASON KERAJAAN (ROYAL).

Anggota Freemason Kerajaan seluruhnya orang-orang Yahudi asli. Tetapi demi kepentingan siasat, juga diterima orang-orang non-Yahudi yang berhasil mencapai tingkat "guru yang agung" sampai dengan tingkat ketiga puluh tiga pada Freemason Simbolik Umum. Orang non-Yahudi (Goyim) yang dapat diterima ini setelah memenuhi syarat, yaitu telah berhasil menunaikan derma bakti kepada Yahudi dan Zionis.
Keanggotaan mereka ini tidak boleh lebih dari tingkat "teman sejawat".

Orang-orang non-Yahudi yang diterima sebagai anggota Freemason Kerajaan antara lain terdiri dari: Para raja, presiden, perdana menteri, ketua partai di beberapa negara di dunia ini.

Freemason Kerajaan mempunyai tingkat-tingkat tertentu. Tingkat paling awal dinamakan "teman sejawat". Tingkat ini adalah yang paling rendah. Sedang tingkat yang paling tinggi dinamakan "teman sejawat agung" atau teman raja-raja Kota Suci Yerussalem. Orang yang mencapai tingkat ini berhak menjadi calon anggota Freemason Alam Semesta.

Freemason Kerajaan mempunyai berbagai macam simbol dan rahasia. Tiap-tiap tingkat tidak dapat dikenal oleh orang dari tingkat yang lain.' Mereka hanya bisa berkenakan dengan anggota yang setingkat tetapi orang yang mempunyai tingkat yang lebih tinggi boleh mengenal mereka yang berada pada tingkat di bawahnya. Orang-orang yang berada pada Freemason Kerajaan tidak botch mempunyai hubungan dengan sesamanya tanpa melalui pimpinan mereka yang menduduki tingkat "teman sejawat agung". Selain itu setiap anggota Freemason Kerajaan pada tingkat "teman sejawat" tidak boleh mengetahui markas kegiatan Freemason Alam Semesta (alamat Alama Semesta).

**III. FREEMASON ALAM SEMESTA.**

Para anggotanya terdiri dari para pemimpin perkumpulan pesta Freemason Kerajaan. Semua anggotanya terdiri dari orang-orang Yahudi, ditambah dengan para penguasa dan pemimpin Israel yang bergelar "si bijak yang agung".

Freemason alam Semesta ini, markas perkumpulan pestanya hanya satu. Tempatnya tidak ada yang tahu, begitu juga siapa pemimpinnya, tidak ada yang tahu, kecuali hanya para anggotanya saja.

Freemason Alam Semesta menjadi pusat keluarnya perintah-perintah dan pengumuman-pengumuman kepada segenap perkumpulan pesta yang ada pada tingkat Freemason Simbolik Umum dan Kerajaan, yang terdapat di seluruh penjuru dunia. Freemason Alam Semesta inilah yang mengurus seluruh kepentingan anggota Freemason di seluruh dunia. Selain itu Freemason Alam Semesta mengatur revolusi-revolusi, menyebarluaskan fitnah, perebutan kekuasaan dan menyalakan api peperangan antara satu negara dengan negara lainnya. Begitu pula ia menciptakan berbagai bentuk partai dan organisasi yang berbakti kepada Freemason Alam Semesta. la pun memainkan peranan yang besar di dalam pemilihan-umum-pemilihan umum pada sebagian besar negara di dunia ini dengan cara-cara terselubung. Freemason Alam Semesta terlibat langsung di dalam upaya mempopulerkan antek-anteknya dan menempatkan mereka pada posisi-posisi strategis dalam pengambilan keputusan-keputusan politik, militer, ekonomi, sosial, kebudayaan dan lain sebagainya. Hal ini ia lakukan hampir pada sebagian besar negara di dunia.

Freemason Alam Semesta melakukan berbagai macam studi untuk mengetahui keinginan-keinginan masyarakat dan mengadakan perkumpulan pendapat umum, merintis pembuatan kurikulum, metode pengajaran, melakukan pembentukan berbagai macam gagasan dan ide untuk disodorkan ke tengah masyarakat melalui media elektronik dan media massa. Freemason Alam Semesta menguasai sebagian besar mass media di dunia. Semuanya dimaksudkan untuk kepentingan gerakan Zionisme dan mencapai tujuan-tujuannya yang ilegal di seluruh penjuru dunia.

## POLA PROPAGANDA FREEMASON.

Clevel, di dalam bukunya "Sejarah Freemason" berkata, "Jika saudara-saudara kita sesama anggota Freemason ingin memasukkan seseorang ke dalam kelompok kita, maka mereka harus dapat memberikan suatu gambaran yang baik dengan mengatakan kepadanya, bahwa perkumpulan ini merupakan suatu organisasi sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kemajuan. Para anggotanya hidup dalam persaudaraan yang dipenuhi dengan kecintaan dan persamaan. Tanah air seorang Freemason adalah seluruh dunia ini. Di tempat mana pun seorang anggota Freemason berada, pasti ia akan berjumpa dengan saudara-saudaranya yang saling berlomba untuk

menghormatinya dan menolongnya selama mereka itu tahu bahwa yang bersangkutan adalah anggota organisasi mereka. Perlakukan semacam ini semata-mata untuk kepentingan syi'ar rahasia dan keakraban yang berlaku pada keluarga Freemason. Mereka harus berkata kepada setiap orang sesuai dengan kondisi yang bersangkutan, tingkat berpikirnya dan minatnya, agar mereka berhasil menarik seseorang sesuai dengan selera yang bersangkutan dan mereka dapat menarik orang tersebut ke dalam Freemason melalui kesenangannya. Jika mereka melihat seseorang yang menonjol dan berusaha untuk mengetahui hal-hal rahasia Freemason, maka mereka hendaklah mengatakan kepadanya bahwa di dalam Freemason terdapat rahasia-rahasia yang tidak akan diketahui oleh pihak luar.

Jika mereka menemukan seseorang yang menginginkan kemewahan, maka hendaklah mereka mengatakan kepadanya bahwa di dalam Freemason terdapat pesta-pesta yang glamour dengan layanan gadis-gadis cantik dan makan di restoran-restoran mewah. Semua ini disediakan demi memperkuat rasa cinta dan persahabatan, yang menjadi kepercayaan bersama.

Jika mereka memasukkan orang-orang dari kalangan industri dan perdagangan ke dalam Freemason, maka hendaklah mereka meyakinkan, bahwa organisasi Freeamson akan memberikan keuntungan, keleluasaan kerja dan memperbanyak cabang-cabang usaha mereka. Dan selanjutnya untuk orang-orang lain silahkan Anda mengadakan rekayasa sendiri.

Setiap anggota Freemason di dalam menghadapi setiap orang harus dapat menyampaikan alasan dan keterangan-keterangan sesuai dengan kondisi lawan bicaranya, pekerjaannya, tingkat pemikirannya dan minatnya, sehingga yang bersangkutan mempunyai rasa tertarik kepada sesuatu hal yang lebih sesuai dengan keadaan yang dihadapinya."

## BAB II FREEMASON DI MESIR

Freemason di Mesir semula tidak menampakkan dirinya secara terang-terangan. la baru menampakkan diri ketika Perancis melakukan ekspansi ke Mesir di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte5) seorang Freemason juga. Dalam ekspansinya ini ia meminta bantuan kepada seorang Yahudi, yang bertindak sebagai penerjemah, pemasok dana dan pengatur keuangannya, sehingga Napoleoan membolehkan orang-orang Yahudi berdagang minuman keras. Napoleon berusaha menghancurkan "Abul-Haul" (Sphinx) sebagai tindakan balas dendam bangsa Yahudi terhadap Fir'aun. Karena mereka dahulu diusir dari Mesir. Tetapi usaha pengrusakan patung tersebut hanya berhasil merusak bagian kecil dari hidungnya saja.

-------

5). Jurji Zaidan, Tarikh Freemason Unmum. la menegaskan babwa Napoleon sebagai anggota Freemason.

Kemudian Napoleon menuju Palestina untuk merealisir rencana-rencana Freemason guna menguasai wilayah ini. Di tempat ini Napoleon berpidato: "Wahai para pewaris sah negeri Palestina! Suatu bangsa besar memanggil kalian untuk mengambil kembali tanah air yang telah direbut dari kalian dengan cara perang. Segeralah kalian bertindak. Telah tiba waktunya yang tepat... waktu untuk menuntut kembalinya hak-hak sipil dan eksistensi politik kalian, sehingga menjadi suatu bangsa untuk selama-lamanya."6)

-------

6). Abu Islam Ahmad Abdullah, Al-Masuniyah fil-Mantiqah (Freemasonry di Mesir), hal. 245

Sekalipun demikian, buku-buku pelajaran sejarah pada sekolah-sekolah di Mesir menyanjung kepahlawanan Napoleon. Tragedi ini bisa terjadi karena tingkah laku Freemason di Mesir, yang demi program dan kepentingan mereka, mereka memalsukan fakta sejarah. Napoleon melarikan diri ke Perancis, lalu ia menyerahkan jabatannya kepada wakilnya, Clyber, seorang Freemason juga, untuk memimpin ekspansi berikutnya. Ia merupakan orang pertama pendiri club-club Freemason di Mesir, sampai kemudian ia dibunuh oleh Sulaiman Halaby pada tanggal 14 Juni 1798 untuk menutup clubnya. Pada tahun 1838 di Iskandaria didirikan club "Mines", Nama ini diambil dari nama raja Mina yang telah ikut di dalam kelompok Freemason Italia. Yang termasuk dalam club ini adalah gubernur Abdul-Halim Muhammad Ali bin Muhammad Ali.

Pada tahun 1845 di Iskandaria juga didirikan club baru dengan nama Al-Ahram. Pada tahun 1865 Dewan Tertinggi Freemason Perancis mendirikan sebuah club pusat di Iskandaria untuk mengorganisir Club-club Freemason Perancis di Mesir.

Sejak tahun 1859 sampai tahun 1962 di Kairo didirikan beberapa club lain. Pada tahun 1863 Khadewi Isma'il menduduki kursi Tertinggi di Mesir. Pada masanya banyak bermunculan club-club freemason. Pada masa ini pula berdiri club-club Freemason pribumi, di mama Khadewi Taufiq dan sejumlah pejabat, para cendikiawan dan orang-orang penting turut menjadi anggotanya.

Freemason kemudian berhasil mencekik Mesir dengan berbagai bentuk hutang luar negeri dan menimbulkan berbagai krisis. Selain itu terjadi pembukaan terusan Suez, yang kemudian sahamnya dijual ke Inggris dan sepenuhnya berada di tangan mereka.

Pada tahun 1867 club-club Freemason Inggris mendirikan "Concorde Club", "Balfore Club dan "Eastern Sky Club". Mayoritas anggota club ini adalah para perwira militer Inggris.

Pada tahun 1871 Dewan Tertinggi Freemason Perancis dan Inggris melebur diri dalam suatu club yang diberi nama "Club Timur Agung Freemason Nasional Mesir". Tetapi oleh para tetua Freemason dinamai "Negara Freemason Mesir". Nama ini dimaksudkan untuk membuktikan adanya kekuasaan dan kontrol Freemason terhadap seluruh urusan negara. Selanjutnya semua club Freemason Mesir mengikutinya dan club-club besar Freemason di dunia mengakuinya. Untuk club baru ini kemudian terpilih sebagai ketuanya seorang Italia bernama Salvatore Avantore Zula.

Pada tahun 1877 kantor club pusat ini dipindahkan dari Iskandaria ke Kairo kemudian diberi nama "Club Agung Nasional Mesir". la merupakan cabang dari club-club besar yang bermarkas di Inggris. Sebagai ketua club ini terpilih Khadewi Taufiq.

Hal tersebut berlanjut seperti ini, sampai terbentuknya"Club Timur Agung Nasional Mesir" yang berafiliasi ke club terbesar di Perancis.

Juga terdapat club ketiga yang berafiliasi ke club di Turki. Club ini berdiri pada pertengahan Perang Dunia Pertama.

Revolusi Urabi dan pendudukan Inggris di Mesir pada tahun 1882 dengan bantuan dan perbuatan khianat Freemason, serta adanya permintaan Khadewi Taufiq untuk meletakkan jabatannya pada tahun 1890, maka kemudian terpilihlah Idris Raghib sebagai ketua club. Sedangkan Khadewi menjabat sebagai ketua kehormatan seumur hidup.

Idris Raghib memimpin club Agung Nasional Mesir ini dalam masa yang cukup lama, kemudian ia terlibat perselisihan dengan putera mahkota--calon ketua club ini--sampai akhimya ia terbunuh secara misterius.

Pada tahun 1934 tersusunlah komite dari lima club Freemason untuk menangani pertentangan tersebut, dan akhirnya Club Agung Nasional Mesir mengangkat Muhammad Rifa'at, kemudian Ahmad Mahir sebagai ketua Partai Sa'dy, sampai akhimya ia terbunuh pada tahun 1945. Dan pada tahun 1965 seluruh club Freemason di Mesir dibubarkan.

**Freemason Mesir Berbakti kepada Kepentingan Penjajah dan Zionisme.**

Sejarah mencatat, bahwa Freemason Mesir dalam beberapa peristiwa terungkapkan adanya kepentingan yang sejalan antara organisasi ini dengan penjajah dan Zionisme, serta sebagai pelaksana program-program realisasinya.

Berikut ini kami berikan beberapa contoh sekedar sebagai gambaran, bukan berarti hanya terbatas pada hal-hal ini saja:

1. Peristiwa Persetujuan "Freemason" Menyusul Persetujuan "Lembah".

Club Agung Nasional Mesir yang berafiliasi kepada Club Agung Inggris dan Club Timur Agung Nasional Mesir yang berafiliasi ke Club Agung Perancis dengan masing-masing club yang menjadi cabang-cabangnya, semula tidak saling hubungan dan saling tidak mengenal. Karena masing-masing club bertindak bagi kepentingan negara penjajah yang menjadi tempat afiliasi club-club tersebut. Hal ini terus berlangsung sampai kemudian lahir persetujuan "Lembah" pada tahun 1904 yang diadakan oleh Inggris dan Perancis. Persetujuan ini menelurkan keputusan bahwa Inggris berhak bercokol di Mesir dan Perancis berhak bercokol di Maroko. Sejak peristiwa tersebut terjadilah perubahan sikap, yaitu anggota masing-masing club tersebut merupakan saudara, satu dengan lainnya. Perubahan ini sebagai hasil persetujuan yang semata-mata bersifat politik. Padahal menurut Undang-undang Dasar Freemason dikatakan. bahwa para anggotanya tidak boleh melakukan politik praktis di dalam tubuh club.7)

-------

7). Ibid, hal. 245.

2. Partai Rakyat Freemason sebagai Boneka Penjajah.

Untuk menghadapi "Partai Nasional" yang didirikam oleh Musthafa Kamal, sebuh partai yang condong kepada Islam dan "Negara Khilafah Utsmany", maka tampillah Luthfy As-Sayyid, seorang Freemason yang telah menduduki tingkat tinggi, di dalam club 'Bintang Timur". la kemudian membentuk partai dengan dipimpin oleh Mahmud Basya Sulaiman, ayah Muhammad Mahmud Basya, si tangan besi dan ketua partai "Kebebasan Konstitusi". la dibantu oleh agen Hasan Basya Abdur-raziq, kakak kandung Syaikh Musthafa Abdu- raziq dengan partainya yang bernama "Partai Rakyat". Usaha ini mendapat dukungan koran Al Jaridah milik Lord Crowmer, wakil tertinggi penjajah Inggris di Mesir. Partai ini mengajak Rakyat Mesir kepada paham nasionalisme Mesir, dan koran Al Jaridah ini dipimpin oleh Luthfy As-Sayyid.

Fathi Ridwan dalam sebuh artikelnya pads majalah Ats- Tsaqafah no. 24 Januari 1974 betjudul "Pemikir tanpa Pikiran" menulis sebagai berikut:

"Untuk menghadapi sikap politik keras dari golongan yang oleh Inggris disebut ekstrem, maka pemerintah mulai menghadapi golongan yang dipandangnya moderat. Golongan moderat ini menurut pihak penjajah Inggris adalah mereka yang berada pada "Partai Rakyat" Pada tahun yang sama, ketika beberapa tokoh Partai Rakyat mendirikan sebuah perusahaan; maka pihak penjajah pada tahun berikutnya membantunya dua puluh ribu Junaih (mata uang) untuk menghidupkan penerbitan koran Al-Jaridah, sebagai terompet mereka. Gubernur Jendral Inggris di koloni Mesir tidak menyembunyikan rasa gembiranya seperti yang diungkapkannya dalam telegram panjang kepada Menteri Luar Negeri di London pada tanggal 21 Mei 1906. Telegram ini dikirim Crowmer kepada Gray. Kata Crowmer: "Lihatlah sebuah partai yang menyenangkan penjajah."

Crowmer membantu pembentukan partai ini. Setelah terbentuknya partai tersebut, wakil penjajah di Mesir mengirim kabar gembira Kepada Menteri Luar Negerinya di London. Ia katakan:

"Demi Tuhan, partai ini akan mengajak (Mesir) ke arah modernisasi, kebebasan, keterbukaan dan hubungan yang erat dengan penjajah-untuk melawan musuh modernisasi dan kebebasan--begitu rupa, sehingga dapt diibaratkan hubungan ayah dengan anak jadahnya.

Lord Lowhite dalam bukunya "Mesir di Masa Crowmer" mengatakan bahwa partai tersebut sebagai partai keterbukaan, sedangkan Mesir disebut sebagai Al-Mishriyah, serta ia mencela pribadi Luthfy As-Sayyid, partai dan korannya Lowhite dengan menyatakan: Koran ini diterbitkan bukan untuk melawan kekuasaan penjajah atau memusuhi salah satunya. Bahkan tidak pula untuk memenangkan yang satu terhadap yang lainnya."

Mengenai perkembangan Partai Rakyat yang buruk ini, Fathi Ridwan memberikan komentar sebagai berikut:

"Demi Tuhan, bagaimana sesorang bisa mempunyai persangkaan baik, walaupun sedikit, terhadap sebuah partai yang sesara terang-terangan tidak memusuhi penjajahan, sebagaimana ditulis dalam buku utamanya? Kalau begitu, lalu siapakah yang sebenarnya ia musuhi? Lau bagaimana ia akan membebaskan rakyat yang tengah diinjakinjak penjajah ini? Tapi, anehnya para pengikut Luthfy As-Sayyid, seorang Freemason tulen ini - menganggap, bahwa dia adalah propagandis demokrasi.8) Guru Besar Idris Raghib menyampaikan seruan kepada club-club Palestina dan rakyat Palestina pada umumnya. Isi seruan itu jelas mengungkapkan hakikat gerakan Freemason yang bergerak untuk kepentingan Zionis dan mengajak orang menyerah kepada rencana-rencana Zionisme Intemasional untuk menguasai Palestina. 9)

-------

8). Mahmud Syadzaly, Al- Masuniyah Uqdatul Maulid wa Arun- Nihayah.
9). Ali Chalsy, Al-Yahud Al-Masun fi Mishra.

### Club Agung Nasional Mesir untuk Para Pembangun Kebebason Kuno yang baik (Freemason), Seruan untuk Rakyat Palestina.

Dengan nama kebebasan, persaudaraan dan persamaan, sebagai semboyan suci Freemason, yang merupakan prinsip-prinsip abadi.

Dengan nama perdamaian dunia, yang merupakan tujuan seruan semua aliran filsafat dan perintah setiap agama langit.

Dengan ini Club Agung Nasional Mesir mengajak: Semua pemimpin agama yang benar dan pendukung syariat yang mulia, yang suaranya didengar oleh bangsa Arab Palestina.

Semua pemimpin agama lain, baik Kristen, Yahudi, atau sekte dan aliran kepercayaan lainnya.

Semua pemikir, cendikiawan yang menyuarakan kebenaran dan tidak takut celaan siapa pun.

Semua penulis dan pengarang yang menjadi panutan kelangan tertentu atau kalangan rakyat.

Semua tokoh Islam dan para pribadi yang merindukan kejayaan para pendahulunya yang agung, orang-orang yang menjadi pelopor dalam meletakkan kemerdekaan berpikir, berbicara dan berbuat.

Semua penguasa dan para wakil rakyat yang bertanggung jawab di hadapan Tuhan dan bertanggung jawab terhadap perdamaian dunia serta penegakan keadilan bagi semua rakyat Palestina.

Semua pedagang yang saling berebut kepentingan dengan kasar, permusuhan, pertumpahan darah, dan merusak kesejahteraan rakyat, karena melimpahnya kekayaan dan bertambah besarnya sarana kemakmuran di Palestina.

Semua pemilik ladang pertanian dan industri serta para pemborong bangunan yang turut serta membangun kemakmuran negerinya, guna memperbesar kemakmurannya.

Semua petani dan pemilik pabrik yang memperoleh-keuntungan besar, karena pemakaian sarana modem, sehingga membawa kemakmuran yang merata dan peningkatan materi serta moril.

Semua pemuda yang akan memetik hasil terbesar karena akan didirikannya lembaga-lembaga ilmu pengetahuan, seperti yang telah diperoleh rakyat Syria dari misionaris agama, di Beirut dan lain-lainnya, yang mempunyai corak pendidikan agama. Sedangkan lembaga-lembaga pengetahuan yang akan didirikan di Palestina hanya bercorak ilmiah dan bersifat nasionalis semata. Karena tujuannya adalah untuk menghidupkan jiwa ke-Timuran, memupuk kebanggan keemasan masa lalu, menghidupkan kejayaan masa lampau dan mengembalikan rakyat kepada martabatnya yang mulia.

Semua pemimpin ambisius, yang; segala usahanya hanya berakibat merugikan kepentingan hakiki bangsa Arab.
Semua pemimpin non-formal yang membangun bangsanya ke arah sia-sia bagi kepentingan bangsa Arab dan mengajak berbuat permusuhan serta dosa.

Semua delegasi peziarah kuburan Nabi Musa dari segenap penjuru dunia pada tahun ziarah akan datang, yang merupakan simbol kasih sayang dan perdamaian.

Semua orang yang terkecoh oleh para penipu untuk melakukan pembunuhan dan pertumpahan darah yang dilarang oleh Tuhan, kecuali karena haq.

Semua rakyat Palestina, tua maupun muda, pria maupun wanita, tanpa pandang perbedaan jenis maupun agama.

Atas nama Freemason Mesir dan kemanusiaan, kami menyatakan kepada kalian semua Ketahuilah bahwa bangsa Perancis dan Iriggris di Kanada telah menjadi satu bangsa yang hidup berdampingan secara aman dan damai.

Ketahuilah, bahwa bangsa Jerman dan Italia di Swiss, telah menjadi satu bangsa, walaupun berbeda agama dan bahasa. Dengan rasa kesatuan dan persatuan mereka merupakan sumber kekuatan dan kemakmuran. Dengan rasa solidaritas, mereka dapat hidup mulia dan memiliki kebebasan.

Ingatlah, bahwa orang-orang Perancis dan Italia hidup menyatu di negeri Australia, walaupun berbeda bahasa dan agama. Suara mereka satu dan dengan demikian merupakan sumber kekuatan dan sumber kekayaan, karena mereka hidup secara solider, mempunyai kebebasan yang sangat berharga.

Wahai rakyat Palestina, kalian, hendaklah ingat bahwa orang-orang Yahudi adalah saudara kalian dan anak paman kalian. Mereka selama ini menumpang pada negeri asing; lalu mereka hidup bahagia dan berhasil, namun kemudian kini mereka ingin pulang ke tempat kalian. Mereka pulang membawa keuntungan dan kebesaran untuk umum dengan apa yang mereka miliki, harta benda, pengalaman maupun pengetahuan.

Bahwa orang-orang Arab dan orang-orang lbrani berasal-usul dari Ibrahim, yang merupakan bapak dari Ishaq dan Isma'il. Jika kedua belah menyatakan tangannya untuk : kemaslahatan berdua, karena keduanya memiliki berbagai macam sarana dan dapat bekerja sama, tentu akan membawa kebaikan dan kesejahteraan yang penuh dengan ijin Tuhan.

Dengarkanlah dan sadarilah seruan ini; yang dikumandangkan oleh Mesir sebagai saudara kandungmu yang besar, yang mengumandangkan perdamaian bagi kemaslahatan kalian dan seluruh Timur Tengah guna memperoleh puncak kemaslahatan.

Dengarkanlah seruan yang dikumandangkan kepada kalian ini. Seruan ini mengajak kalian ke arah kebijaksanaan dan kebaikan. Seruan ini muncul dari negeri yang dibanggakan oleh Shalahuddin, seorang raja yang agung, yang diakui oleh dunia. Ia seorang yang memiliki solidaritas yang tinggi, sehingga bekasnya tetap bersinar di kawasan Timur Tengah dan pada kaum muslimin. Solidaritasnya kepada umat Yahudi dan Nasrani laksana perilaku raja yang paling mulia dan memiliki kemampuan yang tinggi. Dia merasa puas dengan semangat Islam yang mengajak kepada kebajikan dan mencegah kemunkaran. Semangatnya ini membawanya kepada kesuksesan di masa ia memiliki kekuatan dan yang selanjutnya menyemarakkan pertumbuhan budaya di seantero dunia. Dan itulah sebenarnya yang menjadi kekuatan Arab.

Jagalah dan peganglah keagungan Arab masa lalu dalam meraih kejayaan. Mereka berjuang tidaklah melalui gerakan bawah tanah yang berisi kezhaliman dan permusuhan. Karena itu kalian seharusnya takut menumpahkan darah yang telah diharamkan oleh Tuhan.

Demikianlah apa yang dilihat dan diperhatikan oleh Majlis Agung Nasional Mesir dan ia percaya bahwa rakyat Palestina mau mendengarkan seruan ini, khusunya bangsa Arab.

Mereka adalah orang-orang yang suka mendengarkan seruan ini dan mengikuti kebaikannya.

Sesungguhnya Majlis Agung Nasional Mesir telah menunaikan amanatnya, yaitu kewajiban sejarah yang berupa sohdaritas sesama manusia.

Seruan ini dikeluarkan dengan harapan menjadi suara yang menggemakan seruan terbaik, yang dapat didengar oleh saudara-saudara kita, baik Yahudi, Kristen dan kaum Muslimin yang tinggal di Palestina, agar mereka bersedia mengajak anak-anak dan saudara-saudara mereka serta kerabat mereka untuk tidak melakukan kejahatan, perbuatan dosa dan melakukan hal-hal yang menimbulkan perpecahan di tanah suci, yaitu negeri Palestina. Dengan demikian segala unsur yang ada dapat dikendalikan dan dipersatukan dan hidup bersatu dalam perdamaian.

| | |
|---|---|
| Idris Raghib<br>Guru Besar | Abdul Majid Tunus<br>Sekretaris Agung |
| Muhammad Rifa'at<br>Wakil Guru Besar | Thaha Ibrahim<br>Pembantu Wakil Guru Besar |

Munculnya seruan ini laksana suara guntur yang tidak hanya mengagetkan bangsa Palestina semata, tetapi mengagetkan semua bangsa Arab, tetmasuk beberapa anggota Freemason sendiri. Di antara mereka itu ialah Sa'ad Ali Al-Hariri, yang menjadi seorang Freemason. Kemudian ia menulis di surat kabar An-Nizham, yang merupakan surat kabarnya sendiri dengan menyatakan:

"Organisasi Freemason adalah sebuah organisasi sosial, yang didirikan dengan prinsip membantu golongan lemah, golongan miskin, membela kebebasan dan membantu golongan yang teraniaya. Kami tidak pernah mengenal Freemason sebagai organisasi politik yang ikut terjun dalam persoalan bangsa-bangsa dan turut serta mengendalikan kepentingan-kepentingan mereka, serta mengajak suatu bangsa untuk menyerahkan hak-haknya kepada pihak lain, kecuali baru kali ini: Yaitu ketika kami membaca bulletin yang diedarkan oleh sejawat kami, harian Al-Ahram di Yafa. Harian ini memuat sanggahan atas bulletin yang dikirimkan oleh oleh Majlis Agung Nasional Mesir kepada para penduduk Palestina. Majlis ini menyeru mereka untuk menyerah kepada Zionisme dad membiarkan para Zionis berbuat sekehendaknya di negeri mereka. Majlis meminta kepada mereka untuk tidak menghalang-halangi kaum Zionis mencapai tujuan kebangsaan mereka.

Kemudian sang redaktur mengatakan rasa kagumnya terhadap campur tangan Majlis Agung di dalam persoalan semacam ini. Tetapi bagaimana dahulunya sang redaktur menunjukkan rasa enggannya untuk menyatakan pendapatnya mengenai persoalan Mesir, karena ia mempunyai anggapan bahwa organisasi Freemason adalah sebuah organisasi sosial yang tidak campur tangan urusan politik. Kami pun lebih merasa kagum, karena seruan yang dikeluarkan Majlis Agung kepada saudara-saudara kami warga Palestina dikirimkan atas nama rakyat Mesir yang menuntut pembebasannya. Karena itu timbullah kecaman yang keras terhadap apa yang tedadi pada Majlis tersebut. Kemudian disusul pula dengan teks seruan yang lengkap dan diberikan komentar yang berisikan sanggahan oleh majlis di Yafa terhadap protes yang ditujukan kepadanya. Dalam komentar ini diakhiri dengan penutup yang berbunyi: "Ketahuilah

bahwa majlis Agung Nasional Mesir merasa malu terhadap pembicaraan semacam ini."10).

-------

10. Ibid

## IV. PARTAI-PARTAI MINORITAS YANG BERADA DI BAWAH PENGAWASAN FREEMASON.

Freemason di Mesir telah menciptakan beberapa partai, organisasi dan lembaga politik serta sosial, serta menempatkan sebagian besar tokoh-tokoh pemerintahan sebagai anggota majlisnya dan menempatkan sebagian besar partai-partai minoritas di bawah cengkeramannya. Sebagian besar dari anggota partai Ahrar Dusturiyin, dari sejak berkedudukan sebagai Adli yakun sampai ke anggota yang paling bawah di desa yang terpencil, tepi pantai maupun di lereng ganung, semuanya mengaku sebagai bagian dari majlis-majlis Freemason. Para anggota Freemason ini dengan terus terang manunjukkan identitas dan pangkat mereka, di dalam Freemason kepada masyarakat umum.

Barangkali contoh yang paling menonjol di dalam hal ini ialah adanya pembentukan partai Sa'dy yang lahir dan tumbuh menjadi besar di bawah pasukan Majlis Freemason Mesir yang bernama Syarqul-akbar.

Partai ini muncul setelah keluar dari partai Wafd dan dengan. pimpinan Mahmud Fahmi Naqrasyi serta Ahmad Mahir serta Ibrahim Abdul-Hadi. Kemudian mereka bertiga membentuk partai Sa'dy yang berasal dari nama Sa'ad, seseorang yang mempunyai popularitas di tengah masyarakat.

Para tokoh partai ini pada waktu itu adalah para tokoh dari Majlis Syarqul-akbar yang telah bergelarl "Guru Besar Yang Sangat Mulia". Pada saat kepemimpinan Ahmad Mahir pada Majlis Syarqul-Akbar ini, yang menjadi salah seorang sekretarisnya adalah Muhammad Rifa'at. Kemudian sekitar awal tahun 1950-an ia terpilih sebagai Menteri Pendidikan pada awal pemerintahan revolusioner (di Mesir). Selain dia terdapat beberapa menteri lain yang berasal dari anggota Freemason.

Cara yang mereka tempuh untuk memperoleh jabatan pemerintahan yaitu dengan melalui kedudukan sebagai pemimpin club-club Freemason dan keberhasilan meraih pangkat "Guru *Besar Yang Sangat Mulia", dan menjadikan partai mereka sebagai antek yang rendah dari majlis tersebut. Mereka meraih jabatan pemerintahan bukan karena telah berjuang bagi kepentingan tanah air, sebagaimana yang dikatakan bahwa mereka sebagai pelakunya,, tetapi semata-mata karena Freemason telah memberikan jalan kepada mereka untuk meraih kedudukan sebagai kepada negara, menteri atau pun pembantu menteri.11)

-------

11). Mahmud Syadzaly, op-cit.

## V. FREEMASON BERADA DI BELAKANG PERSENJATAAN YANG MERUSAK DAN TERLANTARNYA PALESTINA.

Pemerintahan Naqrasyi-lah yang dahulunya membekali tentara-tentara Mesir dengan persenjataan yang merusak. Di antara yang menjadi makelar pembelian senjata ini adalah raja Mesir sendiri, yaitu Farouq.

Pemerintahan ini, partai pendukungnya merupakan anggota Majlis Freemason "Syarqul Akbar" dalam masa-masa persiapan perang yang berjalan antara saat munculnya keputusan pembagian wilayah yang dikeluarkan oleh PBB dan keputusan pengiriman tentara untuk melakukan campur tangan (dalam penyelesaian pembagian wilayah) pemerintah yang temyata tidak melakukan pembelian tank. Meskipun ada alasan-alasan yang masuk akal bagi pemerintah Mesir untuk membeli persenjataan dengan anggaran belanjanya. Sikap seperti ini mendapat kecaman dari partai Wafd yang ditujukan kepada pemerintahan Naqrasyi dalam suatu persidangan tertutup di Parlemen pada tanggal 13 November 1948. Dalam persidangan ini dibahas akibatakibat perang. 12)

-------

12.) Mahmud Syadzaly, op-cit.

Panglima Tertinggi Yordan, seorang jendral berkebangsaan Inggris, Glob Basya, yang terkenal dengan panggilan, Abu Hanbal, menjadi komandan pasukan di bawah pemimpin tertinggi Raja Abdullah. Jendral inilah yang membuka rahasia-rahasia kepada pihak Yahudi, baik sebelum maupun ketika terjadinya perang.

Tentara Iraq pada waktu itu mendapat julukan populer "Mako Awamir". Sedangkan tentara Syria tidak pula selamat dari akibat-akibat yang pahit selama dalam petempuran ini. Sedangkan pasukan-pasukan lain yang keadaan dan persiapannya atau peralatannya dikategorikan tidak serius dalam menghadapi peperangan ini, nasibnya jauh lebih parah lagi.

Sekalipun demikian, pasukan-pasukan Arab terus bertempur dengan kesanggupan yang ada dan berkali-kali dapat menyerbu pasukan Yahudi, Di samping itu tentara. PLO yang melakukan pertempuran dengan gagah berani, walaupun mereka menghadapi persenjaaan modem clan alat perang yang berat di tanggn musuh mereka yang mempertahankan kota Tel Aviv.

Pasukan-pasukan mujahidin sukarelawan telah berhasil mencapai jarak sembilan kilo meter dari ibukota Israel, sedang tentara Mesir telah mencapai jarak lima betas kilo meter dari Tel Aviv, sehihgga kemenangan dapat dikatakan mudah atau hampir dekat. Dalam keadaan seperti ini, Israel minta gencatan senjata setelah dua minggu perang berjalan. Israel mengalami kemelut dan kekacauan. Dengan adanya komplotan Freemason dunia Arab, beberapa pemerintah negara Arab menyetujui gencatan senjata ini. Yang pertama kali menerima usul gencatan senjata adalah pemerintahan Sa'dy yang notabenenya adalah Freemason, yang pada waktu itu pemerintah Mesir merupakan pemerintahan Arab terbesar dan pasukannya pun terbanyak. Sedangkan pasukan pembebasannya berjumlah dua pertiga dari tentara yang ikut dalam pertempuran yang menyebabkan Israel meminta gencatan senjata. Dengan adanya gencatan senjata ini, maka lenyaplah negeri Palestina 13).

-------

13.) Abu Islam Ahmad Abdullah, op-cit, hat. 245.

## PEMBUBARAN CLUB-CLUB FREEMASON DI MESIR.

Pada tanggal 12 April 1964 kementerian sosial telah mengeluarkan surat keputusan no. 49 tahun 1964 yang membubarkan organisasi- organisasi Freemasonry di Mesir. Isi keputusannya sebagai berikut:

Menimbang: Bahwa adanya organisasi-organisasi Freemasonry, bertentangan dengan undang-undang dan ketertiban umum, sebagaimana yang telah disampaikan oleh yang terhormat Wakil Perdana Menteri:

Pasal 1: Membubarkan organisasi-organisasi Freemasonry sebagai berikut:

Kairo:

1. Club Freemasonry Yunani (Izis) no. 23 di Kairo, tercatat dengan no. 913 tanggal 14 Mei 1958, bertempat di JI. Nabrawi no. 10, wilayah Qashrun-Nil.

2. Club Khufu, tercatat dengan no. 1016 tertanggal 15 Juni 1958, bertempat di Jl: Nabrawi no. 10 Wilayah Qashrun-Nil Iskandaria:

Majlis Agung Nasional untuk Wadi Nil di kota Iskandaria, tercatat dengan no. 257 tanggal 27 Desember 1958, bertempat di Jl. Thuson no. 2 di daerah 'Atharin.

Cabang-cabangnya di kota Isma'iliyah adalah sebagai berikut:

a. Club Isma'il
b. Club Zaitun, dengan nomor 333, bertempat di Jl. Bukhares no. 26, dan
c. Club Al-Musawah. Port Sa'id:

Organisasi Syarqul-Akbar Al-Mishry untuk para pembangun kebebasan yang mendapat sambutan, tercatat dengan nomor 37 tanggal 23 September 1958, bertempat di Jl. Al-Jumhuriyah 5, Port Sa'id. Cabang-cabangnya di daerah kotamadya Port Sa'id, Isma'iliyah dan Kairo.

Cabang-cabarlgnya di Port Sa'id ialah:

a. Club Tofiliy
b. Club Solon
c. Club Pink
d. Club Tahrir
e. Club Lyber Kein
f. Club Ozoris, Jl. An-Nahdhah 60, wilayah timur Port Sa'id
g. Club Kitwa Betlose, Raja Pewaris Imam
h. Club. Muqowwin Solon
i. Club Lyber Vicition
j. Club Majleis Solon
k. Clun Qaumiyah Cabang-cabangnya di Isma'iliyah ialah:

a. Club Isma'il, nomor 3
b. Club Hemis, Jl. Isbataliyah no. 6 Isma'iliyah
c. Club Izis--Raja Morsos

Cabang-cabangnya di Kairo ialah:

a. Club Garybaldi
b. Club Globe
c. Club Izis, Jl. Nabrawi no. 10, Qashrun-Nil, Kairo.
d. Club Wihdah

Daqhaliyah:

Organisasi sosial Freemason, tercatat dengan nomor 2 Daqhaliyah, tanggal 1 Januari 1958, bertempat di Jl. Naqrasyi, Manshurah.,

Pasal 2: Instansi-instansi di bawah Departemen Sosial mengangkat pengawas terhadap organisasi-organisasi yang ada di daerah kekuasannya dan ditetapkan besarnya honor pengawasan.

Pasa l 3: Harta kekayaan organisasi yang berssangkutan setelah diadakan penelitian, diserahkan Majllis-majehs cabangnya untuk bantuan saat-saat musim panas pada daerah-daerah dimana organisasi-organisasi tersebut berada.

Memperhatikan penampilan club-club tersebut; yang ternyata club-club ini mempergunakan bintang-bintang Israel, seperti tabut (kotak Musa), mata uang kuno, pedang, babi dan kode-kode lain yang menggambarkan kedua belas cucu Israel, poster-poster, sarana informasi dan alat-alat cetak Israel serta surat-surat penting dan kaset-kaset yang berstempelkan Israel. Semua surat- surat penting dan kaset-kaset ternyata telah diungsikan oleh para pengurus club-club tersebut, karena mereka sudah mengetahui adanya keputusan pembeslahan.

## BAB III
## RAHASIA PERKEMBANGAN ROTARY DAN ORGAN ISASI-ORGAN ISASI YANG BERAFILIASI
## KEPADA FREEMASON

### Kejahatan Freemason.

Dalam penutupan rapat kerja yang pertama kali diadakan di kota Bazel di Austria tahun 1897, ditetapkan beberapa keputusan secara terang-terangan oleh konggres ini, berkaitan dengan pendudukan Yahudi atas negeri Palestina. Juga dikeluarkan beberapa ketetapan mengenai cara-cara pelaksanaannya. Selain itu dibuat pula beberapa rencana rahasia yang dilakukan oleh tokoh-tokoh Zionis sebagai upaya pemagaran terhadap rahasia-rahasia tersebut. Yang terpenting di antara upaya pemagaran rahasia ialah yang termaktub di dalam Protokol pemuka-pemuka Zionis.

Sebagaimana telah kami jelaskan adanya rangkaian pembicaraanpembicaraan rahasia yang berisikan rencana-rencana Zionis untuk menghancurkan berbagai bangsa dan pemerintah non-Yahudi dalam rangka menguasai seluruh dunia dan memproklamirkan pemerintah Zionis Intemasional.

Seorang nyonya berkebangsaan Perancis yang mempunyai hubungan akrab dengan seorang tokoh Freemason Zionis, mencuri arsip-arsip Protokol kemudian membawanya lari ke Rusia.

Zionisme Intemasional sangat terperanjat atas hilangnya arsip Protokol tersebut, kemudian mengerahkan tangan-tangan rahasianya maupun saluran resmi untuk memperoleh kembali arsip yang hilang tersebut. Namun seorang ilmuwan Rusia bernama Serge Filous telah berhasil menyiarkannya dengan bahasa Rusia pada tahun 1902 dan kemudian isi Protokol tersebut tersebar dalam berbagai macam bahasa.

Penyebaran isi Naskah Protokol telah membuat kegoncangan hebat di seluruh penjuru dunia. Dunia menjadi sadar mengenai kejahatan- kejahatan Zionisme Internasional serta rencana-rencana rahasia yang destruktif. Kejahatan-kejahatan Freemason merupakan sarana bagi rencana-rencana Zionis dan upaya merealisir tujuannya yang dirahasiakan untuk menguasai seluruh dunia dan mendirikan pemerintahan Zionisme Intemasional. Naskah Protokol tersebut mengungkapkan bahwa club-club Freemason yang ada di seluruh dunia memainkan peranan rahasia dalam mewujudkan tujuan-tujuan rahasia Zionis untuk dapat menguasai dunia dan mendirikan pemerintahan Zionisme Internasional.

**AJAKAN MENDIRIKAN ORGANISASI. LAIN SEBAGAI, PENGGANTI FREEMASON**

Pada tahun 1903 Theodore Hertzl mengadakan konggres Zionis. Dalam konggres ini dia mengajak memerangi agama-agama guna melapangkan jalan bagi rencana-rencana Zionis. Cara yang ditempuhnya adalah sebagai berikut:

1. Memperbanyak berdirinya organisasi-organisasi yang tujuannya sejalan dengan Freemason, tetapi dengan nama yang berbeda.

2. Mempersempit peranan agama pada batas-batas ibadah dan selanjutnya menghancurkannya sama sekali.

3. Menyusupkan anggota-anggota Freemason di kalangan tokoh-tokoh agama lain (non-Yahudi) dan mendirikan organisasi-organisasi baru sebagai alat untuk menguasai agama-agama tersebut.

ad.1.

Berkaitan dengan sarana pada point pertama, telah didirikan didirikan beberapa organisasi sebagai berikut:

a.Organisasi' -"Cahaya"
b.Organisasi "B'nai B'rith" .
c.Organisasi "Bahaiyah"
d.Organisasi "Kesaksian Yehova"
e. Dan lain-lain

Juga telah berdiri club-club lain sebagai perwujudan Hertzl. Club-club tersebut ialah:

Rotary Internasional Club, tahun 1905
Organisasi Persatuan dan Kemajuan, tahun 1909
Lions Club, tahun 1917
Organisasi Yoga
Dan lain-lain

Semua organisasi Zionisme tersebut bekerja dengan penuh kamuflase, yaitu pelayanan terhadap masyarakat dan kerja sama antar bangsa-bangsa tanpa memperhatikan perbedaan agama, bangsa dan bahasa serta lain-lainnya. Organisasi ini bekerja untuk satu tujuan dan rencana tersendiri, yaitu merealisasikan tujuan-tujuan Zionis untuk

menghancurkan semua bangsa di dunia ini dan menegakkan pemerintahan Zionis Internasional.

ad.2.

Berkaitan dengan sarana pada point kedua, maka seluruh organisasi yang menjadi antek Freemason bersepakat untuk menempuh cara dan pola sebagai berikut:

a. Mengajak orang untuk mempersoalkan masalah-masalah agama dan mempelajari berbagai macam agama di sekolah-sekolah. Ajakan ini dipoles dengan semboyan: Agama adalah milik Tuhan. Seyemboyan ini secara formalnya diterima baik oleh orang-orang yang terkecoh, tetapi di belakang semboyan ini Freemason menyiapkan rencana-rencana busuk untuk mepdiskreditkan agama dan merusak aqidahnya.

b. Mengajak mendirikan satu pemerintahan dunia, penyatuan semua agama dengan alasan demi pendekatan antar agama. Seruan ini tentu akan menggoncangkan aqidah keagamaan dan akhirnya akan memusnahkannya sama sekali.

c. Terang-terangan mengecam agama non-Yahudi.

Hasilnya tergantung seberapa jauh semboyan tersebut mempunyai pengaruh dan seberap luas sambutan masyarakat. terhadap ajakan ini.

ad. 3. Mengenai penyusupan anggota Freemason seperti tesebut dalam point ketiga di atas, maka hal ini telah terlihat secara jelas dengan adanya peranan Yahudi di Jerman (pada organisasi 'Cahaya" dan "Kesaksian Yehova"). Mereka terlebih dulu masuk ke dalam agama Kristen, lalu berusaha menimbulkan keragu-raguan terhadap ajaran-ajaran agama Kristen, sehingga terjadilah bentrok dengan Iclyrous.

Hal serupa juga terjadi di Inggris, ketika sejumlah orang-orang Yahudi memeluk Kristen Protestan sampai mereka dapat menduduki jabatan tertinggi di dalam gereja Protestan, Hal seruaa juga terjadi di Iran. Orang-orang Yahudi memperoleh peranan di negeri ini untuk membentuk aliran agama "Bahaiyah", dalam rangka menggoncangkan aqidah Islam. Juga peranan Yahudi yang tampak jelas di Turki, mereka berpura-pura masuk Islam "Dunama", sehingga berhasil menyesatkan raja Abdul-Hamid dan kekhilafahan Utsmani, dan lain sebagainya.

Ajakan Hertzl, agar orang-orang Yahudi menyusup ke tengah tokoh-tokoh agama lain, bukanlah hal baru. Karena pernah disebutkan, bahwa Syemor, seorang pastor Spanyol Raya telah mengirim surat kepada pastor Konstantinopel Raya pada tahun 1492. Dalam surat tersebut ia meminta nasehat mengenai keadaan rakyatnya yang menghadapi bahaya adanya pengusiran atau pemaksaan terhadap orang-orang Yahudi yang ditetapkan oleh Undang-undang Spanyol. Dalam surat jawabannya itu disebutkan sebagai berikut:

"Wahai keturunan Musa Yang Mulia. Kami telah menerima surat Anda. Nasehat, para pastor dan para pecinta kalian adalah sebag berikut:

1. Berkenaan dengan spa yang kalian katakan, bahwa Raja Spanyol memaksa kalian memeluk agama Kristen, maka turutilah, selama kalian tidak sanggup berbuat yang lain.

2. Berkenaan dengan ketiadaan harta kekayaan Anda (kemiskinan), maka hendaklah Anda menjadikan anak-anak Anda sebagai pedagang. Dengan demikian, kelak mereka dapat menjadikan orang-orang Kristen menderita kemiskinan secara berangsur-angsur.

3. Mengenai usaha mereka yang hendak membunuh Anda, maka upaya pencegahannya: Jadikanlah anak-anak kalian sebagai dokter dan apoteker, supaya kelak mereka dapat membunuh orangorang Kristen.

4. Berkenaan dengan usaha mereka merobohkan sinagoge-sinagoge kalian; maka upaya kalian ialah jadikanlah putera-putera kalian sebagai pendeta dan uskup, supaya kelak mereka dapat menghancurkan gereja-gereja Kristen.

5. Berkenaan dengan penindasan-penindasan yang banyak kalian temukan, maka untuk itu organisirlah tindakan-tindakan kalian dengan jalan menjadikan anak-anak kalian sebagai pengacara. Dengan adanya orang-orang Kristen berada di bawah penguasaan kalian, berarti kalian dapat menguasai dunia dan membalas dendam kepada mereka.

5. Kalian jangan menyimpang dari petunjuk-petunjuk yang kami tunjukkan ini. Karena kalian dengan melalui pengalaman, walaupun harus mengalami penghinaan betatapun beratnya, namun kelak Anda akan berhasil meraih kekuatan yang sejati.

Seorang pendeta Yahudi Freemason, Simon Yehuda, dalam satu khutbahnya berkata:

"Gereja adalah musuh kita yang berbahaya. Karena itu saudara saudara kita yang masuk Kristen secara formal, hendaklah kita manfaatkan, guna menebarkan kerusakan dan gereja, dan untuk menimbulkan perpecahan, perselisihan dan pertentangan sesama umat Kristen, menyebarkan keburukan para pendeta gereja, sehingga dapat mengurangi rasa hormat kepada mereka. Kita harus berusaha meraih kedudukan penting dalam bidang peradilan, kementerian, perguruan tinggi, filsafat, hukum, kedokteran, ekonomi, sosial, politik dan sains. Tetapi yang paling penting kita raih adalah bidang kedokteran. Karena seorang dokter dapat mengetahui rahasia rumah tangga orang lain dan dapat menggoncangkan ketentraman kehidupan musuh-musuh kita. Juga dapat menguasai kebutuhan dasar manusia (mereka), yaitu kesehatan dan kebahagiaan.

Kita harus menggalakkan putra-putra Yahudi kalian dengan wanita-wanita Kristen. Kalian campur semacam ini sedikit pun tidak merugikan kita, bahkan kita untung. Dengan perkawinan campur ini kita dapat membina perbesanan dengan keluarga-keluarga Kristen terhormat, ssmpai keluarga raja dan para pemuka di setiap daerah. Marilah kita galakkan perkawinan model adat, dan kita perangi perkawinan ala agama.

Bila emas dan harta merupakan kekuatan pertama, maka surat kabar merupakan kekuatan kedua. Tetapi kekuatan kedua tidak bisa berjalan tanpa kekuatan pertama. karena itu marilah kita berkorban dengan harta untuk menyerap orang-orang yang mau kita suap. Dan bila kita telah berhasil menguasai media massa, maka marilah kita berjuang menghancurkan kehidupan keluarga, moral, agama dan etika."14)
-------
14). Muhammad Zagly, AlMasuniyah fit-Iraq.

Berikut ini kami paparkan beberapa organisasi yang menjadi antek Freemason, yaitu:

**1. Kelompok (Organisasi) Cahaya.**

Organisasi Yahudi ini didirikan oleh Adam Weishaupt. Ia, adalah seorang tokoh agama Kristen, tapi kemudian murtad dari agamanya, lalu mendirikan Majelis Timur Raya. Majelis ini dimaksudkan sebagai pusat kegiatan rahasia dalam rangka menegakkan sebuah pemerintahan dunia. Langkah yang ditempuh antuk merealisi tujuan ini adalah sebagai berikut:

a. Mempergunakan uang dan wanita untuk menggaet orang-orang yang berpengaruh pada setiap level pemerintahan maupun bidang kegiatan lainnya.

b. Para guru Kelompok Cahaya harus memperhatikan mahasiswa-mahasiswa yang mempunyai prestasi intelektual maupun kebudayaan, kemudian memasukkan ke dalam kelompok elite rahasia, supaya mereka bisa memperoleh bimbingan konsep pemerintahan Internasional. Di samping itu, mereka diberi latihan khusus, dengan jalan memberi bea siswa dan penggemblengan ide internasionalisme. Dengan cara ini mereka terbebas dari berbagai rintangan dan halangan. Karena mereka merupakan orang-orang berbakat dan cerdas, maka mereka selanjutnya lebih pantas menguasai orang-orang yang kecerdasan dan kemampuannya kurang.

c. Mempergunakan orang-orang yang berpengaruh di belakang layar dan para mahasiswa yang telah memperoleh training sebagai pemain-pemain di belakang layar bagi segenap pemerintahan mereka. Caranya ialah menjadikan mereka sebagai penasehat bagi para pembesar negara. Melalui mereka ini, rencana-rencana rahasia Zionis dapat dilaksanakan dengan mudah.

d. Menguasai mass media, baik berupa surat kabar, radio dan lain sebagainya. Lewat mass media ini diketengahkan berita-berita dan pengetahuan yang dapat meyakinkan. orang, bahwa suatu pemerintahan internasional (satu agama dan satu bahasa), merupakan satu- satunya cara untuk dapat menyelesaikan problema internasional. Mass media ini senantiasa dipergunakan oleh organisasi-organisasi Zionis Internasional, baik yang terselubung maupun yang terang- terangan, seperti Frremason dan antek-anteknya hingga kini.

**2. Kelompok B'nai B'irth.**

Kelompok ini merupakan sebuah organisasi Freemason juga. Didirikan oleh seorang Yahudi Jerman bernama Henry Jones, tahun 1843. la berimigrasi ke Amerika dan menjadikan kota New York sebagai pusat organisasinya. Organisasi ini mempunyai beberapa cabang di segenap penjuru dunia. Cabangnya bermunculan di Amerika dan Inggris serta menguasai banyak pejabat pemeriniahan.

Selain itu organisasi ini mempunyai dua cabang di Mesir, yaitu Benyamin David no. 437. anggaran dasarnya ditulis dalam bahasa Arab, dan Newziz no. 365. Pada tahun 1918, organisasi ini juga mempunyai cabang di Palestina dengan anggota-anggotanya terdiri dari sejumlah besar penjajah Yahudi. Setiap kali organisasi ini memperoleh kemajuan di Palestina berarti suatu kehancuran bagi pihak lain. Misalnya, kemajuan di dalam penghancuran terhadap agama-agama non-Yahudi dengan menjadikan Freud sebagai rujukan untuk menyerang agama dari segi Psikologi. Freud membangun filsafatnya berdasarkan paham anti-Tuhan, kebebasan seks, antisegala agama, baik agamanya maupun amalannya serta berusaha menghancurkan akhlak.

Urgensi organsasi ini adalah mencari berita dan mendirikan kantor mats-mata di seluruh dunia. Pada setiap negara terdapat cabangnya yang berfungsi menguasai perdagangan dan melakukan monopoli serta manipulasi.15).

-------

15). Abu Islam Ahmad Abdullah, op.tit, hal. 245.

Organisasi ini mempunyai bagian-bagian yang ditugasi untuk telaah psikologis terhadap setiap politisi atau pemimpin atau tokoh yang sudah pensiun atau pedagang yang sukses atau seorang federalis yang kehilangan daerah dan lain-lain, guna dibeli pendiriannya.

Juga ada bagian yang bertugas melakukan telaah mengenai posisi politisi suatu negeri, supaya pemerintahannya dapat dimanfaatkan bagi kepentingan rencana-rencana Zionis, seperti yang pernah terjadi pada masa Cromwell di Inggris dan begitu juga dengan Amerika.

Kelompok B'nai B'rith yang Freemason ini terungkap kedoknya ketika organisasi ini mengikuti konggres Zionis di Bazel pada tahu 1897. Pemimpin organisasi dalam konggres tersebut dengan terus terang mengatakan, bahwa karena ada kebencian kalangan buruh maka orang-orang Yahudi mempunyai kepentingan yang mendesak untuk menghancurkan peradaban Kristen dan mempercepat timbulnya kekacauan sosial.

Pada jaman pemerintahan Eisenhower (Presiden Amerika Serikat 1953 - 1961, pent.), Philip Kluznick diangkat sebagai ketua delegasi; Amerika pada sidang umum PBB.16)

-------

16). Ibid, hal. 245.

Pada tahun 1913, Livingstone seorang pengacara Yahudi mendirikan Kelompok Pembuat Disinformatie yang berafiliasi kepada B'nai B'rith. Seluruh anggota kelompok ini adalah Yahudi Freemason yang masuk ke dalam Komite nasional dengan beranggotakan 11 orang, 52 orang golongan Yahudi dan 58 lainnya dari cabang-cabang organisasi B'nai B'irth. Setiap setahun sekali kelompok ini mengadakan rapat. Kantor pusatnya terletak di Flemmington, Illionis, Amerika Serikat, kemudian pada tahun 1947 pindah ke New York.

Tujuan dibentuknya kelompok seperti ini adalah untuk memperkuat sikap Amerika dalam usaha membantu Israel, kelompok-kelompok anti-Semit, membela Yahudi di seluruh dunia, menunjang Israel dan membantu setiap bentuk kegiatan agresinya dengan kedok memperkuat usaha saling pengertian antar sesama agama.

Semua presiden Amerika, siapa pun orangnya, selalu bersedia membantu usaha-usaha yang dilakukan oleh kelompok dan organisasi yang berkiblat kepadanya, untuk merealisir rencana-rencana Freemason dan tujuan-tujuan Zionis. Kelompok Pembuat Disinformasi: (berita bohong), merupakan kelompok Freemason dan Zionis yang paling berbahaya di dunia ini.

Henry Truman menyebutkan usaha kelompok ini laksana sekuntum bunga mawar di hati dan pikiran bangsa Amerika.

David Eisenhower mengatakan kepada kelompok ini: "Sesungguhnya karena Anda mengajari rakyat kami mengalahkan kejahatan-kejahatan berat, berarti Anda telah membantu menjadikan negara kami sebagai tempat hidup paling baik."

John Kennedy berkata: "Usahanya yang tidak pernah mengenal lelah dalam bergaul dengan setiap rakyat Amerika, merupakan saham berharga dan abadi bagi demokrasi kita."

Lindon Johnson berkata: "Karena nyala lilin Anda, maka bersinarlah toleransi, solidaritas dan kebajikan sosial serta tertutuplah sikap fanatisme serta individualitas."

Bahkan Reagan telah menandatangani ketetapan yang dibuatnya bersama konggres, yang menyatakan bahwa tanggal 12 November adalah hari jadi Kelompok Pembuat Disinformasi.

**3. Kelompok (Organisasi) Bahaiyah.**

Kelompok ini jugs termasuk organisasi Freemason. Tujuannya ialah menimbulkan keragu-raguan umat Islam kepada agamanya. Kelompok ini berdiri di Iran tahun 1844. Pendirinya adalah seorang Yahudi, bernama Mirza Muhammad Ali Syirazi.

Pada awal mula pengikutnya di Teheran sebanyak 15 orang Yahudi, di Hamdan 100 orang Yahudi, di Kausan 50 orang Yahudi, di Kalbakian 15 orang Yahudi.

Pada awalnya kelompok ini memperlihatkan dirinya sebagai salah satu kelompok Islam. kemudian mulai mengajak orang untuk keluar dari semua agama dan menyerukan pembentukan "Kesatuan agama", kemanusiaan, satu pemerintahan dunia, menghilangkan rintangan-rintangan politik, kesatuan bahasa, menghancurkan tempat-tempat suci dan berhaji ke gunung Karmal Ba'ka, tempat kuburan Pemimpin mereka, menyokong pembentukan tanah air nasional Yahudi di Palestina dan mendirikan negara Israel.

Pusat Bahaiyah sekarang di Haifa, daerah pendudukan Israel. Kelompok ini mempunyai cabang di Chicago, sebagai pusat gerakan Zionis dan Freemason, kantor pusat Rotary dan Lions Club.

Pada tanggal 19 Juli 1961 Mesir mengeluarkan sebuah Undang-. undang no. 263/1961 yang menetapkan pembubaran Club-club Bahaiyah dan semua kantornya di seluruh wilayah Mesir.

**4. Oiganisasi (kelompok) Kesaksian Yehova.**

Kelompok ini berdiri di Jerman pada abad ke-19, ketika kaum Yahudi secara demonstratif menyatakan masuk agama Krsiten. Kemudian mereka berusaha menyelewengkan ajaran-ajaran Kristen. Tatkala Iclyious Jerman mendukung kelompok ini, tetapi mendapat tantangan dari umat Kristiani, maka kaum perusuh ini kemudian berimigrasi ke Amerika. Pada awal mula di Amerika, kelompok ini, bernama "Jil’ad", lalu berganti nama "Murid-murid Taurat". Kemudian pada fahun 1909 berganti nama lag menjadi "Kesaksian Yehova". Kantor pusatnya terletak di kota - Brooklyn. Cabang-cabangnya di seluruh dunia sebanyak 70 cabang. Mempunyai majalah bernama "Bintang Pengawas". Tokoh kelompok ini bernama Theodoro, Hertzl, seorang tokoh Zionis yang terkenal. Para pengikutnya menamakan dirinya sebagai rasul Tuhan yang mengemban tugas berat.

Kelompok ini menyerang semua agama dan mengatakannya sebagai sesembahan berhala dan menyerang semua pemerintahan yan ada di dunia ini sebagai wakd-wakil setan.17)

-------

17). Ibid. hal. 245.

### 5. Organisasl Persatuan dan Kemajuan.

Organisasi ini berdiri tahun 1909 sebagai sambutan atas ajakan Hertzl untuk mendirikan berbagai macam organisasi yang sejiwa dengan tujuan Freemason, tetapi namanya berbeda. Kemudian kaum Yahudi membentuk aliran "Dunama". Kata ini berasal dari bahasa Turki: Kata Dunama ditujukan kepada kaum Yahudi yang pindah dari Spanyol. Setelah Spanyol runtuh, kaum Yahudi disana berimigrasi ke Turki dan tinggal di daerah Salonique. Di sini mendirikan club-club Freemason dan berpura-pura masuk Islam, tetapi tetap berpegang kepada tradisi-tradisi Yahudi secara diam-diam.

Di antara Yahudi Dunama ini kemudian ada yang menjadi menteri, anggota parlemen, dosen, khotib, mubaligh dan aktif pula dalam studi fiqh, hadits, tafsir, tasawuf. Mereka juga mendirikan Partai Muda Turki.

Program-program organisasi ini sebagai berikut:

Menjadikan semangat nasionalis Turki tepisah dari Islam.
Turki Utsmani dijadikan sebagai orang Turki dahulu, baru kemudian sebagai muslim.
Membersihkan bahasa Turki dari pengaruh kata-kata Arab dan Parsi.

Revolusi berhasil diadakan, lalu salah seorang tokoh Yahudi Dunama tampil sebagai pemimpin pemerintah Turki dengan bantuan Freemason Internasional. Tokoh Yahudi ini adalah Mustafa Kamal Attaturk.

Setelah berkuasa ia merealisir tujuan dan rencana Freemason, yaitu menghancurkan apa saja yang berbau Islam dari negeri Turki. Attaturk merebut kekuasaan dari Sultan Abdul-Hamid, setelah Sultan menolak tuntutan-tuntutan Hertzl untuk menyerahkan tanah air Yahudi di Palestina kepada bangsa Yahudi. Selain menjatuhkan sultan, Attaturk juga menghancurkan seluruh kekuasaan kekhilafahan Islam.

### 6. Organisasi Lions Club.

Lions Club didirikan oleh Malvin Joqes, seorang pengacara Amerika. Lions Club mengadakan konggres pertama tahun 1918 yang dihadiri oleh 22 orang Yahudi Freemason. Konggres ini diadakan di kota Chicago. Orgamsasi ini merupakan bagian dari gerakan Zionis dan Freemason. Keudukan kantor Lions Club berada di pusat Rotary Club dan kantor cabang Bahaiyah Amerika., Kemudian pusat Lions Club pindah ke New York lalu ke Washington, yang merupakan pusat-pusat kegiatan Yahudi.

Kata Lions berarti singa, maksudnya pengawal Haikal dan penjaga bangunan Haikal Sulaiman yang berada di salah satu bagi Masjidil-Aqsha. Organisasi ini merupakah gerakan baru Freemason yang tujuannya sama dengan Freemason. Tetapi secara formal Lions Club menyatakan bahwa tujuan organisasinya ialah untuk memberi pelayanan kepada masyarakat dan saling memupuk saling pengertian internasional: Slogan ini merupakan - kata-kata yang manis, tetapi mengandung tujuan-tujuan rahasia yang berbahaya. Tujuan rahasia itu ialah merealisii impian Zionis dan Freemason untuk

memusnahkan semua bangsa dan pemerintahan non-Yahudi, kemudian mendirikan pemerintahan,Yahudi Internasional.

**Anggota baru Lions Club dianggap seperti halnya anggota Freemason yang harus disumpah untuk berlaku rela dan menyimpan rahasia.**

Kita tidak bisa mengetahui apa yang menjadi rahasia-rahasia organisasi ini, karena tujuan-tujuannya yang formal berkenaan dengan program nasional. Anggotanya menempuh tiga jenjang secara bertahap, sesuai dengan kemampuannya untuk mengikuti tujuan-tujuan pada setiap tingkat dan seberapa jauh keterlibatan emosional terha tujuan-tujuan Freemason dan semangat Zionis Intemasional. Pada tahap pertama ada 13 tingkat. Sedang tahap kedua dan ketiga merupakan tahap berat yang sulit dicapai sembarang orang, kecuali oleh orang semacam Helislasi, (presiden Ethiopia yang terguling)

Para anggotanya tidak dikenakan pungutan uang. Bahkan santunan yang diambil dari anggaran belanja organisasi yang bersumber dari bantuan-bantuan luar.

Seorang anggota tidak boleh, merasa malu untuk memakai kalung lambang Lions, yaitu bintang segi enam yang merupakan Bintang Daud versi Israel.

Pertanyaan dan jawaban yang biasanya diujikan pada ororganisasi Lions Club adalah sebagai berikut:

T: Pada berapa tempat Tuhan pernah menampakkan drinya?
J; Pada 12 tempat yang tersebar dari Sinai sampai Eufrat (indikator terhadap 12 keturunan Israel yang terkenal, yang membentang dari dari sungai Eufrat ke sungai Nil. – Wilayah ini adalah daerah yang dijanjikan kepada keturunan Israel).
T: Pada tahun berapa rahasia ini muncul?
J: Pada tahun 37 Masehi (Tahun berdirinya kekuatan rahasia)
T: Bila dihancurkan dan mereka membangun?
J: Selesai peristiwa tersebut ketika kelompok kami ini memeliharanya (Maksudnya ketika Masjidil-Aqsha dihancurkan dan kaum Yahudi membangun Haikal Sulaiman).18)
-------
18). Muhammad Zagly, op-cit.

Lions Club dipropagandakan dan pertama kali didirikan di Mesir pada tahun 1955. Club-clubnya pertama kali tersebar di kota Kairo, Iskandariyah kemudian Port Said. Selanjutnya kegiatan Lions Club berhenti setelah dikeluarkannya ketetapan pembubaran club-club Freemason pada tahun 1964.

Pada tahun 1975 kegiatan Freemason melalui Lions Club di Mesir muncul kembali dan melakukan penyebaran baru dengan mendirikan beberapa club sampai mencapai sepuluh buah. Selain itu, juga didirikan delapan club khusus untuk kaum wanita, yang dinamakan Lionness. Kemudian didirikan pula sebuah club untuk anak-anak yang dinamakan Leo.

Akhirnya didirikanlah sebuah daerah khusus di Mesir yang menjadi tempat semua club-club -Lions dengan nomor distrik 352. Para anggota Lions Club di Mesir terdiri dari sejumlah besar orang-orang ternama. Organisasi ini menyokong perjanjian Camp David dan perjanjian perdamaian serta saling pengertian dengan musuh, yaitu Israel.

**7. Organisasi Yoga.**

Organisasi ini merupakan perkumpulan Zionis. Secara formal menampilkan kegiatan olahraga dan latihan-latihan rohani. Tetapi untuk selanjutnya akhtivitas organisasi ini dimaksudkan untuk memerangi semua agama dam mempropagandakan slogan kemanusiaan yang terlepas dari segala macam ikatan-ikatan keagamaan. Ia berkedok di belakang nama kemanusiaan untuk membela bangsa Yahudi yang katanya merupakan bangsa tertindas sepanjang sejarah.

Organisasi Yoga ini membuka cabangnya di Kairo tahun 1975 Orang-orang yang menjadi pelatih (instruktur) pada organisasi adalah seorang pemuda Philipina dan pemudi Amerika. Kedua orang ini melakukan kegiatan politik dan keagamaan di balik kedok kegiatan Yoga. Aktivitas mereka berdiri telah melecehkan semua agama, merendahkan nilai-nilai rohani. Dengan memperhatikan aktivitas kedua anak muda ini terlihatlah bahwa organisasi ini dimodali oleh Zionis dan merupakan salah satu cabang organisasi yang berpusat di Israel. Organisasi ini bubar, ketika pemuda dan pemudi itu diusir. Sebab peranan keduanya akan menimbulkan bencana masa depan.19)

------

19). Koran Al- Akhbar, 16 Juli 1975 dan Ahmad Syalaby.

## BAB IV PEMERINTAHAN ROTARY INTERNASIONAL

### Berdirinya Rotary

Tanggal 23 Februari merupakan saat diumumkannya Protokol para pemimpin Zionis dan sekaligus sebagai realisasi ajakan Hertzel yang disampaikannya pada konggres tahun 1903. Dalam konggres ini diserukan agar memperbanyak pembentukan organisasi-organisasi yang tujuannya sejiwa dengan Freemason, tetapi dengan nama lain. Rotary Club didirikan di kota Chicago, pusat Zionis Internasional, terletak di wilayah Illionis, negara bagian Amerika Serikat, dikepalai oleh Paul Harris, seorang pengacara. Dalam usahanya ini Paul dibantu oleh tiga teman Yahudi Amerika yang bernama:

- Silver Sheiller, Pedagang arang
- Gustav Lower, Insinyur pertambangan
- Hiram Chorrey, Pedagang dan Penjahit.

Para anggota club mempunyai anggapan bahwa Paul Hams tadinya setiap hari mendapatkan makan dari usaha pribadinya. Ia pun melihat para tetangga berbuat hal-hal yang bersifat individu-individu. Lalu ia menyarankan kepada mereka, agar setiap hari melakukan giliran makan di rumah seseorang secara bersama-sama untuk mengikat rasa persaudaraan dan kecintaan sesama mereka. Dari kebiasaan semacam inilah kemudian lahir gagasan mendirikan organisasi Rotary.

Sebenarnya anggapan tersebut sangat keliru, karena tidak sesuai dengan tujuan jangka panjang dan bahaya yang ada dibalik berdirinya Rotary Club. Sebenarnya terdapat suatu masalah yang jauh lebih besar dari pada persoalan makan bergilir seperti dalam cerita tersebut.

Club-club baru yang muncul secara terbuka ini sebenarnya adalah pengganti dari organisasi Freemason rahasia yang telah jatuh popularitasnya. Dengan pembentukan club-club baru ini diharapkan dapat menghilangkan salah paham dan menunjukkan

kepada umum bahwa tujuan club-club tersebut adalah untuk menyuburkan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh para anggotanya di lingkungan tempat tinggalnya masing-masing, baik pada tingkat nasional maupun intemasional. Selain itu juga hendak menampakkan kegiatan kemanusiaan, guna menciptakan hubungan baik di antara berbagai macam golongan dan untuk membuktikan bahwa club-club tersebut hanya semata melakukan kegiatan kemanusiaan, kebudayaan, dan sosial, dan menjauhkan diri dari masalah keagamaan serta politik.

Gagasan Rotary Club menurut Paul Harris adalah sebuah organisasi yang hanya beranggotakan orang-orang yang mewakili profesi tertentu. Mereka ini berkumpul seminggu sekali di tempat para anggotanya secara bergiliran. Tujuan perkumpulan ini secara periode ialah untuk lebih mempererat persaudaraan dan saling tukar pengalaman dalam acara pertemuan secara periodik ini. Hal inilah yan kemudian melahirkan nama Rotary Club, artinya kelompok giliran.

Kata Rotary oleh para anggotanya ditafsirkan dengan pengertian bergilir atau bergantian. Karena para anggota bergantian untuk ditempati pertemuan. Padahal tujuannya yang tersembunyi adal bahwa kata Rotary ini dimaksudkan sebagai ganti dari Freemason karena rahasianya pernah terbongkar pada konggres Zionis di Basel, Switzerland pada tahun 1897 dan juga telah tersebar rahasia Protokol para tokoh Zionis.

Seandainya kata Rotary sebagaimana yang ditafsirkan secara harfiah oleh para anggotanya kita terima, yang berarti pertukaran pengalaman dan pengetahuan sesama anggota dalam pertemuan-pertemuan periodiknya dan adanya tanya jawab antara sesama anggota, tetapi perlu diingat bahwa acara ini berjalan di bawah pengawaan petugas-petugas Freemason dan Zionis.

Seandainya kata Rotary kita artikan dengan bergilir, maka di sini kata bergilir itu mempunyai pengertian mengitari titik pusat, dan titik pusatnya ini adalah Haikal Sulaiman, yang merupakan bangunan suci bagi kaum Freemason yang terletak di kota Quds (Yerussalem). Pertemuan pertama di adakan di tengah-tengah sejumlah besar anggota Yahudi Freemason. Di tempat ini Paul Harris mencalonkan temannya, Silver Sheiller sebagai ketua pertama Rotary Intemasional. Kemudian pada tahun 1908 Paul Harris menduduki kursi ketua setelah ia memperoleh sukses dukungan atas gagasannya.

Sebagai sekretaris club Freemason, diangkatlah Charley Berly. Dalam awal pembentukannya ini diikuti oleh sejumlah anggota Freemason. Kemudian dibentuklah Rotary Club kedua di kota San Fransisco, dan Rotary Club ketiga di New York, kemudian di Washington. Semua tempat ini merupakan kantong-kantong Freemason di Amerika.

Gagasan Rotary Club ini menyebar dan meluas dengan bantuan kuat dari club-club Freemason Internasional. Turut bergabung di dalam club ini sejumlah tokoh internasional, yang mayoritasnya adalah orang Freemason dan Zionis itu sendiri.

Rotary Club mempunyai tujuan final mengajak mendirikan pemerintahan internasional dan sebenarnya tujuan final ini merupakan tujuan untuk Freemason dan Zionisme Internasional. Begitu tujuan dari semua kelompok rahasia dan formal yang sejalan dengan Freemason, sekalipun namanya berbeda.

Tahap-tahap yang ditempuh oleh Rotary Club untuk merealisir tujuannya adalah menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membentuk Rotary Club tingkat nasional.

Pada tahun 1910, rotary Club mengadakan konggres pertamakali di kota Chicago. Konggres ini diikuti oleh 16 wakil utusan yang ada pada waktu itu. Saat itulah diproklamirkan pembentukkan Rotary Club Nasional. Yang turut menjadi Rotary Club Nasional adalah 16 club yang telah berdiri di Amerika Serikat. Saat itu juga telah terhimpun 1650 anggota. Pada tahun-tahun berikutnya diadakan konggres tahunan. Lalu muncullah gagasan pembagian daerah Rotary Club Nasional kepada Amerika Serikat dan Kanada mengingat pendirian Rotary Club di sana berhasil. Juga ditetapkan wilayah nasional Inggris dan Irlandia. Lalu didirikanlah Rotary Club di Dublin dan yang satu lagi di London serta yang ketiga di Belfast.

2. Rotary Club Internasional.

Pada tahun 1912 dalam konggres tahunan Rotary Club di kota Walt, Amerika Serikat diproklamirkan berdirinya Rotary Club Internasional untuk mengkoordinir club-club Rotary di Amerika Serikat dan Kanada, Irlandia dan Inggris. Konggres ini dihadiri oleh 50 utusan club dengan anggota 5000 orang. Dalam konggres ini club-club tersebut dibagi ke dalam delapan kelompok, lima di antaranya ada di Amerika Serikat, dua di Kanada dan satu di Inggris serta Irlandia. Demikian terealisirnya gagasan pembentukan pemerintahan dunia.

Pada tahun 1915 diadakan konggres tahunan Rotary Club di kota San Fransisco. Pada saat inilah kelompok-kelompok Rotary dibagi ke dalam wilayah distrik. Tiap-tiap distrik dipimpin oleh residen. Pada waktu itu pula dibuat dibuat anggaran dasar anggaran rumah tangga organisasi Rotary. Dan pada tahun 1917 didirikan seksi-seksi khusus untuk membuka kesempatan para pemuda memperoroleh persiapan, baik di bidang pendidikan maupun sosial, agar kelak dapat menjadi anggota penuh Rotary Club. Langkah pembinaa Rotary Club adalah sebagai berikut:

Rotary Internasional.

Pada tahun 1922 diadakan konggres tahunan Rotary Club di kota Los Angeles, Amerika Serikat. Dalam konggres ini diadakan perubahan nama baru perkumpulan Internasional menjadi Rotary Internasional sebagai suatu perkumpulan yang meliputi negara-negara di dunia. Sebagai markas besarnya berkedudukan di Evenstones, negara bagian Illionis, Amerika Serikat. Demikianlah terjadinya pembentukan gagasan pemerintahan dunia dengan melalui pemerintahan Rotary Club Internasional dengan mengadakan perubahan pada anggaran dasarnya, sehingga dapat dijadikan pegangan bagi semua Rotary Club yang ada di segenap penjuru dunia.

Adanya anggapan, bahwa Rotary Club sekedar bersifat organisasi nasional, bukan bersifat govemement adalah suatu anggapan yang tidak benar. Karena organisasi nasional hanya dalam lingkup negara nasional saja yang mendapat pengakuan dari beberapa negara atau oleh Perserikatan Bangsa-bangsa. Sedangkan Rotary Club, menurut mereka bukanlah suatu pemerintahan yang memperoleh pengakuan negara-negara lain atau PBB, tetapi ia sekedar sebuah organisasi Freemason Zionis Amerika yang kemudian memiliki cabang-cabangnya di segenap penjuru dunia. Itulah Rotary Club. Akan tetapi semangat untuk menciptakan pemerintahan dunia melalui Rotary

Club Internasional dan pemakaian kata-kata internasional sebenarnya adalah suatu langkah untuk menyembunyikan rencana-rencana jahatnya dan tujuan-tujuan ilegalnya.

Pada tahun 1942, Sherley Barly, sekretaris jendral Rotary Club Internasional yang telah menjabat selama 30 tahun meninggal. Pada tahun 1947, Paul Harris, pendiri Rotary Club juga meninggal dunia.

Lencana Rotary Club

Pada tahun 1922 telah ditetapkan lencana khusus Rotary Club Internasional yang dipakai oleh setiap anggotanya di seluruh dunia. Tujuan pengakuan lencana khusus ini untuk memudahkan tata kerja dan menunjukkan sejauh mana terwujudnya pengaruh pemerintah Rotary Internasional. Lencana ini berupa gambar seekor anak sapi betina sedang duduk. Anak sapi ini bergigi 24 berwarna kuning emas dan biru. Kedua warna ini merupakan lambang kesucian Yahudi yang dipakai oleh para pendeta, tempat-tempat suci mereka dan club-club mereka. Di tengah-tengah lambang tersebut ada sebuah lubang berbentuk mata untuk selalu mengingatkan pemakainya terhadap Haikal Sulaiman yang terdapat di bawah bangunan Masjidil-Aqsha. Di sekeliling bangunan terdapat enam buah bintang yang menggambarkan keenam bintang Israel yang bernama bintang Daud. Kemudian terdapat tulisan melingkar yang berbunyi "Rotary Intemasional".

Konggres Tahunan Rotary Interraasional.

Konggres tahunan Rotary Internasional diadakan setiap tahunn pada permulaan bulan Juli. Konggres ini diadakan untuk memilih ketua dan anggota Dewan Harian Rotary Intemasional (Dewan Pemerintahan) untuk jangka waktu satu tahun. Dengan demikian pencalonan dan pemilihan diadakan pada tahun sebelumnya untuk tahun berikutnya dengan secara langsung memilih ketua dan anggota dewan harian supaya mereka dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya dalam masa 1 tahun ini. Konggres tahunan Rotary Internasional tidak boleh diadakan hanya di satu negara saja. Satu negara hanya boleh ditempati penyelenggaraan konggres dua kali berturut-turut. Sistem seperti ini dimaksudkan untuk dapat memonitoring Rotary Club Intemasional di berbagai negara di dunia dan sekaligus menjadi alat kontrol terhadap tingkat pengaruh Rotary Club pada negara tempat diselenggarakannnya konggres.

Setiap club di dalam Rotary berhak untuk mengirim ke konggresnya untuk setiap 50 anggota seorang wakil, kecuali para anggota kehormatan. Setiap club anggotanya minimal 50 orang. Club yan memiliki anggota sebanyak ini berhak mengirimkan seorang wakil konggres. Bila suatu club Rotary tidak mempunyai wakil untuk mengikuti konggres, karena anggotanya tidak memenuhi syarat, atau clubnya tidak berafiliasi pada distrik tertentu, maka ia dapat melimpahkan kepada anggota Rotary yang mempunyai pangkat pekerja atau kepala guru atau menggabungkan diri dengan club lain untuk memperoleh hak perwakilan atas namanya sesuai dengan jumlah suara yang menjadi haknya.

Para peserta konggres selama dalam konggres dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan profesinya atau dibagi ke dalam seksi yang membahas persoalan-persoalan yang menyangkut beberapa bidang jabatan.

Biasanya selesai konggres dikeluarkan beberapa keputusan yang menyangkut persoalan ekonomi, sosial dan kebudayaan yang penting bagi beberapa pemerintahan yang tunduk

kepada kekuasaan anggota Rotary Club, untuk merekomendasikan barang dagangan atau industri yang bermacam-macam atau obat yang berbahaya atau mengenai rencana-rencana Zionis yang dipandang belum berhasil. Keputusasn semacam ini bertujuan untuk menunjukkan pengabdian anggota-anggota Rotary Club, rencana-rencana Freemason dan tujuan-tujuan Zionis, yang antara lain membentuk distrik-distrik baru atau menetapkan penghapusan pajak, bea cukai, fasilitas turis, pemilikan tanah dan saham bagi orang-orang asing, impor bahan makanan yang tidak berkualitas dan program konsumerisme untuk negara-negara berkembang dan lain sebagainya.

Dewan Legislatif.

Pada tahun 1934 pertama kali diadakannya Dewan Legislatif Rotary Club dan dianggap sebagai pelengkap dari konggres tahunan intemasional Rotary Club. Dewan Legislatif bersidang sehari atau dua hari sebelum kongres internasional bersidang, sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para pengurus harian Rotary Club Internasional atau oleh pimpinan-pimpinan club. Dan hal ini berkaitan dengan undang-undang dasar Rotary serta peraturan- peraturan tambahannya dan hubungan antar sesama club yang menjadi anggota Rotary Intemasional. Dewan legislatif bersidang setiap tiga tahun sekali untuk mendengarkan saran-saran. Dan diadakan di luar waktu yang telah ditetapkan, bila konggres tahunan intemasional memandang perlu. Karena memandang adanya keperluan untuk membuat ketetapan-ketetapan baru atau perubahan atas saran-saran yang telah diterima untuk mengambil ketetapan-ketetapan baru secepatnya. Club-club Rotary yang dapat ikut di dalam dewan ini hanya yang berlevel distrik dan setiap distrik diWakili oleh seorang utusan.

Adapun club-club yang tidak tergabung di dalam distrik yang independen, akan tetapi memiliki status setaraf dengan distrik, maka club semacam ini mempunyai hak untuk diwakili oleh seorang utusan. Anggaran dasar Rotary Club memberikan kelapangan ikut sertanya para mantan pimpinan club distrik atau sebagian anggota untuk menghadiri rapat Dewan Legislatif, tetapi tidak mempunyai hak suara.

Sesuai dengan Aggaran dasar organisasi semua club Rotary mempunyai hak untuk menentang keputusan-keputusan dewan legislatif, tetapi keputusan-keputusan tersebut tetap berjalan. Club Rotary melaksanakannya, baik sebelum atau sesudah yang bersangkutan mengajukan penentangannya, sampai tantangannya itu kemudian diterima atau ditolak oleh dewan legislatif.

Organisasi Tahunan Nasional.

Rapat organisasi tahunan nasional diadakan sebelum berlangsungnya konggres tahuan Rotary Club Intemasional. Dan dilakukan di tempat yang ditetapkan o1eh dewan pengurus harian Rotary Club Nasional. Rapat ni dihadiri oleh anggota dewan, para residen yang terpilih, pimpinan lembaga-lembaga Rotary Nasional dan orang-orang yang ditunjuk oleh dewan pengurus harian dari anggota-anggota Rotary yang telah berpengalaman.

Para peserta rapat membicarakan problem-problem Rotary Club dan menyusun rencana-rencana kerja Rotary Nasional dan club-clubnya serta program kerja untuk tahun berilcutnya. Rapat ini menyediakan waktu untuk perkenalan mengenai asal-usul Rotary, doktrin- doktrinnya kewajiban dan tanggung jawab terhadap organisasi. Selain itu diadakan pengenalan terhadap residen, tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya.

Di dalam rapat-rapat, baik dalam konggres tahunan Rotary Club Intemasional atau dewan legislatif atau organisasi tahunan nasional dilakukan pengenalan terhadap kemampuan intemasionalnya dan mobilisasi penuh untuk kegiatan pengabdian bagi tujuan-tujuan Freemason dan Zionisme Intemasional. Para anggota organisasi mengerahkan semua kegiatan pengabdiannya dan seluruh fasilitas yang diperlukan untuk merealisir tujuan-tujuan Freemason yang ilegal.

Pelaksana Pemerintah Rotary Club.

Kongres tahunan Rotary Club Intemasional memilih presiden dan anggota dewan pengurus harian yang akan melaksanakan pemerintahan Rotary Club Intemasional (Dewan Pemerintahan). Anggaran Dasar Rotary Club menyebutkan, bahwa dewan pengurus, harian (Dewan Pemerintahan) terdiri dari 14 orang. Tujuh di antaranya terdiri dari orang-orang dari berbagai negara dan sisanya dari Amerika Serikat.

Kepemimpinan Rotary Club Intemasional selamanya di tangan kaum Freemason dan Zionis. Walaupun telah berjalan lebih dari 80 tahun, kepemimpinan Rotary Club Intemasional tidak pernah dipercayakan kepada seorang Muslim atau pun Kristen, sekalipun telah dilakukan pemihhan tahunan dan pengiriman utusan secara periodik dalam menghadiri sidang-sidang konggresnya.

Keanggotaan di dalam dewan pemerintahan Rotary hanya diberikan kepada kaum Freemason dan Zionis semata-mata. Sedangkan kedudukan kantor sekretariatnya selamanya bertempat di Elvenstones, Amerika Serikat. Sekretariat ini dipegang oleh seorang sekretaris jendral dan wakilnya.

Pada kantor sekretariat tetapnya ini dibantu beberapa kantor cabang, Amerika Serikat di Chicago, Perancis, di Paris, Swedia di Stockholm, Inggris di London, Brasil di Sao Paulo dan India, Bombay. Sekretariat pusat menerbitkan beberapa majalah dan buku buku Rotary Club dalam bahasa Inggris dan Spanyol. Buku-buku ini penuh dengan lambang-lambang Freemason, seperti bintang enam, dua tangan berjabatan, sinar matahari, mata, palu dan lain sebagainya.' Lambang-lambang ini insya Allah akan kami tampilkan pada bab berikutnya, ketika membicarakan hubungan Freemasonry dengan Rotary Club.

Dalam terbitan-terbitan Freemason dengan bahasa Arab, dikutip pula ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi, seperti yang dilakukan oleh beberapa club Rotary di Mesir. Walaupun begitu, tidaklah merubah isi sebenarnya dari slogan-slogan Freemason yang sudah menjadi cirinya, sekalipun melalui penerbitan-penerbitan berbahasa Arab.

Walaupun club-club Rotary yang berada di dunia Arab jumlahnya begitu besar, namun tetap tidak diperkenankan mendirikan sebuah sekretariat khusus dunia Arab. Karena club-club ini beroperasi pada tingkat lebih rendah dibandingkan dengan wilayah lain, sekaligus tunduk kepada Freemason dan Zionis Intemasional.

Lembaga Penyantun Rotary Club.

Rotary Club Intemasional mencetuskan gagasan ini pada tahun 1917. Tetapi pelaksanaannya baru terwujud pada tahun 1931, ketika Dewan Pengurus Harian Rotary Club Intemasional menyetujui membentuk suatu lembaga khusus yang terdiri dari lima orang dengan diketuai oleh seorang Zionis Freemason yang bemama Arthur Malayev. Dialah orang yang berwenang untuk menerima hadiah, hibah, wasiat dan sumbangan

sukarela guna membiayai lembaga ini dalam rangka mencapai tujuan-tujuan lembaga tersebut. Santunan yang diberikan ini dilakukan untuik mengukuhkan saling pengertian intemasional dan dengan slogan memberantas buta huruf, menanggulangi kemiskinan serta membangkitkan kesadaran pemeliharaan kesehatan.

Tetapi mayoritas negara dan pemerintah interrasional menolak memberikan sumbangan terhadap lembaga ini, karena alasan-alasan politis dan sifat sumbangan yang mengikat. Sungguh tidak rasional, bila Rotary Club yang memberikan santunan dan bantuan ypng bersumber dari kantong Rotary Club Intenasional meminta kedudukan yang sama dengan lembaga UNESCO dan lembaga kesehatan PBB, WHO. Lembaga penyantun Rotary ini bukanlah merupakan lembaga independen, seperti yang dipropagandakan oleh mereka. Tapi lembaga ini berjalan pada garis yang telah ditentukan Freemason. Kiranya perlu di sini dikemukakan beberapa contoh konkret sebagai bahan studi. Karena lembaga ini mempunyai praktek Brain Washing (cuci otak) untuk menjadikan penerimanya sebagai antek Rotary Club Internsional dalam mewujudkan cita-cita ilegalnya, yaitu cita-citac Freemason dan Zionisme Internasional.

Sejak tahun 1980 Rotary Club Amerika Serikat mulai mengadakan sumbangan perdamaian untuk orang-orang Mesir. Dana ini berada di bawah pengawasan badan khusus pengiriman pelajar pada Departemen Pendidikan Mesir dengan persetujuan pemerintah Amerika. Pemberian dana ini dikeluarkan atas nama usaha pembinaan saling pengertian dan perdamaian internasional.

Padahal sebenamya bantuan perdamaian Rotary ini dimaksudkan untuk merealisir operasi Brain Washing terhadap calon penerima sumbangan. Calon penerima sumbangan tidaklah dididik untuk memperoleh tingkat kemampuan praktis yang. dibutuhkan dalam kehidupannya, tetapi ia diberi latihan dan pendidikan untuk dapat melaksanakan misi Rotary dalam mewujudkan rencana-rencana Kelompok Cahaya, (Illuminati) seperti yang telah disebutkan di atas.

Seorang calon, penerima dana Rotary Club diharuskan tinggal pada keluarga Yahudi selama masa dia memperoleh santunannya.

Terhadap si penerima santunan Freemason harus mengindoktrinir yang bersangkutan dengan lambang-lambang Yahudi, antara lain:

Tangan berjabatan.
Setangkai padi.
Kepala manusia yang membiaskan sinar matahari.

Semua ini adalah lambang Freemason. Makna lambang-lambang akan kami jelaskan pada bab berikut, ketika membicarakan hubungan antara Freemasonry dan Rotary. Selama UNESCO menaruh perhatian terhadap program pendidikan, kebudayaan, hak anak-anak dan wanita, pelayanan masyarakat, lingkungan dan daerah-daerah pedesaan, memperhatikan pelestarian warisan budaya dan benda-benda kuno, memperjuangkan hak-hak manusia, memperhatikan lapangan kerja, membantu gerakan-gerakan pembebasan nasional, memperhatikan pertukaran misi ilmiah, menyumbangkan pengalaman-pengalaman di bidang pengetahuan dah kemampuan dalam menangani dunia ilmu, dan selama WHO melakukan peranannya dalam bidang kesehatan serta memberikan bantuan dan pelayanan yang cukup di dalam-bidang ini, maka sudah tentu Rotary Club Internasional tidak akan dibutuhkan lagi oleh dunia.

Karena bantuan dan santunan terselubung yang diberikan oleh Rotary Club Internasional merupakan suatu masalah yang sangat berbahaya terhadap perkembangan nasional dam agama-agama di seluruh dunia.

Distrik-distrik Rotary Club.

Daerah-daerah yang menjadi bagian dari Dewan Pengurus Harian Rotary Club Internasional oleh dewan internasionalnya dibagi secara gergrafis yang diberi nama distrik. Satu distrik bisa mencakup beberapa club Rotary yang ada di dalam suatu negara. Artinya suatu negara bisa mempunyai beberapa distrik Rotary Club, seperti halnya Amerika Sertkat.

Terkadang suatu distrik mencakup beberapa club Rotary yang ada di beberapa negara yang bertetangga. Setiap club yang terdiri dari sejumlah club-club kecil yang jumlahnya bisa mencopai 20 club.

Dewasa ini jumlah distrik Rotary club 430 buah dengan jumlah anggota dua juta orang. Masing-masing distrik mempunyai nomor induk. Nomor induk bagi setiap distrik Rotary Club mempunya dua unsur:

Unsur pertama, membagi dunia ini ke dalam enam kelompok. Kelompok ini tidak berdasarkan gergrafis, tetapi berdasarkan pembagian geopolitis Rotary Club. Geopolitis dalam pembagian wilayah ini sampai tahun 1979/1980 adalah sebagai berikut:

1. Amerika Serikat, Kanada, Bermuda dan Puerto Rico; 1 - 4.
2. Amerika Utara, Tengah, Atlantik dan Meksiko; 5 - 43.
3. Inggris Raya dan Irlandia; 44 - 48.
4. Eropa, Afrika Utara, Laut Tengah bagian Timur; 49 - 79.
5. Asia; 80 - 101.
6. Australia, Selandia Baru, Afrika Selatan dan wilayah lain; 102 - 154.

Unsur Kedua, nama-nama negara yang disusun secara alfabetis dalam bahasa Inggris. Pembagian wilayah ini berbeda dengan yang biasa berlaku dalam dunia intemasional. Pembagian ini sejalan dengan geopolitik pemerintah internasional Rotary Club. Seperti yang sudah disebutkan di atas bahwa menurut peta Rotary Club pembagian wilayah dunia sebanyak 430 distrik.

Konggres Tahunan Distrik (Kelompok Awam).

Beberapa club Rotary dalam satu kawasan bergabung menjadi satu, yaitu berupa club Rotary Nasional, beberapa distrik, kota dan desa. Kongres tahunan kawasan (regional) biasanya diadakan antara bulan awal Oktober sampai akhir Maret di tempat dan waktu yang ditetapkan oleh ketua kawasan dengan persetujuan pimpinan setiap club. Konggres ini sebagai pengganti rapat anggota dari club-club Rotary dalam kawasan bersangkutan untuk melakukan musyawarah dan pertukaran pikiran serta untuk memberikan suara terhadap orang yang akan diberi tanggungjawab dan kewajiban sebagai residen demi kepentingan Freemason.

Pencalonan residen baru dilakukan dengan mengajukan calon .alon dari para anggota yang bertingkat "pekerja" atau "pengawas" atau "guru pekerja", dan yang bersangkutan pemah menjabat sebagai ketua club atau sekretaris atau ketua dari salah satu badan di lingkungan Rotary Cfub.

Dalam konggres ini dibicarakan rencana-rencana kerja dan saran-saran serta persoalan-persoalan politik yang dihadapi oleh kawasan bersangkutan dan cara-cara melakukan kerja sama dengan pemerintah yang sah pada kawasan bersangkutan.

Kongres regional dibolehkan untuk mengajukan saran-saran atau perubahan-perubahan peraturan terhadap Rotary Intemasional. Di samping itu kongres berhak untuk mengikuti rekomendasi-rekomeddasi yang diajukan oleh para pimpinan club Rotary pada kawasan yang bersangkutan. Menjadi hak setiap anggota Rotary di kawasannya untuk menghadiri konggres bersama dengan istrinya.

Pemiinpin Kawasan (Residen).

Pemimpin kawasan dipilih oleh segenap anggota utusan clubRotary pada konggres tahunan Rotary Club Intemasional. Pemimpin kawasan merupakan wakil resmi Rotary Club di kawasannya. Yang bersngkutan secara langsung mengurus club-club Rotary di kawasannya di bawah pengawasan Rotary Internasional. la merupakan mata rantai antara club-club Rotary di kawasannya dengan Rotary International. Dia menghadiri pertemuan tahunan Rotary Nasional dan kongres tahunan Rotary Intemasional sebelum ia mulai menjalankan tugas-tugas Rotary di kawasannya. Ia memimpin konggres tahunan kawasan dan rapat-rapat umum, serta berhak mengajukan saran-saran di dalam kongres maupun dalam pertemuan organisasi.

Seorang residen berhak meminta diadakannya konggres kepada pemimpin dan sekretaris club sekaligus Residen memulai tugas-tugasnya dengan menyusun dewan pengurus yang terdiri dari orang-orang yang berpengalaman mengenai Rotary, agar setiap orang yang ditunjuknya dapat melakukan aktivitas di dalam Rotary Club yang berada di kawasannya sesuai dengan bidangnya dan sekaligus dapat mengawasi pertumbuhan club-club Rotary yang baru di dalam kawasannya.

Bilamana club yang baru berdiri letaknya jauh dari tempat kedudukan residen, maka ia mempunyai hak untuk menunjuk wakil dari anggota club Rotary yang dekat. Dan pada umumnya penunjukan wakil ini diambil dari club Rotary yang terbesar. Begitu juga oleh desakan keadaan terkadang residen menunjuk seseorang anggota Rotary untuk membantu dirinya. Dan umumnya diambil dari orang-orang yang berpengalaman di dalam menangani club Rotary.

Residen Rotary mengadakan kunjungan ke setiap club Rotary di kawasannya untuk mengenal pengurus yang ada di club-club tersebut. Setiap hasil kunjungannya harus dikirimkan ke Rotary Intemasional.

Ia harus membantu club-club yang menghadapi kesulitan-kesulitan di daerahnya dan mengadakan rapat dengan segenap club Rotary yang ada di satu kota atau suatu proponsi sekali atau beberapa kali dalam setahun. la berkewajiban mengirim surat kepada ketua dan sekretaris umum club pada tangggal lima setiap bulan.

Sebagaimana ditetapkan pada setiap bulan, club-club yang ada di kawasannya memperoleh surat dinas dari residen, maka ia pun harus mengirimkan hal serupa kepada Rotary Intemasional. Residen juga menyiapkan surat-surat tahunan untuk Rotary Intemasional yang dilakukan antara bulan Mei sampai bulan Oktober, kemudian untuk periode keduanya dimulai bulan Nopember sampai bulan April.

Surat-surat ini berisikan rahasia-rahasia rapat internasional, tujuan-tujuan politis, ekonomi, sosial, kebudayaan dan semua persoalan yang menjadi kepentingan Rotary Intemasional (salah satu tujuan dari surat-surat ini adalah sebagai informasi intelejen untuk kepentingan Freemason dan Zionisme Intemasional).

Residen di dalam mengakhiri masa baktinya berkewajiban menjelaskan kepada penggantinya, menyampaikan segala keterang pandangan, rencana dan saran-sarana yang bermanfaat untuk mengemban tugas-tugas baru. Ia pun berkewajiban menyampaikan kepada penggantinya nama wakil-wakilnya, dan pembentu-pembantunya untuk mencegah adanya kevakuman yang terjadi antara dirinya residen yang baru, sekiranya penggantinya ini dalam tempo satu bulan setelah pemilihan belum dapat menjalankan tugas-tugasnya di dalam kawasannya, tetapi pada beberapa kawasan dipilih residen-residen kehormatan (tituler) sekedar untuk menyatakan terima kasih atas pengabdian mereka.

Penasehat Kawasan.

Setiap kawasan mempunyai seorang penasihat yang dipilih oleh Rotary Internasional pada tiap tahun. Biasanya mereka adalah mantan residen. Tugasnya adalah membantu tugas residen yang baru memberikan nasehat kepadanya.

Kawasan 245.

Club-club Rotary di Mesir, Sudan, Yordania, Lebanon, Bahrain dan Cyprus tergabung dalam satu wilayah dengan nomor distrik 245, negara-negara ini telah menyaksikan banyak peristiwa-peristiwa penting dewasa ini sesudah munculnya club-club Rotary di dalam negara-negara tersebut. Misalnya terpecahnya Cyprus dan munculn perang saudara di Sudan, penghancuran Lebanon dan gencarnya fitnah kelompok-kelompok yang melakukan kekerasan di Mesir.

Beirut yang merupakan kantor pusat kawasan Rotary Club dalam distrik 245 ini dan sesudah terjadinya penghancuran Lebanon oleh tangan-tangan Freemason Zionis, kemudian kantor pusatnya dipindahkan ke Kairo beralamat Jalan Bahlar no.. 3. Club-club Rotary di Mesir sebanyak 24 buah:

1. Cairo
2. Mishrul-Jadida
3. Cairo Barat
4. Cairo Utara
5. Cairo Selatan
6. Zamalik
7.Jizah (Al Giza)
8. Jizah Lama
9. Spinkus
10. Fayyum
11. Bani Suaif (Beni Suet)
12. Minya (El- Minya)
13. Benha
14. Zaqazik (Zagazig)
15. Thontho (Tanta)
16. Iskandariah (El Iskandariya)
17. Iskandariah Timur
18. Muhallah Kubra (Al Muhalla el Kubra)

19. Damanhur
20, Manshura (El mansura)
21. Port Said
22. Ismailia (Isma'iliya)
23. Suez
24. Muhalla.

Sedangkan di negeri Sudan club Rotary ada tiga buah:

1. Khartoum
2. Khartoum Najed
3. Port Sudan

Di Yordania ada empat buah:

1. Amman
2. Aqabah
3. Wadi Madani
4. Kisrawan

Di Lebanon terdapat enam club:

1. Beirut
2. Tripoli
3. Sayda (Sidon)
4. Kisrawan
5. Zaghrata
6. Batrun

Di Bahrain ada tiga club:

1. Samaniya
2. Manamah Satu
3. Manamah Dua

Di Cyprus ada tujuh club:

1. Limassol
2. Famagusta
3. Falgus
4. Philadelpia
5. Lidran Nikosia
6. Limassol Amatuzia
7. Matan

Perangko Rotary Cllub.

Untuk mewujudkan cita-cita pemerintahan dunia, Rotary Club telah menekan pemerintah-pemerintah yang tunduk kepada kemau anggota-anggota Rotary Club untuk menerbitkan perangko Rotary dalam rangka memperingati peristiwa-peristiwa khusus. Penerbitan perangko ini dimaksudkan untuk menanamkan pengaruh lambang Rotary

pada negara-negara bersangkutan. Pada perangko ini dicetak gambar bintang segi enam.

Negara-negara yang berada di dalam wilayah distrik 245 menerbitkan perangko peringatan Rotary Club, yaitu perangko yan berkenaan dengan 50 tahun berdirinya Rotary di Illionis, Ameri Serikat, dengan gambar Paul Harris dan bintang Israel. Perangko ini diterbitkan pada tahun 1955. Perangko yang kedua berkaitan dengan peristiwa pembunuhan Jimmy Lummer, pemimpin Rotary Club Internasional saat ke Kairo, yaitu ketika ia mengunjungi festival 50 tahun didirikannya Rotary di Mesir. Penerbitan ini dilakukan pada tahu 1979.

Juga Syria, sebelum melarang kegiatan Rotary Club pada tahun 1965, negeri ini telah menerbitkan empat macam perangko. Dua perangko berkenaan dengan berlangsungnya konggres regional Rotary Club di Damaskus pada bulan Maret tahun 1955. Dan dua perangko lagi berkenaan dengan peringatan berdirinya Rotary Club Internasional.

Lebanon, Yordania, Cyprus, Sudan dan Bahrain juga melakukan hal serupa yang telah dilakukan oleh mayoritas negara-negara di dunia yang tunduk kepada kekuasaan anggota-anggota Rotary Club di dalam negerinya.

## BAB V. CLUB-CLUB ROTARY

Syarat Anggota Aktif.

Dalam organisasi Rotary keanggotaan dibatasi pada prof seseorang, sehingga setiap profesi dipegang oleh seorang kecuali ulama/pendeta dan kalangan media massa, kalangan diplomat, konsul asing, badan-badan PBB dan perwakilannya. Setiap orang dari kelompok tersebut di atas boleh mewakili lebih dari seorang dan semua anggota aktif di dalam Rotary, selama memenuhi syarat- syarat yang diminta dapat dianggap sebagai anggota penuh. Perlakuan istimewa untuk kalangan tertentu di atas, karena mereka mempunyai posisi penting di tengah bangsanya dan lembaga- lembaga resmi, di samping mereka mempunyai kemampuan untuk merekayasa masyarakat dan membentuk opini umum.

Syarat keanggotaan:

1. Hendaklah yang bersangkutan mempunyai jabatan terhormat misalnya sebagai raja atau pembantunya atau menjadi anggota parlemen atau menjadi pimpinan di dalam lembaga negara.

2. Atau, berkedudukan penting setaraf dengan jabatan di atas, sehingga dia ikut terlibat di dalam eksekutif sesuai, dengan keahliannya.

3. Atau menjadi wakil/duta setempat atau anggota salah satu cabang Rotary dan mempunyai kekuatan mutlak di dalam clubnya.

4. Berprofesi independen, serta mempunyai popularitas yang baik, sehingga dengan kemampuannya sendiri dapat menjalankan profesinya dengan baik.

Di samping itu yang bersangkutan harus.mempunyai kantor kerja yang cukup luas untuk kegiatan clubnya. Anggota Rotary Club bekerja sesuai dengan kemampuannya di dalam profesi yang ditekuninya atau jabatan yang dipikulnya.

Anggota aktif tidak boleh dipilih untuk mewakili kepentingan organisasi di luar atau mewakili cabangnya, selama masih ada anggota yang biasa menangani kegiatan yang dilakukan oleh organisasi dan kegiatan inti tersebut masih dalam batas aktivitas club.

Tidak setiap orang bisa mengajukan diri sendiri sebagai calon atau meminta sebagai anggota club. Tetapi keanggotaan ini melalui pemilihan yang dilakukan oleh club sesudah melalui penyaringan, pengujian dan penelitian yang mendalam. Pemilihan seseorang sebagai anggota club didasarkan kepada kebutuhan atas profesi atau jabatan yang dipegang oleh seseorang: Dengan demikian keanggotaan orang tersebut dapat menjadi sarana untuk merealisir tujuan-tujuan Rotary, baik yang legal maupun yang ilegal.

Club yang bersangkutan diminta untuk mengirimkan nama orang-orang yang menjadi anggota clubnya kepada Rotary Internasional. Begitu pula club diminta untuk menyampaikan nama orang-orang yang telah habis masa keanggotaannya dan menyimpannya dalam file khusus pada tiap-tiap club. Sampai batas tertentu keanggotaan pada Rotary Club sama dengan keanggotaan pada organisasi Freemason.

Pembatasan satu profesi hanya satu orang atau satu jabatan hanya satu orang di dalam Rotary, Club, sehingga untuk profesi yang sama atau jabatan yang sama tidak akan diterima dua orang sekaligus. Tujuannya ialah untuk merealisir tujuan-tujuan Rotary sehingga club dapat melakukan penghimpunan secara rapi terhadap berbagai profesi dan jabatan sehingga keanggotaan Rotary Club dapat mencakup semua aktivitas dan dengan demikian Rotary dapat mengusai berbagai lapangan.

Keanggotaan di dalam club Rotary tidak dapat disamakan dengan club-club olahraga. Sebab club-club olahraga tidak mempunyai hak menolak permintaan seseorang untuk menjadi anggota, kecuali ada alasan-alasan yang sah. Penolakan ini pun harus melalui pengadilan yang akan memutuskan, apakah seseorang diterima atai tidak menja anggota club suatu cabang olah-raga dan bukan semata-mata keputusan yang timbul dari club, seperti halnya club-club Rotary. Jadi masuknya seseorang sebagai anggota Rotary tidak dapat dilakukan atas permintaan pribadi yang bersangkutan, tetapi melalui pemilihan dan penyaringan yang dilakukan oleh club Rotary sendiri.

Seorang anggota Rotary yang dapat menduduki jabatan kepemimpinan harus memiliki kemampuan dan pengaruh besar, untuk mewujudkan tujuan-tujuan Rotary Club yang sebenarnya, sehingga pribadi-pribadi yang bersangkutan harus mempunyai suatu tanggungjawab dan memainkan peranan pada posisi-posisi strategis, baik politis, ekonomis, kebudayaan dan sosial. Dengan demikian orang yang bersangkutan mampu merealisir keputusan-keputusan politis ekonomis sosial dan budaya Rotary yang ilegal.

Tata Cara Pencalonan Anggota Rotary.

Jika seseorang, setelah melalui penelitian dan saringan, kemudian oleh Rotary Club akan dipilih sebagai anggotanya, maka sebagai langkah pertama yan bersangkutan akan diundang oleh salah seorang anggota Rotary sebagai tamu pribadi atau diundang pesta makan siadg atau malam pada acara mingguan di salah satu hotel besar. Pada pertemuan ini ketua club dan para anggota yang lain menunjukkan, perhatian khusus dan menunjukkan penghargaan serta sambutan yang baik. Anggota pengundang mengisi kartu yang tersedia bagi calon baru, lalu mengajukannya kepada dewan pengurus melalui sekretaris club.

Dewan pengurus menyerahkan surat pencalonan kepada dewan penghimpun untuk meneliti penerimaan calon dari segi profesinya semata-mata. Lalu dewan penghimpun mengembalikan kartu pencalonan kepada dewan pengurus yang telah disertai rekomendasi dan selanjutnya diserahkan kepada dewan keanggotaan untuk meneliti sang calon, pekerjaannya dan tempat tinggalnya serta lain sebagainya.

Dewan keanggotaan kemudian mengundi penerimaan calon di antara para anggota club. Jika suara yang menolak tidak lebih dari satu, maka sang calon dapat diterima dan menerima keputusan keanggotaannya di dalam pertemuan dewan pengurus tersebut.

Dewan pengurus melakukan pertimbangan terhadap dua rekomendasi, yaitu berkenaan dengan keanggotaan dan penyusunan serta dewan pun mempunyai hak untuk menerima atau menolak kedua rekomendasi atau salah satunya yang diajukan kepadanya. Dewan pengurus juga mempunyai hak untuk mengembalikan kedua rekomendasi itu kepada dua dewan yang memberinya. Bila kedua dewan tersebut memutuskan diterima atau ditolak dan dewan pengurus mengesahkannya, maka sekretaris club bertugas menyampaikan keputusan tersebut kepada anggota yang mengajukan pencalonan.

Bila pencalonannya diterima, maka kepada anggota yang mencalonkan diminta untuk memberitahukan nama calon tersebut kepada anggota- anggota club. Sekretaris club bertugas mengumumkan secara tertulis atau tercetak kepada para anggota club saat pertama kali diadakan pertemuan penerimaan anggota baru atas nama calon dan profesi serta atas nama organisasi atau badan tempat anggota baru bekerja. la juga harus mengumumkan siapa anggota club yang menentang pencalonannya dalam masa sepuluh hari-setelah pengumuman penerimaan calon dalam bentuk surat yang dikeluarkan oleh dewan pengurus, dengan menjelaskan sebab-sebab penentangannya.

Jika tidak ada penentangan, maka calon bersangkutan telah menjadi anggota yang sah. Cara mengundi penolakan, jika penentangannya lebih dari dua orang, maka sekretaris menyampaikan kepada anggota yang mengajukan calon, bahwa calon yang bersangkutan tidak beruntung untuk diterima. Tapi kalau tak ada penentangnya, maka si calon sah menjadi anggota. Sekretaris umum menyampaikan kepada sang calon putusan penerimaan sebagai anggota club. Anggota baru ini menandatangani formulir yang berisikan hal-hal yang harus dia isi. la harus menyatakan ikrar untuk mematuhi anggaran dasar dan tangga organisasi serta bersedia menerima tanggung jawab, kewaji dan tuntutan sebagai anggota organisasi.

Anggota baru harus membayar uang pendaftaran dan keanggotaan tahunan sebanyak 50 dolar. Si anggota baru memperoleh map kartu keanggotaan, kemudian namanya didokumentasikan oleh kantor sekretariat Rotary di Amerika.

Kalau orang mengatakan bahwa setiap club Rotary bebas untuk memilih anggota baru tampa campur tangan Rotary Intemasional adalah tidak benar. Karena setiap club diwajibkan mengirimkan nama anggota baru dan kartu keanggotaannya kepada Rotary Club Internasional untuk didokumentasikan di map khusus, sehingga bila sewaktu-waktu dibutuhkan club mudah diperoleh. Cara seperti ini dilakukan oleh Rotary Club dalam rangka memperoleh keterangan konkret tentang keadaan para anggota. Selama masa penelitian keanggotaan, club tidak dilarang mengirimkan data-data yang dibutuhkan Rotary Club Intemasional tentang anggota yang bersangkutan untuk dimanfaatkan sebagai sarana untuk merealisir tujuan-tujuannya.

Klasifikasi Keanggotaan.

Para aktivis diklasifikasikan menurut jabatan dan profesinya. Seorang aktivis dibatasi pada kegiatan utama yang menjadi kebiasanya di dalam perusahaan atau badan atau yayasan dan lain tempat ia bekerja.

Bila anggota-anggota mempunyai profesi yang mandiri, maka penggolongannya sesuai dengan kegiatan utamanya. Penggolongan ini didasarkan pada kegiatan atau pelayanan yang berguna bagi msyarakat atau lembaga, bukan pada jabatan yang dipegang oleh anggota atau profesi yang ditekuninya.-Dengan kata lain bila anggota menjabat direktur bank, maka pada kartu klasifikasi namanya dicantumkan tanpa jabatannya sebagai direktur bank. Tetapi yang ditulis di dalam kartu klasifikasi hanya nama banknya saja.

Jumlah anggota aktif dan pengurus baru dari profesi dan jabatan-jabatan khusus dalam masa satu tahun tidak boleh lebih sepuluh persen dibanding dari seluruh jumlah anggota club. Ketentuan ini dimaksudkan agar club Rotary mencerminkan secara penuh adanya berbagai jabatan dan profesi dalam lingkungan kelompok Rotary. Mereka beranggapan dengan sistim semaccam ini dapat dicegah penguasaan organisasi dan kepengurusannya di tangan golongan profesi tertentu atau jabatan tertentu. Padahal sebenarnya sistim ini bertujuan untuk dapat memperoleh hasil yang sebesar-besarnya dengan terkumpulnya berbagai macam profesi di dalam kegiatan Rotary. Sebagai bukti ialah, bahwa para tokoh agama dan orang-orang pers serta para diplomat diberi perlakuan istimewa dan tidak dibatasi oleh ketentuan di atas, sehingga mereka dapat menguasai dan mengatur roda organisasi Rotary.

Klasifikasi keanggotaan Rotary dilakukan atas dasar kemampuan mandiri sepenuhnya di dalam berhikmat kepada masyarakat serta untuk melaksanakan pembagian keanggotaan sesuai dengan kegiatan utama yang ditanganinya pada yayasan, lembaga dan perusahaan tempat para anggota tersebut bekerja, menjalankan tugas dan profesinya. Umumnya dalam satu wilayah club Rotary dibatasi sampai pada 40 macam jabatan dan profesi. Rotary Internasional memberikan contoh kartu-kartu klasifikasi sebagai petunjuk bagi semua clubnya. Sehingga petunjuk ini menjadi kode etik pemilihan anggota baru. Tidak ada suatu club mana pun di dalam Rotary yang diberi hak untuk mengetahui kartu klasifikasi mengenai jabatan dan profesi yang telarang untuk menjadi anggota club di negerinya.

Seorang residen Rotary boleh menuliskan nama pada kartu klasifikasi tambahan atau yang serupa dengan kartu klasifikasi sesuai dengan contoh. Pada waktu mengisi kartu klasifikasi jabatan atau profesi, ia wajib mencantumkan pertimbangan yang menyatakan bahwa kebijaksanaannya dilakukan demi memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Seorang dipilih tidak karena jabatan atau profesinya semata, tetapi karena kesanggupannya untuk mengurangi kegiatan kerja dan profesinya, minimal 60 persen, dan sebaliknya ia sanggup memperoleh pendapatan yang sama banyaknya dengan 60 persen yang ia korbankan.

Anggota Aktif Sekunder.

Waktu diadakan Kongres Tahunan Rotary Internasional di San Fransisco pada tahun 1915, telah dibuat konsep anggaran dasar Rotary Club dan anggaran rumah tangga yang berisikan beberapa peraturan tentang anggota, aktif sekunder. Nama keanggotaan ini sebelumnya disebut "Anggota Partisipan Kedua balam peraturan ini dinyatakan, bahwa setiap anggota aktif primer boleh mengajukan calon seorang anggota perusahaan atau

yayasan atau organisasi umum untuk menjadi anggota aktif sekunder. Bila pencalonan tersebut diterima, maka nama anggota aktif sekunder ini dicantumkan dalam daftar pencalonan atas nama anggota aktif primer yang mencalonkannya. Anggota aktif sekunder ini harus memenuhi syarat-syarat seperti pada keanggotaan aktif primer.

Anggota aktif sekunder mempunyai privacy dan kewajiban lama seperti anggota aktif primer. Dalam penggolongan anggota, maka anggota aktif sekunder tetap ditempatkan sesuai dengan jenis pekerjaan atau profesi yang ditekuninya. Anggota aktif sekunder boleh menghadiri pertemuan, diskusi dan perdebatan di dalam Rotary Club. la juga boleh menduduki jabatan-jabatan yang ada pada club.

Tetapi pada umumnya yang bisa menjadi anggota aktif sekunder ini adalah pada anggota aktif primer atau teman seprofesi atau teman sekerja.

Anggota non-Aktf.

Ketika diadakan Kongres Tahunan Rotary Club Internasional di Chicago pada tahun 1930, anggota yang telah pensiun dari kerja atau profesinya diperbolehkan untuk tetap sebagai anggota Rotary Club dengan sebutan "Anggota non-Aktif'.

Ada peraturan, bahwa setiap anggota aktif pada salah satu club Rotary, bila telah pensiun dari kerjanya atau non-aktif dari profesinya, maka berakhir pulalah keanggotaannya pada club Rotary. Namun anggota non-aktif seperti ini baru diperbolehkan menjadi non-aktif Rotary, bila ia telah menjalani masa pensiun minimal lebih dari lima tahun dan harus pula memeguhi syarat-syarat keanggotaan non-aktif.

Syarat-syarat itu antara lain, bahwa yang bersangkutan sebagai orang yang bertempat tinggal di daerah club Rotary, tempat di mana ia boleh dipilih kembali sebagai anggota non-aktif.

Para anggota non-aktif mempunyai hak, privacy dan kewajiban sama dengan anggota aktif primer, kecuali, dalam hal penggolongan. Dalam hal ini ia tidak lagi dapat mengatasnamakan dirinya sesuai dengan profesi atau pun jenis pekerjaannya. Namun ia tetap boleh menghadiri peremuan, diskusi dan perdebatan, sebagaimana ia boleh dipilih menduduki suatu jabatan pada club Rotary.

Wakil Anggota Aktif.

Ketika Konggres Tahunan Rotary Internasional pada tahun 1939, dikeluarkan peraturan keanggotaan yang baru dengan nama wakil anggota aktif. Peraturan ini menyangkut keanggotaan orang-orang yang ingin keluar dari klasifikasi yang selama ini ditempatinya, karena ia merasa usianya lebih muda, tetapi yang bersangkutan tetap ingin sebagai anggota dalam clubnya. Terhadap orang-orang seperti ini ditetapkan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Telah menjadi mggota aktif selarna 15 tahun.

2. Atau telah mencapai usia 65 tahun dan telah menjadi anggota club yang bersangkutan atau di tempat lain selama 5 tahun.

3. Telah menjadi pengurus pada "Lembaga Eksekutif" Rotary Internasional, baik masih aktif atau sudah pensiun.

Wakil anggota aktif bisa dipilih atas permintaan yang bersangkutan atau dicalonkan oleh salah satu club Rotary, asalkan tiga syarat di atas dipenuhi, atau ia telah pernah menjadi wakil anggota aktif pada salah satu club Rotary.

Wakil anggota aktif ini, di samping memenuhi dua hal di atas, juga ia harus bertempat tinggal pada daerah tempat clubnya berkedudukan.

Wakil anggota aktif memperoleh hak, privacy dan kewajiban seperti anggota aktif, kecuali soal penggolongan. Dalam hal ini yang bersangkutan tidak diperlukan sesuai profesi atau kerjanya.

Tetapi ia tetap dibenarkan menghadiri pertemuan, diskusi dan perdebatan, ia juga boleh dipilih untuk menduduki jabatan tertentu pada clubnya.

Anggota Kehormatan.

Peraturan Rotary Intemasional pasal 3 ayat 3 secara khusus menyebutkan adanya keanggotaan kehormatan: "Honorer's Members" Keanggotaan ini dapat diberikan kepada seseorang, bila ia telah membuktikan dirinya sukses di dalam melakukan pengabdian besar untuk merealisir prinsip dan tujuan-tujuan Rotary.

Orang yang dipilih sebagai "Anggota kehormatan" ini disyaratkan bertempat tinggal tetap di daerah club Rotary itu berkedudukan, atau ia mempunyai hubungan erat dan dipercayai oleh club yang bersangkutan.

Keanggotaan kehormatan tidak mengatasnamakan sesuatu profesi atau kerja. Anggota ini tidak dibenarkan turut menghadiri diskusi atau perdebatan dalam pertemuan-pertemuan club. la juga tidak dibenarkan untuk dipilih sebagai pemegang jabatan apa pun di dalam club.

Tetapi dalam hal-hal lain, anggota kehormatan memperoleh hak-haknya sebagaimana anggota-anggota lain, termasuk menghadiri pertemuan-pertemuan biasa.

Proses Pembentukan Club Rotary.

Pembentukan club Rotary di suatu tempat atau kota atau desa atau kampung dalam suatu wilayah yang luas, tetapi penduduknya tidak banyak, maka di tempat seperti itu harus ada beberapa orang yang mempunyai kedudukan sebagai raja, atau pengusaha, atau pejabat penting pada suatu instansi atau direktur atau orang yang mempunyai profesi terkenal. Selain itu tempat-tempat kerja mereka harus berdekatan, sehingga mudah untuk mengadakan pertemuan periodik mingguan. Lebih dari itu, mereka dapat menyiapkan daftar klasifikasi yang mencakup 40 macam untuk setiap pekerjaan atau profesi yang secara riil atau secara perspektif terdapat di daerah bersangkutan.

Orang-orang tersebut dapat mendirikan sebuah club di daerahnya bila jumlah anggotanya minimal mencapai 20 orang, sebagai anggota aktif. Club yang didirikan dalam keadaan seperti ini dinamakan club sementara.

Club semacam ini dapat didirikan dengan bantuan residen distrik setempat yang mewakili Rotary Intemasional atau dengan bantuan wakil dan pembantu Rotary Intemasional dan mereka yang dipilih oleh Club Agung yang menetapkan penggolongan profesi dan pekerjaan yang ada dan mungkin di kemudian hari dapat berdiri sebagai

club penuh, bila telah mencapai 40 macam profesi atau pekerjaan yang tergabung di dalam suatu wilayah dari club yang direkomendasikan dengan bimbingan berupa contoh daftar klasifikasi yang telah ditetapkan oleh Rotary Intemasional.

Tidaklah termasuk hal penting terpenuhinya setiap klasifikasi yang telah tercantum di dalam daftar (formulir), baik telah mencapai 40 atau kurang atau pun lebih. Sebab dibolehkan pula beberapa klasifikasi ini telah ada secara riil di tempat yang hendak didirikannya club, ketika club ini akan didirikan.

Untuk mendirikan club baru cukup terdapat minimal 20 orang anggota yang meliputi 20 macam profesi. Dan sebagai anggota aktifnya diserahkan orang yang termuda. Dewan pengurus Rotary Intetnasional telah menetapkan dispensasi keanggotaan kepada orang-orang yang berumur lebih tua di dalam kelompok keanggotaan sekunder. Di dalam keanggotaan semacam ini tidaklah terdapat halangan untuk mendirikan club, jika temyata anggota aktifnya kurang dari 20 orang dengan syarat seluruh anggota yang ada di dalam club tersebut ditambah dengan anggota aktif sekunder sudah lebih dari 20 orang. Kecuali jika pada daerah semacam itu seluruh penduduknya berjumlah lebih dari 100.000 orang. Maka diperbolehkan untuk profi khusus mempunyai anggota 50 orang, dengan catatan untuk profesi lain diwakili seseorang kecuali dari kalangan mass media, agama, diplomatik dan konsul.

Rapat Terbatas dan Kewajlban Rotary Internaslonal Menjalankan Anggaran Dasar.

Bila telah habis masa berlakunya club sementara yang didirikan dengan bantuan residen distrik, wakil dan pembantunya serta mereka yang dipilih oleh Club Agung untuk membuat klasifikasi khusus club baru dan menggenapi anggota club inti sampai 20 orang, setiap anggota melaksanakan pencatatan dan mengadakan rapat terbatas dengan dipimpin oleh residen distrik serta wakilnya.

Pada rapat ini akan ditentukan nama club dan selanjutnya club tersebut tidak dapat dirubah, kecuali atas persetujuan Rotary Internasional. Di dalam rapat terbatas ini ditetapkan wilayah, dibuat anggaran dasar dan anggaran rumah tangga club. Kemudian diumumkan hari-hari pertemuan mingguan secara periodik, jam dan tempatnya.

Juga ditetapkan kewajiban hadir dalam pertemuan-pertemuan mingguan sebagai syarat kelangsungdn keanggotaan. Begitu juga diumumkan hari pertemuan tahunan untuk memilih anggota dewan pengurus, dan waktunya tidak boleh lebih dari tanggal 31 Maret setiap tahunnya.

Kemudian dipilih hari tertentu untuk pertemuan bulanan dewan pengurus tetap, guna menerima anggota aktif baru, memilih wakil anggota aktif dan anggota non-aktif (pensiun). Selanjutnya diadakan pemilihan anggota-anggota dewan pengurus. Sebagaimana telah kami jelaskan bahwa pada waktu berlangsungnya rapat tahunan Rotary Internasional di Los Angeles tahuan 1922, telah diadakan perubahan anggaran rumah tangga. Berdasarkan anggaran rumah tangga baru ini, maka seluruh club Rotary diharuskan mengikuti model- model khusus anggaran dasar Rotary.

Persetujuan Rotary Internasional terhadap Pembentukan Club Baru.

Club sementara yang telah didirikan menyampaikan permohonan kepada Rotary Intemasional bersama dengan model yang dipilihnya, sekaligus berisikan nama-nama anggota dewan pengurus dan dewan eksekutif yang terdiri dari ketua, wakil ketua,

sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, wakil bendahara dan tangggl diadakannya rapat inti serta janji setia para anggota untuk menaati prinsip-prinsip Rotary, anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan, peraturan-peraturannya serta nama-nama anggota pendiri, daftar klasifikasi, nomor keanggotaan Rotary serta uang muka $ 100 atau senilai dengan itu, lalu dibayarkan kepada club. Adapun untuk diterima sebagai anggota, maka uang iurannya bervariasi antara $ 50 - $ 100. Surat ini ditandatangani oleh ketua dan sekretaris club.

Surat permohonan dan dokumen-dokumennya diserahkan kepada residen distrik atau wakilnya yang kemudian melengkapinya dengan keterangan-keterangan pada model khusus untuk merekomendasikan keputusan daerah tempat berdirinya club, jumlah penduduknya, kategori masyarakat, pekerjaan dan jenis pekerjaan utama di tempat bersangkutan serta perspektif ekonominya. Juga disertai keterangan keterangan lain yang berguna bagi masa depan Rotary Internasional di dalam mendapatkan pengenalan secara lebih mendetail.

Dokumen-dokumen dan semua keterangan diserahkanke kantor pusat Rotary Internasional yang telah melimpahkan kekuasaannya dan sekretaris bertugas mengecek semua keterangan yang tersebut sesuai dengan ketetapan pada tahun 1936. Selanjutnya sekretaris menyampaikan kepada komite khusus untuk mengumpulkan keterangan-keterangan yang menyangkut club yang mencalonkan keanggotaan, dan selanjutnya disampaikan kepada Dewan Pengurus Rotary Intemasional yang berwenang mengeluarkan ketetapan. Hari di saat Dewan Pengurus Rotary Internasional memberikan persetujuan terhadap pemohon, dianggap sebagai hari kelahiran resmi club yang bersangkutan.

Sertifikat kelahiran club tersebut diserahterimakan dan selanjutnya berhak mengikuti pertemuan tahunan serta anggotanya berhak mengenakan simbol-simbol Rotary. Dengan demikian persetujuan Rotary Intemasional merupakan syarat penerimaan sah suatu club dalam lingkungan Rotary.

Aflliasi Club Rotary ke Rotary Internasional.

Hubungan club Rotary dengan Rotary Intemasional berbeda dengan hubungan organisasi Palang Merah Nasionai dengan Palang Merah Intemasional, seperti pemyataan para pemimpin Rotary. Karena berdirinya organisasi Palang Merah pada suatu negara meminta persetujuan Palang Merah Internasional. Palang Merah negara tidak ada kewajiban mengajukan keterangan nama-nama anggotanya dan segala data tentang diri mereka, juga tidak tunduk di bawah perintah Palang Merah Intemasional. Palang Merah Nasional bebas dan memiliki kepribadiannya sendiri, sekalipun keanggotaannya di dalam Palang Merah Internasional sama seperti keanggotaan suatu negara dalam PBB (Perserikatan Bangsa-bangsa atau organisasi Buruh Dunia (ILO) atau badan-badan dunia lainnya.

Tetapi club-club Rotary mengikuti Rotary Intemasional dalam setiap sepak terjangnya dan harus mematuhi setiap keputusan serta peraturannya secara total, tanpa boleh mengadakan revisi. Dengan cara semacam inilah pilihan para residen distrik dilakukan, pengiriman para peserta pada konggres dan pembayaran sumbangan club-club Rotary kepada Rotary Internasional. Semua ini menegaskan afiliasi club-club temebut kepada Rotary Internasional. Dengan demikian club-club Rotary hanya tunduk di bawah kekussaan dan doktrin-doktrin Rotary Intemasioaal.

Telah kami jelaskan, bawwa sebutan "Intemasional" pada Rotary Internasional sama sekali tidak mempunyai pengertian sebagaimana mestinya. Kata "Intemasional" di situ hanyalah sebuah organisasi Freemason Zionis Amerika, tetapi punya-banyak cabang di seluruh penjuru dunia, yaitu club-club Rotary di setiap negara.

Organisasi ini bermaksud merealisir tujuan tidak sah, rencana.rencana gelap Freemason Zionisme lnternasional.

Suatu club Rotary tidak dianggap sebagai Rotary Internasional selama ia tidak ikut konggres tahunan atau karena suatu kondisi tertentu tidak lagi dianggap sebagai anggotanya. Misalnya, karena menyalahi prinsip-prinsip Rotary yang ilegal atau membelot dari keanggotaan Rotary Intemasional dan lain sebagainya.

Dewan Pengurus Club.

Sejak Club Sementara menjadi resmi, maka dewan pengurus club ini berada di bawah peogawasan residen distrik atau orang yang diangkat sebagai wakilnya, pembantunya dan club pembimbing "Agung" yang dahulu sudah pernah membantu pembinaannya.

Dewan pengurus club mengadakan rapat sebulan sekali untuk membahas dan mengikuti perkembangan clubnya.

Dewan pengurus membentuk "Dewan Pengurus Tahunan" yang terdiri dari Ketua umum, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara umum, wakil bendahara, seorang anggota koresponden intern dan seorang anggota koresponden ekstern, seorang penanggungjawab selebaran, seorang anggota komite club dan beberapa orang pembantu, sesuai dengan besarnya jumlah anggota.

Waktu pemilihan dewan pengurus tidak boleh lebih dari tanggal 31 Maret pada tahun kepengurusan berjalan, seperti telah jelaskan di atas. Di samping itu dalam mengadakan pemilihan dewan pengurus harus memperhatikan "Giliran tempat". Ketua umum, sekretaris dan sepertiga anggota pengurus harus berganti setiap tahun guna mempermudah terjadinya hubungan intemasional selanjutnya. Begitu juga perubahan dilakukan pada pimpinan tahunan dewan-dewan Rotary.

Seorang anggota dewan pengurus harus mempunyai pengalaman lebih dahulu sebagai pimpinan salah satu komite di dalam club Rotary. Seseorang tidak dibenarkan menduduki suatu jabatan dalam club dua tahun berturut-turut, kecuali keadaan terpaksa. Para anggota club boleh menghadiri pertemuan-pertemuan dewan pengurus bersama dengan para pimpinan komite. Begitu juga di bolehkan menghadiri pertemuan-pertemuan komite club untuk mempersiapkan para anggota dalam memikul tugas-tugas kepemimpinan. Dan lebih dari itu, sebenamya adalah untuk membina pengertian para anggota terhadap tujuan-tujuan jangka pendek Rotary Intemaional.

Ketua Club.

Seorang ketua club harus menjadi anggota aktif atau anggota tambahan atau anggota non-aktif atau anggota pembantu. Ia juga pemah menempuh Training administrsi club dalam kedudukan sebagai anggota pimpinan atau sekretaris club atau sebagai ketua atau sebagai salah seorang anggota pada badan-badan penting yang empat macam.

Seorang ketua harus pernah menghadiri salah satu konggres yang diadakan di wilayahnya atau pernah diperkenankan menghadiri konggres tahunan pada Rotary Club Internasional sebelum memperoleh tugas kepemimpinan. la haruslah seorang yang mengetahui secara detail anggaran dasar, anggaran rumah tangga, prinsip dan tujuan-tujuan Rotary.

Seorang ketua memimpin pertemuan-pertemuan club sebagaimana ia memimpin sidang-sidang dewan yang penting. Ketua membentuk badan-badan pengabdian yang empat macam, yaitu pengabdian club, pengabdian profesi, pengabdian sosial dan pengabdian intemasional. Selanjutnya badan-badan ini mempunyai sub-sub badan yang melaksanakan empat macam pengabdian tersebut dan membantu para ketua badan tersebut.

Ketua club menghadiri konggres wilayah dan pertemuan-pertemuan umum untuk wilayahnya dalam kedudukan sebagai ketua periode mendatang. Ketua club membantu residen distrik dalam menangani club dan memperhatikan notulen serta ketetapan-ketetapan rapat, menyiapkan anggaran belanja club, melakukan pengawasan atas pengeluaran keuangan club dan memilih ketetapan-ketetapan tertulis yang dibuat oleh para ketua badan yang ada di lingkungan clubnya. la harus mengecek bahwa notulen maupun ketetapan- ketetapan tersebut telah dikirimkan kepada residen distrik, pada saat yang bersangkutan melakukan kunjungan resmi ke clubnya. la pun bertugas mengecek pembagian teks pidato bulanan residen distrik, dokumeri, penjelasan-penjelasan dan saran-saran Rotary kepada para anggotanya. Begitu pula ia harus mengecek bahwa clubnya telah terwakili dengan baik dengan hadir pada konggres tahunan Rotary Internasional. Ketua club harus menyampaikan kepada clubnya putusan mengenai kondisi keuangan club, aktivitasnya di dalam mewujudkan cita-cita club dan melakukan penelitian ulang bersama calon penggantinya pada bulan Juni dari periode kepengurusannya dan mengundang untuk melakukan rapat bersama antar dewan pimpinan demisioner dengan dewan pimpinan pengganti (baru) untuk merealisir kesinambungan tujuan-tujuan organisasi.

PERTEMUAN-PERTEMUAN MINGGUAN

Biasanya pertemuan anggota club diadakan seminggu sekali, minimal satu jam di tempat dan saat yang telah ditetapkan, untuk periode satu tahun. Rapat biasanya diadakan di tempat umum sebuah hotel atau gelanggang olahraga atau balai pertemuan dan sebagainya. Dewan pimpinan club biasanya mengumumkan tempat-tempat pertemuan mingguan, harinya maupun jamnya, sehingga setiap anggota Rotary dengan mudah dapat mengetahui, yang selalu dapat menghadiri pertemuan-pertemuan tersebut dan juga ada kesempatan untuk dapat menghadiri pertemuan-pertemuan club Rotary di luar clubnya sendiri.

Di dalam pertemuan semacam ini biasanya diselingi dengan jamuan makan siang atau makan malam atau breakfast atau teabreak Hal ini dilakukan untuk menghormati ikatan persaudaraan sesama anggota club, sehingga mereka lebih banyak memiliki rasa keterikatan dan kebersamaan di dalam usaha melakukan pengabdian.

Pengabdian yang ada di dalam Rotary club bermacam-macam tingkat, awalnya berupa pengabdian sesama anggota, yang dinamakan pengabdian profesi. Sedangkan yang tertinggi adalah pengabdian internasional di bawah asuhan Rotary Club Internasional. Selain terdapat pengabdian club, dan yang terakhir adalah pengabdian masyarakat. Di dalam setiap pertemuan atau diskusi-diskusi Rotary Club selalu dipergunakan lonceng

kecil atau palu. Kedua benda tersebut biasanya diletakkan di atas meja utama untuk jamuan makan siang.

Pada beberapa club Rotary berlaku kebiasaan membawa istri untuk menghadiri salah satu pertemuan yang diadakan sebulan atau dua bulan sekali. Dalam kesempatan seperti ini biasanya diadakan acara istimewa yang bersifat santai, misalnya pembicaraan mengenai horoscop atau penayangan film di gedung bioskop maupun di televisi. Juga diadakan pertemuan-pertemuan dan pertukaran informasi serta mendengarkan cerita-cerita tentang perjalanan kunjungan yang menyangkut kepentingan Rotary Internasional, baik yang dilakukan oleh para menteri, para ahli dan lain sebagainya. Biasanya pembicaraan-pembicaraan semacam ini dan segala isi ketetapan pertemuan bulanan atau tengah tahunan seluruhnya dikirim ke kantor Rotary Club Internasional. Semua pengetahuan tentang berbagai pokok permnasalahan, catatan-catatan atau data-data pribadi diklasifikasikan sedemikian rupa, sehingga jika diperlukan sewaktu-waktu mudah diperoleh kembali guna melancarkan tugas Rotary Internasional dalam mencapai tujuan-tujuan rahasianya.

Pertemuan-pertemuan mingguan yang berjalan periodik hanya boleh dilakukan bersama oleh sesama club Rotary dan tidak diperkenankan dilakukan bersama club-club lain. Hal ini dimaksudkan agar para anggota club tidak terpengaruh oleh pihak lain.

SUMBER-SUMBER DANA

Setiap anggota Rotary Club mempunyai kewajiban yang tidak bisa ditawar, berupa iuran-iuran yang harus diserahkan kepada club, yang berupa:

1. Iuran pokok
2. Iuran biasa setiap satu tahun
3. Iuran biasa untuk kepentingan Rotary Intemasional
4. Iuran biasa untuk kepentingan Rotary regional
5. Iuran biasa untuk kepentingan clubnya
6. Iuran untuk kepentingan publikasi club
7. Sumbangan tetap setiap satu minggu untuk mengadakan jamuan makan pagi, makan siang dan makan malam.
8. Sumbangan insidental yang ditetapkan oleh masing-masing club.

Penggalian sumber dana Rotary Club tidak jauh berbeda dengan usaha yang dilakukan oleh gerakan Freemasonry.

Seribu Dolar Untuk Mendapatkan Gelar Paul Harris Fellow

Apabila seorang anggota club menyumbangkan dana hingga seratus dolar Amerika setiap tahun atas nama seseorang yang sudah meninggal dunia, maka ia berhak memperoleh penghargaan dengan sebutan "Penyumbang Yang Layak Diingat". Apabila seorang anggota menyumbang seribu dolar setiap tahunnya yang dibayarkan secara angsuran, maka ia akan menerima bintang tanda jasa dan menerima sebutan "Teman anak angkat Paul Harris". Apabila seorang anggota club menyumbang seribu dolar dan diserahkan secara kontan, maka ia berhak menerima bintang tanda jasa dan medali serta mendapat sebutan "Teman penolong Paul Harris". Bintang tanda jasa, medali lencana dan sebutan-sebutan yang diberikan kepada anggota Rotary Club ini sama seperti yang terjadi dalam gerakan Freemasonry.

Setiap anggota club dapat menganugerahkan kesetiakawan bersama Paul Harris hingga beberapa kali dalam jumlah tak terbatas baik kepada sesama anggota Rotary, atau kepada istri temannya, atau kepada istrinya sendiri atau kepada salah seorang anak-anaknya. Sebagaimana setiap anggota dapat melimpahkan bintang tanda jasa kesetiakawanan bersama Paul Harris kepada salah seorang tamu kehormatan bagi club Rotary, atau kepada kepala negara, istrinya perdana menteri, menteri, polisi, tokoh terkenal atau kepada istri-istri mereka.

Sementara setiap club juga akan memperoleh piagam penghargaan, bintang tanda jasa, medali dan tanda-tanda tertentu. Dana yang masuk dari kesetiakawanan Paul Harris ini mencapai 15 juta dolar setiap tahun dari jumlah 60 juta dolar yang diterima Rotary secara keseluruhan.

Penggalian dana yang dilakukan masing-masing club Rotary tidak digunakan untuk biaya club itu sendiri, tetapi mayoritas dikirimkan ke luar, yaitu ke Rotary Internasional. Maka setiap anggota mempunyai andil yang lebih besar untuk menegakkan perkumpulan lain, tapi masih dalam satu wadah. Seperti halnya club di Mesir tidak hanya mengabdi kepada club itu sendiri.

Komite Tetap Club Rotary

Komite ini menegakkan pertemuan seminggu sekali, yang meliputi: Komite pengabdian club, komite pengabdian profesi; komite pengabdian masyarakat, dan komite pengabdian internasional.

Komite pengabdian club meliputi komite daftar hadir, komite klasifikasi keanggotaan, aktivitas kesetiakawanan, majalah, peningkatan anggota, protokoler, hubungan, umum, publikasi, pengawas disiplin dan penjaga kotak.

Komite pengabdian profesi meliputi komite hubungan antara orang yang mempunyai profesi dan pengurus aktif, komite hubungan antara profesi dan bisnis dan komite media massa profesi.

Komite pengabdian masyarakat meliputi komite lingkungan, komite pencegahan, komite Rotary anak-anak dan pelajar, komite hubungan antara masyarakat yang masih terbelakang dengan masyarakat yang sudah maju, komite keamanan, komite yang mengurusi orang-orang lanjut usia (manula) dan komite khusus tentang pemuda.

Komite pengabdian internasional meliputi komite iuran internasional di kalangan para pemuda, komite kelembagaan Rotary dan komite pengabdian masyarakat internasional.

Peranan Komite dalam Mempersiapkan Laporan.

Sebelum menghadiri pertemuan resmi yang diadakan setiap tahun di dalam club, pengawas kawasan mengumpulkan laporan tertulis dari masing-masing komite, yang memuat segala aktivitas club, pelaksanaan, program dan keterangan-keterangan lain secara umum dalam sektor ekonomi, sosial dan budaya. Laporan ini dikirimkan ke pemimpin club beserta laporannya sendiri untuk dikaji. Berikutnya laporan tersebut dilimpahkan kepada pengawas, dan pengawas melanjutkan laporan ini yang disertai laporannya sendiri tentang kunjungannya ke berbagai club kepada Rotary Internasional seperti yang sudah diterangkan di atas.

Laporan ini membawa berbagai rahasia perkumpulan internasional dan kejadian-kejadian yang dialami baik dalam sek ekonomi, politik, sosial dan peradaban. la juga memuat informasi formasi yang dikehendaki Rotary Internasional, demi untuk melancarkan program-program dan tujuannya, serta untuk menggolkan tujuan Freemasonry dan Zionisme Internasional.

Sehubungan dengan peranan komite untuk mempersiapkan laporan ini, maka kantor media massa tidak segan-segan menyampaikan pengarahan dan bimbingan tentang Rotary Intemasional kepada para ketua komite di masing-masing club Rotary di seluruh penjuru dunia, yang mencakup beberapa point penting sebagai berikut:

Komite klasifikasi anggota Rotary bertugas membuat pembagian secara menyeluruh dan mendetail tentang profesi dan jenis pekerja sebatas kawasan yang dijangkau oleh club. Ia harus mempersiapkan daftar klasifikasi anggota yang masih kosong dan yang sudah terisi. Untuk melengkapi pekerjaannya itu, ia harus membuat klasifiksi khusus tentang anggota-anggota yang menetap di kawasannya yang disertai dengan profesi masing-masing, dan siapa pula yang kemudian menetap di kawasan lain. Perhatian terhadap pengelompokan profesi ini mendapat perhatian khusus, sehingga club Rotary dapat menyerupai kelompok yang memiliki gambaran kehidupan praktis dalam kelompok profesi ini menjadi sosok hakiki dalam suatu masyarakat:

Club menyediakan kartu identitas sesuai dengan kelompok profesi, dengan dicantumkannya jenis pekerjaan yang ditekuni dalam suatu kawasan. Untuk memperoleh semua penjelasan ini, mereka bisa memperolehnya secara perorangan di antara sesama anggota komite atau lewat buku telepon atau lewat "buku kuning" yang mencantumkan nama mereka menurut urutan abjad.

Tugas komite kesetiakawanan ialah mempersiapkan laporan setiap pertemuan yang disusun secara, non-formal dalam bentuk pertemuan-pertemuan kelompok kecil di antara sesama anggota Rotary, sambil menghabiskan waktu di sore hari menjelang malam pertemuan tak resmi ini diadakan di rumah sambil membicarakan hal-hal yang khusus maupun yang umum, sekedar untuk menambah informasi.

Tugas komite peningkatan anggota ialah mengadakan pemeriksaan ulang secara kontinyu terhadap daftar klasifikasi anggota dan berusaha mempersatukan masing-masing anggota yang mempunyai keahlian serupa dan aktif di kawasan club. Komite ini harus selalu tanggap terhadap anggota club, agar ia mengetahui nama-nama anggota lama di club-club lain, sekaligus agar ia mengetahui kegiatan bisnis yang digalang anggota dalam satu kawasan.

Sekretaris club selalu membuat rekomendasi dengan mengirimkan sample angka 6464 sebagai isyarat adanya bahaya yang mengancam Rotary Club yang hendak disusupkan oleh anggota. Apabila sekretaris club menerima sample ini dari club lain, maka komite harus segera menghubungi anggota yang dimaksud untuk memperbaiki dan menyadarkan akan status keanggotaannya.

Setiap anggota club diberi wewenang untuk mengusulkan orang-orang yang dianggap pantas untuk duduk di komite yang lowong, sekaligus mendorong mereka untuk jabatan tersebut. Sementara nama orang- orang yang meninggalkan lembaga pengabdian harus diperiksa kembali, lalu mereka harus direkrut menjadi anggota biasa dalam club. Tugas komite persiapan acara ialah mempersiapkan dan menyusun jadwal pertemuan club yang bersifat biasa maupun khusus, mengadakan penyelarasan di antara pertemuan itu,

sehingga semuanya dapat terlaksana sebagai pengabdian kepada Rotary. Acara-acara khusus yang harus ditangani komite ini ialah:

Laporan tahunan yang disampaikan kepada pimpinan club.
Laporan komite-komite club.
Laporan konggres kawasan.
Laporan konggres intemasional secara umum.
Laporan berbagai pertemuan kelompok pada masing-masing kawasan.
Laporan pertemuan kalangan profesional yang dilakukan anggota Rotary maupun bukan.
Laporan tentang berbagai forum diskusi yang mengambil tema mengenai hubungan antara produsen dan konsumen, atau antara penjual dan pembeli atau antara dua kelompok yang saling bersaing.
Komite harus mempersiapkan berbagai acara yang dapat membangkitkan perhatian anggota terhadap aktivitas yang berkaitan deng minat masyarakat, dengan semboyan "Pengabdian terhadap generasi muda", atau "Club anak singa". Perhatian mereka juga harus diarahkan kepada kondisi pemerintahan setempat dll.

Komite harus mempersiapkan acara-acara yang dapat menggugah saling pengertian antara negara-negara, mengadakan misi yang baik sesuai dengan afiliasi pemerintah, dengan cara mengadakan ceramah-ceramah yang disampaikan oleh orang-orang yang memang ahlinya, sambil menyinggung tradisi berbagai negara lain, menyinggung upaya perdamaian dan kesatuan dunia. Yang perlu dijadikan catatan dalam acara-acara seperti ini ialah perhatian terhadap keterkaitan yang disajikan pola-pola pemikiran. Baru kemudian mengungkap tujuan tujuan Rotary untuk kepentingan dunia.

Sedang penyajian laporan tentang aktivitas sosial yang disampaikan oleh individu, bukanlah termasuk kalender kegiatan Rotary Club. Acara-acara seperti ini dapat digelar secara bekerja sama dengan club pengabdian lain atau dengan para pejabat resmi, konglomerat setempat, perkumpulan-perkumpulan wanita, lembaga bisnis, pemusik seniman yang kondang, sekolahan, perguruan tinggi dan lembaga-lembaga lain yang memang mempunyai keahlian atau profesi yang dimaksud. Acara-acara ini dimaksudkan untuk memberi masukan intelektual kepada anggota dalam porsi yang lebih luas dan gamblang tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dan perkembangan berikutnya dalam sektor ekonomi, sosial, intelektual, seni dan politik.

Tugas komite hubungan umum ialah menggali dan melaksanakan langkah-langkah yang telah diprogram, lalu menyampaikan penjelasan kepada negara mengenai Rotary, seruan dan kegiatannya di seluruh dunia, dengan dikuatkan oleh rekomendasi dari pengawas kawasan, masalah Rotary, berita-berita Rotary Intemasional dan brosur-brosur lainnya.

Manfaat harus terlihat langsung dari berbagai kemudahan yang dapat diambil dari surat kabar, pemancar radio dan siaran televisi di kalangan club Rotary. Selagi muncul rasa simpati terhadap satu seruan, berarti telah membuka peluang bagi tercapainya tujuan Rotary dan pengembangan aktivitasnya. Tentu saja tidak boleh mengabaikan momen-momen yang dapat menimbulkan image negatif terhadap club. Beberapa kejadian kecil yang mengesankan warna kegembiraan dalam berbagai pertemuan club dapat memancing ejekan terhadap Rotary, apalagi bila hal itu sampai diekspos oleh surat kabar dan tersebar di lapisan masyarakat.

Setiap anggota Rotary dimotivisir agar mempergunakan setiap kesempatan untuk mempengaruhi siapa pun yang berhubungan dengannya secara face to face, seraya menyampaikan tujuan-tujuan Rotary dan langkah-langkahnya. Menciptakan hubungan yang mesra dengan kalangan pemimpin merupakan sarana paling efektif untuk dapat berhubungan dengan publik lewat surat kabar, radio, televisi dan masalah, demi untuk mengungkap masalah yang ada dalam Rotary.

Benih-benih Rotary yang ditanamkan dengan memberi penjelasan mengenai pola kepemimpinan masyarakat, pemuda dan lembaga-lembaga yang lain, merupakan efektifitas tersendiri yang dapat memperkenalkan Rotary, tujuan-tujuannya, rencana dan kegiatannya. Harus diciptakan pula iklim yang sesuai bagi Rotary Club dan para pendukungnya, sebagai upaya dalam rangka tercapainya tujuan.

Komite publikasi Rotary terdiri dari tiga anggota yang dipilih untuk masa jabatan tiga tahun berturut-turut, demi untuk melancarkan rencana jangka panjang yang berkaitan dengan masalah publikasi Rotary. Langkah-langkah yang harus mereka tempuh ialah:

- Mengadakan diskusi ringan tentang kepemimpinan ketua komite publikasi.
- Mengadakan diskusi meja bundar yang dihadiri oleh seluruh anggota pengurus.
- Menampilkan teater-teater Rotary untuk menyebarkan tujuan yang hendak dicapai dengan cara praktis.
- Mengadakan ceramah-ceramah umum untuk menggugah kesadaran anggota dan mengamankan mereka kepada kebulatan tekad.
- Mengadakan ceramah dengan bekerja sama dengan club-club lain.
- Mengadakan pertemuan-pertemuan khusus sambil bercengkerama di samping perapian di rumah khusus.

Pertemuan-pertemuan ini diatur menjadi beberapa kelompok, masing-masing terdiri dari 5 - 15 anggota. Mereka bertemu di rumah salah seorang anggota yang sudah ditentukan sebelumnya secam bergiliran, dan diadakan pada waktu sore. Dalam pertemuan ini setiap ketua komite menyampaikan laporan tertulis tentang langkah-langkoh yang sudah dilaksanakannya, termasuk mencantumkan berapa banyak anggota baru yang dapat direkrut, guna untuk memudahkan langkah club Rotary pada tahun-tahun berikutnya.

Tugas komite pengawas kedisilian ialah membantu mengawasi kedisiplinan, ketenangan dan mengamankan proses pertemuan club. Di samping itu ada pula tugas-tugas lain, yaitu menyediakan palu dan lonceng dan peralatan-peralatan lain yang dibutuhkan, mendorong setiap anggota agar mengikuti mars-mars Rotary serta menegaskan kepada mereka agar memperhatikan palu milik ketua.

Di samping itu Rotary mampu menyediakan sarana-sarana management dan biro yang mencari lapangan pekerjaan, mencari problematikanya dan upaya pemecahannya, dengan cara mengkaji berbagai kondisi yang memang terkait. Selain penyampaian berbagai macam ceramah dengan topik tak terbatas, setiap club juga ditugasi mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi setiap anggota masalah pekerjaan dan sekaligus mencarikan lapangan-kerja. Inilah diantara tugas komite pengkajian situasi yang sifatnya internal. Rotary Internasional memerintahkan setiap club agar melaporkan setiap situasi yang dikaji, sehingga setiap anggota yang sedang menghadapi kesulitan dapat diberikan pemecahannya.

Setiap anggota club yang mengelola suatu bidang usaha harus selalu memperhatikan buruhnya. Karena tidak sedikit club-club Rotary yang selalu memperhatikan masalah ini, sehingga mereka bisa memetik hasilnya dengan menghimpun berbagai macam infonmasi dan memperoleh bandingan pendapat-pendapat umum.

Anggota club yang memiliki bidang usaha ini akan memperoleh angket untuk menghimpun beberapa hakikat. Di antara pertanyaan yang tertulis seperti :

- Berapakah jumlah buruh, baik laki-laki maupun perempuan, di bawah dan di atas umur dua puluh satu tahun?
- Berapakah jam kerja yang diberlakukan? Berapa harikah cutinya? Berapa harikah ijin yang diberikan kepada buruh bila mereka ada kepentingan dan tanpa gaji?
- Berapakah gaji yang diterima buruh apabila ia tidak bisa masuk kerja karena sakit?
- Apakah koperasi karyavvan mempunyai aturan-aturan tertentu yang juga membagi keuntungan atau tambahan income bagi buruh?
- Apakah untuk satu jenis pekerjaan, pria dan wanita menerima gaji yang sama?
- Apakah pihak koperasi juga ikut menangani masalah absensi, keterlambatan datang dan manipulasi waktu?
- Apakah di sana ada tunjangan untuk menambah penghasilan?
- Apakah buruh memahami pengertian perkembangan orbital?
- Apakah buruh dapat berhubungan langsung dengan bagian tata usaha untuk mengajukan usul atau pengaduan?
- Adakah pertemuan-pertemuan rutin untuk menyampaikan materi tentang status koperasi kepada buruh dan membangkitkan minat mereka tentang keteladanan kerja?
- Adakah para buruh dimotivisir untuk menghormati tempat kerja mereka?
- Apakah semua buruh diperlakukan dengan hak-hak yang sama?
- Adakah serikat kerja, ataukah setiap buruh bertanggungjawab sendiri-sendiri terhadap keberesan gajinya?
- Adakah perhatian terhadap aktivitas buruh di luar tempat kerja?
- Adakah penghargaan secara individual bagi para buruh atas prestasi kerjanya?
- Adakah dispensasi tertentu bagi buruh yang masih di bawah umur?
- Adakah aturan mengenai pensiun bagi buruh yang sudah memasuki usia pensiun?

Komite hubungan antara profesi dan bisnis bertugas menciptakan kepercayaan dan hubungan yang mesra dalam berbagai jenis! kerja bisnis dan profesi di dalam club Rotary, serta melibatkan anggota untuk membicarakan masalah-masalah berikut ini:

- Apakah diperkenankan penerimaan uang tanpa melewati jalur semestinya, atau di bawah tangan, atau uang sogok dengan dilandasi niat yang baik?
- Apakah secara individu setiap anggota Rotary ikut mempunyai andil dalam tindak amoralitas karena tergabung dalam satu kongsi bisnis maupun profesi? Kongsi macam apakah untuk yang akan dikembangkan?. Keuntungan macam apakah yang anda peroleh dari kongsi tersebut?. Apakah cara yang ditempuh kongsi untuk memperoleh kemajuan?. Apakah andil Anda dalam memajukan kongsi ini?.

Setiap anggota club dituntut membantu komite dengan pengabdian profesi. Sementara dalam laporan yang disampaikan oleh komite harus dicantumkan berbagai hasil study

yang dianalisis dari beberapa sisi perbandingan, serta dicantumkan pula problema yang dihadapi club, agar menjadi perbandingan bagi club lain.

Tugas komite pengabdian masyarakat ialah mengadakan inovasi pengembangan dan menyempurnaan rencana yang bertujuan untu mengangkat derajat masyarakat dengan jalan pengabdian. Bisa jadi seorang anggota terpaksa menemui pekerjaan yang umum, universal dan jlimet. Bisa jadi ia juga membutuhkan rincian khusus untuk hal-hal tertentu sebagaimana bagian untuk mengungkap suatu hakikat.

Komite ini harus dapat mengungkap sesuatu yang dapat mengalihkan perhatian anggota club. Berarti harus diadakan receck daftar anggota, seberapa jauh perkembangan yang dilakukannya dan kegiatan-kegiatannya. Tugasnya yang lain ialah mengkaji bentuk hukum setempat dan menulis laporan tentang hal ini, mendirikan perpustakaan umum, menyeru untuk mendirikan kelompok-kelompok kegiatan atas nama Rotary, kelompok musik, film dll. Selain itu didirikan pula kelompok pramuka, biro pelayanan dan bimbingan, yang sifatnya memberi informasi dan pertolongan.

Tugas komite pengabdian intemasional ialah melibatkan setiap anggota Rotary Club mengadakan solidaritas antar negara, niat yang baik dan kedamaian dengan mempergunakan semua fasilitas yang dimiliki Rotary di setiap penjuru dunia. Ada beberapa pertanyaan yang perlu disimak untuk memberi batasan pola kerja demi mencapai tujuan ini: Apakah kita pemah mengkaji pertukaran pemuda di dalam masyarakat kita sendiri? Apakah kita bisa menghadirkan para pemuda yang berasal dari negara-negara lain? Seberapa jauh kita bisa memanfaatkan para tamu itu demi untuk menggalang solidaritas intemasional sesama anggota Rotary? Apakah langkah-langkah yang memungkinkan dapat dilaksanakan untuk menambah dan a lembaga penyantun Rotary, baik yang datang dari anggota maupun dari orang lain?

Dengan semboyan hendak menggalang solidaritas intemasional dan perdamaian yang merata, dengan cara meningkatkan pertukaran budaya intemasional dan bentuk-bentuk hubungan yang lain, barulah kemudian diadakan acara-acara khusus antara negara-negara yang sudah dipersaudarakan lewat Rotary Club, lewat tiga periode, masing-masing berjangka waktu tiga tahun. Jadi pertukaran ini selesai dalam jangka waktu sembilan tahun. Sehingga akhimya terpancang satu tonggak yang kuat untuk menghadapi musuh zionisme dan mendukung rencana dominasi Freemasonry dan zionisme untuk menguasai dunia.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh setiap anggota komite yang ada di seluruh club-club Rotary, sekaligus untuk memperoleh kejelasan tentang praktek-praktek Rotary secara rinci, opini umum dan berbagai informasi di antara sesama anggota maka dapat dilakukan dengan cara membuat laporan yang bermanfaat bagi Rotary Intemasional. Laporan yang juga berisi pertanyaan yang dimaksud harus memuat berbagai informasi masukan, sehingga ini dapat dijadikan sarana untuk merealisir tujuan, demi pengabdi kepada Freemasonry dan Zionisme Internasional.

Anrohwil.

Para pemimpin Rotary mengatakan dalam buku mereka bahwa sudah menjadi tradisi di berbagai konggres yang diadakan di Inggris para istri juga ikut hadir bersama suami mereka ke tempat pertemuan. Para istri ini berkumpul di suatu tempat khusus sambil mengobrol sesuka hatinya hingga berakhirnya konggres. Lalu terlintaslah ide untuk mengatur pertemuan mereka (para istri) dan mendirikan lembaga tersendiri, yang

mempunyai aturan-aturan tersendiri dengan nama pengurus intern, atau lebih tepatnya Anrohwil.

Ide ini muncul pertama kali di Inggris, lalu berkembang ke negara-negara lain, termasuk ke Mesir. Perkumpulan ini berdiri sendiri, baik dalam masalah aktivitas, pendanaan dan aturan-aturannya. Rotary tidak berhak campur tangan. Hanya saja hubungan tetap ada, karena para anggotanya adalah istri pada anggota Rotary Club. Anrohwil hampir sama dengan Rotary, yang dibagi menjadi beberapa kelompok geografis, yang dinamakan kawasan. Setiap kawasan mempunyai nomor sendiri-sendiri yang disusun menurut urutan abjad dalam bahasa Inggris atau menurut sejarah berdirinya. Club Anrohwil di Mesir tergabung dalam satu club dengan nomor 59. Sedang semuanya berjumlah 66 yang tersebar di seluruh dunia.

Tentu saja Anrohwil memerankan peranan yang cukup penting dalam membantu Rotary Internasional dengan memasukkan berbagai informasi, apalagi ditunjang oleh kebiasaan kaum wanita yang suka berbicara nyerocos di sela-sela jamuan makan siang dan malam, atau dalam pertemuan-pertemuan, sambil membicarakan perhiasan dan pakaian-pakaian indah. Dalam kondisi seperti itu, tidak ayal mereka juga akan mengeluarkan rahasia dan karakter suami masing-masing.

Tentu saja informasi yang lebih rinci selalu dibutuhkan. Sehingga Rotary Intemasional dapat merujuk kepada para istri itu sewaktu-waktu bila dibutuhkan, guna untuk mengetahui titik positif dan titik negatif pada diri seseorang yang dikehendaki. Para istri ini tetap digunakan untuk suatu kepentingan yang diperlukan.

Inilah sebab hakiki didirikannya club Anrohwil secara terpisah dari Rotary yang hanya terdiri dari para lelaki. Agar pembicaraan mereka dapat berkembang secara leluasa, tanpa diawasi oleh suami bila menjadi anggota, agar lebih memudahkan untuk mengorek informasi penting yang dikehendaki.

Rotrakat

Dalam konggres Rotary Intemasional yang diadakan pada tahun 1968, ada usulan yang masuk agar mendirikan club khusus bagi para pemuda, dengan nama Rotrakat, yang terdiri dari para mahasiswa berbagai perguruan tinggi maupun alumnusnya di masing-masing kawasan, dari umur 18 sampai 28 tahun.

Club Rotrakat hingga tahun 1984 berjumlah 4305 club, yang tersebar di 90 negara. Sedang anggotanya semua berjumlah 86.000 untuk dua kali periode sebagai anggota resmi Rotary. Mereka dibekali dengan persiapan ilmiah agar menjadi pemuda pelopor, guna untuk meluaskan kawasan Rotary. Di samping itu diadakan pula proses cuci otak setahun sekali di sela-sela kesibukan belajar mereka, yang diadakan di suatu negara yang dikuasai oleh gerakan Freemasonry dan Zionisme Internasional, atau minimal di negara yang banyak dipengaruhi oleh dua gerakan ini.

Dengan diadakan pertukaran kunjungan di antara berbagai negara ini, diharapkan acuan religi dan nasionalisme dapat meluntur, lalu digantikan dengan semboyan perdamaian dan solidaritas infernasional, sehingga di sana tidak ada fanatisme agama dan negara. Inilah diantara prinsip Freemasonry.

Satu hal yang perlu diperhatikan untuk kepentingan pengabdian secara umum dan tertibnya perutusan yang melibatkan para anggota Rotrakat ini ialah upaya menjauhkan

diri dari bentuk-bentuk politik praktis, tidak perlu memperhatikan masalah-masalah dalam pemerintahan, problema sosial dan sebab-sebabnya yang hakiki. Yang lebih penting lagi, tidak diperkenankan ada perselisihan sesama anggota sebagaimana yang sering terjadi di kalangan para pemuda.

Lembaga Rotrakat ini dapat berjalan mulus berkat bantuan langsung dari club-club Rotary, bahkan ia berada di bawah pengawasannya dan dianggap sebagai salah satu komite Rotary. Keanggotaan Rotrakat tidak terbatas di kalangan anak-anak anggota Rotary, tapi juga terbuka bagi pemuda luar, selagi mereka memiliki profesi yang bisa dimanfaatkan dan siap mengabdi demi tercapainya tujuan-tujuan Rotary.

Antrokat.

Dalam konggres Rotary Intemasional pada tahun 1962, semua club- club Rotary diberi kesempatan untuk mendirikan club Antrokat, yang anggotanya terdiri dari pada siswa sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas di kawasan masing-masing. Mereka itu. terdiri dari anak-anak, para remaja, putra-putri anggota Rotary dan Anrohwil, hingga usia 18 tahun. Tentu saja hal ini dimaksudkan sebagai ancang-ancang sejak dini untuk melancarkan tercapainya tujuan-tujuan Rotary.

Anggota Antrokat ini harus tunduk kepada pengertian-pengertian khusus tentang Rotary, dengan bantuan pengarahan para wali di club Rotary. Mereka harus percaya kepada missi Rotary dan tidak boleh memiliki kepercayaan lain. Antrokat ini didirikan untuk mempersiapkan suatu generasi yang hanya dijejali dengan idea- idea, jauh dari pengaruh agama dan unsur (nasionalisme) negara, yang biasanya corak pendidikan seperti ini diterapkan dalam lembaga pendidikan berasrama yang banyak menerima perutusan dari luar.

Hingga tahun 1984 club Rotrakat sudah mencapai jumlah 4325 club dengan jumlah anggota 95.150 orang, yang tersebar di 79 negara. Rotary berambisi mendirikan gelanggang perkemahan untuk musim tertentu di suatu negara tertentu, atau mendirikannya di berbagai negara yang didominasi Freemasonry atau Zionisme Internasional atau di negara yang banyak dipengaruhinya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menjejalkan pengertian-pengertian Rotary ke dalam otak generasi muda, sehingga mereka mau berbuat untuk kepentingan jangka panjang, demi tercapainya tujuan-tujuan Rotary.

Konggres Tahunan Club-club Rotary.

Pertemuan sesama pemimpin dan para penanggung jawab club Rotary diadakan di berbagai kota maupun daerah dalam suatu konggres tahunan, yang gunanya untuk membahas berbagai permasalahan yang dapat menunjang kepentingan Rotary, sekaligus untuk menyampaikan laporan hasil kerja, demi tercapainya tujuan Rotary.

## BAB VI
## ROTARY CLUB DI MESIR

Awal-Mula Gerakan Rotary di Mesir dengan anggota Orang-orang Yahudi.

Buku `Hari Raya Emas" bagi Rotary memuat kisah mengen situasi gerakan Rotary di daerah Mesir, pesisir timur Laut Putih bagian tengah dan di daerah utara Benua Afrika. Gerakan ini dimulai dengan munculnya satu club Rotary di Kairo di penghujung tahun

1928. Saat itu Mr.Holaxon yang menjadi anggota club Heber Smith di Inggris mengadakan kunjungan ke Mesir. Para anggota club yang lain jauh-jauh hari sudah berpesan agar Holaxon dapat bertatap muka dengan beberapa orang dengan mengundang mereka ke jamuan makan siang yang dilakukan secara ajeg seminggu sekali. Pertemuan itu terus berlanjut sehingga akhirnya ia memberanikan diri mengajak mereka untuk mendirikan club Rotary yang pertama di Mesir. Ternyata seruan ini tak menemui hambatan sama sekali. Dari beberapa orang ini akhirnya dapat berkembang menjadi 16 orang.

Pada Januari 1929, Rotary Intemasional mengutus dutanya, Mr. David Chames dari Canada agar mendatangi pertemuan pertama untuk rapat club yang diadakan pada tanggal 2 Januari 1929 di suatu hotel di Mesir, yang pada waktu itu anggotanya sudah berjumlah 22 orang. Duta yang dikirim berikutnya ialah Mr. Coll J. dari Belanda untuk menyerahkan surat pengangkatan kepada Mr. Martin sebagai pemimpin club pada tanggal 30 November 1929. Dekrit tersebut dikukuhkan pada tanggal 8 Desember 1929.

Buku di atas tidak menjelaskan bahwa semua anggota Rotary di Kairo itu orang Yahudi berwarga negara asing, yang dalam hal ini dipelopori oleh Peter L. yang warga negara Yunani, tapi ia lebih banyak menghabiskan waktunya di Mesir untuk mengelola kekayaannya dari bercocok tanam anggur dan usahanya mendirikan pabrik arak di Mesir.

Sedang orang Mesir pertama yang bergabung ke Rotary Club adalah Dr. Muhammad Syahin Basya. Ia diangkat menjadi ketua club setelah lima tahun sejak berdirinya. Buku tersebut juga tidak menjelaskan bahwa club-club Rotary yang didirikan di Mesir, di daerah timur Laut Putih bagian tengah dan di Afrika bagian utara karena pengaruh kolonialisme Inggris dan Perancis. Mengingat dua kekuasaan kolonial ini sudah mencaplok daerah-daerah ini jauh sebelumnya. Sementara itu Freemasonry sudah ada di Mesir sejak tahun 1798, bersamaan dengan missi kolonialisasi Perancis dan masuknya Napoleon ke Mesir. Sedang Rotary masuk ke sana bersamaan dengan agresi Inggris.

Pada tahun 1929, club Rotary yang pertama juga berdiri di Suriah, Palestina dan Yordania. Pada tahun 1931 club Rotary pertama berdiri di Lebanon. Pada tahun 1938 club Rotary yang pertama berdiri di Sudan dan Cyprus. Pada tahun 1965 club Rotary yang pertama berdiri di Bahrain yang termasuk dalam distrik 245. Setahun setelah Rotary berdiri di Mesir, maka di Iskandaria juga berdiri club Rotary. Pada tahun 1938 dibentuk club baru dengan nama Manshura, pada tahun 1953 dengan nama Jizah (El Giza); pada tahun 1954 den nama Helioboleos.

Namun club-club ini tidak dirasakan kehadirannya oleh seorang pun, karena banyaknya pertemuan-pertemuan Freemasonry dan yang hampir menguasai seluruh daerah di Mesir, sehingga perlu dikeluarkan pernyataan yang menguatkan eksistensinya pada tahun 1964.

Sejak tahun 1971 muncul club-club Rotary setelah kulitnya banyak dikelupas oleh orang-orang Freemasonry yang sudah lebih lama berkecimpung di sana. Maka dimulailah aktivitas-aktivitas baru dengan kedok untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengabdian terhadap lingkungan hidup, mereka bergerak menyantuni asrama tempat penampungan para pengemis, tempat penampungan manusia lanjut usia (manula), membantu rumah sakit, membantu orang-orang yang dalam kesulitan, perkampungan kumuh dll. Padahal semua aktivitas ini dapat dilakukan oleh lembaga-lembaga yang

netral, atau langsung ditangani oleh pemerintah dengan bekerja sama dengan WHO atau pun UNESCO.

Pada tahun-tahun berikutnya muncul club-club baru, yaitu:

Pada tahun 1971: Club Rotary Cairo Selatan
Pada tahun 1972: Club Rotary Thontho (tanta)
Pada tahun 1973: Club Rotary Muhallah Kubra den Damanhur
Pada tahun 1974: Club Rotary Minya (El Minya)
Pada tahun 1976: Club Rotary Ismailia dan Cairo Barat.
Pada tahun 1978: Club Rotary Port Said den Cairo Utara.
Pada tahun 1979: Club Rotary Zaqazik den Benha.
Pada tahun 1980: Club Rotary Zamalik.
Pada tahun 1984: Club Rotary Jizah Lama.
Pada tahun 1985: Club Rotary Fayyum, Suez dan Spinkus.

Club-club Anrohwil, Rotrakat don Antrokat di Mesir.

Untuk melihat perkembangan Anrohwil di Mesir, kita melihat sejarah berdirinya sejak tahun 1971, yang berawal kunjungan Nancy Chareb ke Kairo pada tanggal 23 November 1971. Ia yang berstatus sebagai anggota Freemasonry Ameriika, berkunjung ke sana untuk menemui para istri anggota Rotary Kairo. Setelah tiga hari di sana, ia segera pergi ke Iskandariah untuk mengumumken berdirinya club Anrohwil yang pertama di Kairo di hadapan para anggota suatu club Rotary. Sesudah itu disusul oleh club-club Anrohwil lainnya seperti Zamalik, Mishrul Jadida, Azah,. Cairo Barat den Iskandariah Timur.

Peranan club-club Anrohwil di Mesir ialah menerima para duta Freemasonry dan Zionisme Internasional mengadakan berbagai pertemuan, bazar, pameran perhiasan, ikut menyelidiki musuh Zionisme den pengabdian-pengabdian lain yang bakal diminta pada saat-saat berikutnya.

Sedang club Rotrakat yang pertama kali didirikan pada tanggal 17 November 1972, yang kemudian disusul dengan munculnya club-club lain, yaitu: Club Cairo, Cairo Barat, Cairo Utara, Cairo Selatan, Zamalik, Heleoboleos, Syams; Thoiran, Iskandariah, Thontho; Manshura. Sensus ini diadakan hingga tahun 1984.

Sedang club Antrokat yang pertama kali didirikan pada tahun 1962. Tujuan didirikannya Rotrakat den Antrokat yang paling pokok ialah untuk mengadakan pertukaran kunjungan dan delegasi dengan orang-orang Israel serta kalangan Yahudi yang perlu mendapat santunan, yang sementara tercecer di mana-mana, dengan dalih untuk memperkokoh solidaritas intemasional dan menggalang perdamaian antar negara.

## BAB VII
## KESAMAAN TUJUAN YANG DIUMUMKAN FREEMASONRY DAN ROTARY

Tujuan-tujuan Freemasonry Yang Diumumkan.

Selagi seorang intelijen sudah memulai pekerjaannya di suatu negara yang hendak dijadikan sasaran, ia mulai mengumpulkan informasi dan juga menyebarkan beberapa informan, maka tentu saja tidak akan memperlihatkan jati dirinya bahwa ia adalah

seoraq intel. la akan menyembunyikan statusnya dengan alasan rasional yang bisa diterima orang lain, sehingga mereka tidak menaruh curiga kepadanya, dan ia bisa bergerak secara leluasa untuk menjalankan tugasnya.

Sejak dini Freemasonry berambisi hendak menghancurkan semua bangsa dan negara non-Yahudi serta menjatuhkannya, sampai akhirnya tercapai tujuan final, yaitu mendirikan negara multi yang menguasai seluruh dunia. Maka untuk merealisir tujuan ini, Freemasonry harus menyusup ke berbagai bangsa dan negara, tanpa menjejaskan tujuannya yang ilegal.

Perkumpulan-perkumpulan Freemasonry mempunyai tujuan yang dapat diumumkan apa adanya, tanpa harus membuat catatan tersendiri. Sedang tujuan-tujuan yang bersifat intern disembunyikan, tentu tidak akan diumumkan secara terang-terangan. Sebagaimana yang sudah kami singgung di depan, Freemasonry memproklamirkan dirinya sebagai perkumpulan yang baik, membawa missi kemanusiaan, pintunya terbuka bagi semua orang dari sekte, golongan dan agama apa pun, tidak ikut campur tangan dalam masalah keyakinan agama seseorang, tidak mempunyai tujuan-tujuan politis. Tujuannya ialah hendak menegakkan perdamaian, seluruh anggotanya mengabdi untuk kepentingan umum bagi kepentingan manusia, membawa missi pendidikan, menyantuni orang-orang miskin dan orang sakit dan seterusnya dan seterusnya. Sedang semboyannya ialah : Liberty, equality dan fraternity.

Menurut ketentuan konggres Timur Raya di Perancis disebutkan bahwa gerakan Freemasonry merdeka ialah sebagai jalan yang tujuan esensialnya menciptakan rasa cinta antar sesama manusia, kebijaksanaan, keberuntungan, saling tolong-menolong, perbaikan segi materi dan moral dan bekerja untuk kebaikan. Di antara landasannya ialah solidaritas, kebebasan rasa secara mutlak dan saling mencukupi di antara sesama manusia. Dan semboyannya ialah Liberty, equality, dan fraternity.

Kewajiban Freemasonry ialah mempererat hubungan kasih sayang dan persaudaraan, sehingga dapat mempersatukan anggotanya yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Ia juga memerintahkan setiap anggotanya agar menyebarkan ruh Freemasonry, baik lewat perbuatan, pembicaraan maupun tulisan, tapi dengan syarat harus menjaga rahasia Freemasonry.

Seorang Freemason harus siap sedia dalam keadaan seperti apa pun untuk membantu saudaranya, membimbing dan mendorongnya, meskipun hal itu mungkin akan membahayakan hidupnya. Di samping itu ia juga harus menegakkan kebenaran dan keadilan.

Freemasonry menganggap bekerja merupakan kewajiban yang setarap dengan kedudukan kewajiban yang dibebankan kepada manusia. Ia memuliakan perbuatan yang dilakukan dengan tangan sendiri sebagaimana ia juga memuliakan perbuatan yang menonjolkan moral.

Di dalam prinsip-prinsip Freemasonry yang lama disebutkan sesungguhnya Freemasonry merupakan lembaga filsafat yang mencintai kebaikan bagi manusia, menghendaki peningkatan kemajuan, mencari hakikat, memelihara moral kehidupan, memperkokoh asas tolong-menolong, mencari sarana peningkatan materi dan mental, dengan berlandaskan pada keselarasan sosiai kepentingan kemanusiaan. Di antara prinsip Freemasonry ialah solidaritas, menghormati dan memberi kebebasan kepada orang lain. Landasan hukumnya ialah liberty, equality dan fraternity.

Dalam prinsip-prinsip Freemasonry secara umum sebagaimana ketentuan di Jerussalem disebutkan: Freemasonry merupakan perkumpulan yang mempunyai maksud-maksud baik, memperhatikan moral, mengetahui dan meyakini adanya Tuhan Yang menciptakan langit bumi, yang dinamakan Pembangun alam raya. Tujuannya menumbuhkan kecintaan sesama manusia, kebijaksanaan dan keberuntungan. Pokok pembicaraannya berkisar tentang upaya mencari hakikat, pengkajian budaya, ilmu, industri dan melakukan pekerjaan yang baik. Ia menganggap bekerja merupakan kewajiban, setarap dengan salah satu kewajiban yang dibebankan kepada manusia. Freemasonry juga mewajibkan kepada setiap anggota untuk bekerja semampunya.

Sebagaimana kebiasaan Freemasonry yang merekrut semua jenis manusia dan memadukannya dengan hubungan persaudaraan antara sesama anggota dalam suatu keluarga yang sederhana, maka mereka juga diperintah untuk menyebarkan tatakrama Freemasonry, dengan ucapan, tulisan maupun dengan contoh perbuatan yang baik. Freemasonry memerintahkan setiap anggotanya agar selalu berbuat adil, lemah lembut, santun, jujur, berbuat baik, bersikap sebagai ayah yang baik, anak yang baik, istri yang lembut dan warga negara yang terhormat. Ia harus membantu saudaranya, mengarahkan dan menjaganya, meskipun mungkin hal itu akan membahayakan hidupnya. Ia harus membela saudaranya yang sedang teraniaya, memanggilnya dengan sebutan saudara dan memperlakukannya sebagai saudara dengan tulus.

Menurut ketentuan asas-asas kenegaraan Freemasonry yang terpenting di Mesir, disebutkan: Freemasonry adalah kekerabatan atas dasar-dasar budi pekerti, yang mempunyai rumus-rumus khusus yang dijelaskan dengan riwayat-riwayat tersamar, dengan tujuan mencari apa yang ada di belakang hakikat, menikmati keindahan dan melaksanakan keutamaan. Freemasonry adalah perkumpulan para pembangun merdeka yang bersatu untuk kepentingan persaudaraan dan menyebarkan dogma-dogmanya. la mempunyai banyak jalan yang tidak berbeda, kecuali hanya bentuknya saja. Tapi toh ia tetap satu dalam segi esensinya, sebagaimana landasannya juga satu dan tujuannya juga satu.

Jurjy Zaidan, seorang Freemason yang dulunya memegang Darul-Hilal, berkata dalam bukunya Tarikhul-Masoniyah Al-'Am (Sejarah Freemasonry Secara Umum): "Freemasonry tidak pernah berhenti membantu keutamaan, ilmu, missi kebaikan dan pembentukan moral. Secara global, Freemasonry adalah tonggak milliu sosial, titik perhatiannya pada kesempurnaan dan kemuliaan dari satu negara ke lain negara, dari satu bangsa ke lain bangsa. Semua itu dilakukan dengan langkah yang mantap, keinginan yang menggebu, dengan melibatkan para pembesar dan pemimpin agama. Mereka akan menjalankan rancangan politik Freemasonry dengan tugas-tugasnya, sehingga Freemasonry akan menyebar ke mana-mana, pertemuan-pertemuan resmi akan dihadiri oleh berpuluh-puluh ribu pengurus dan anggotanya ditargetkan mencapai puluhan juta, yang meliputi para raja, failasof; pemuka agama, cendikiawan dan berbagai kalangan pemimpin."

Seorang Freemason lainnya, Ahamd Zaky Abu Syady berkata dalam bukunya Ruhul-Masuniyah (Ruh Freemasonry): "Freemasonry bertujuan hendak mengabdi kepada kemanusiaan dengan pengabdian yang menyeluruh, guna untuk meringankan malapetaka yang menimp manusia, membela hak-hak manusia, mengemban amanat dan keinginan membangun moral, membantu pikiran, menyeru keüada kebebasan manusia dalam sektor sasial maupun ekonomi; mengakui kekuasaan bangsa, menyebarkan keutamaan, pengetahuan, kasih-sayang dan perdamaian, mencegah peperangan, mengenyahkan perselisihan yang diada-adakan, yang menjauhkan

manusia saudaranya. Ruh Freemasonry adalah kiblat, cita-cita manusia, tempat menampung kebebasan, persaudaraan dan persamaan hak".

Seorang Freemason lainnya, Chahin Mecarius berkata dalam bukunya Al Asrarul-Khafiyyah fil-Jum'iyyatuil-Masuniyah (Rahrahasia Tersembunyi dalam Perkumpulan Freemasonry): "Freemasonry merupakan perkumpulan budi pekerti yang berisi kebaikan, cakup inti-inti keutamaan di antara manusia, meskipun aagama, pekerjaan, persepsi dan opininya saling berbeda. Freemasonry mengemban pengabdian kemanusiaan, membantu moralitas agama, memperbaiki nasib bangsa, menyinari pikiran, pintunya selalu terbuka untuk menerima siapa pun yang ingin bergabung, baik dari kalangan ilmuwan maupun atsitek. Karena para pemeluk agama pun bergabung dalam Freemasonry, meskipun agama mereka berbeda ibadahnya juga berbeda. Di samping itu para pemimpin negara, pejabat dan orang-orang terkenal juga ikut bergabung, meski kehendak, afiliasi dan partainya saling berbeda. Para ilmuwan, failasof, sastrawan, arsitek dan para pemuka agama juga ikut bergabung. Anggota Freemasonry yang berjumlah jutaan orang berhimpun di bawah satu bendera kebebasan, persamaan dan persaudaraan untuk menggapai satu tujuan yang baik, yaitu mengabdi kepada kepentingan kemanusiaan dan meninggikan seruannya. Setiap annggota di dalam Freemasonry lupa kepada tujuan partai, tujuan dan kecenderungannya. Semua bergabung dengan saudaranya untuk melakukan kebaikan."

Dalam bukunya Al Adabul-Masuniyah (Tatakrama Freemasonry), ia juga berkata: "Tujuan Freemasonry ialah untuk memperkokoh hubungan kasih sayang di antara anggota-anggotanya, mengenyahkan kesulitan dan kebencian, menyuruh mereka berbuat baik dan kebaikan kepada saudaranya yang sedang membutuhkan, menolong mereka menghadapi malapetaka, seakan-akan mereka ditempatkan di hadapan kesulitan dan petaka manusia, sehingga mereka harus menyediakan diri untuk membantu dan menyantuni saudaranya yang membutuhkan, dengan memberi pertolongan moril maupun materiel. Mereka harus menganggap pekerjaan seperti ini sebagai kewajiban tanpa mengharap imbalan.

Seorang Freemason yang lain, Elia Al-Hajj berkata dalam bukunya Al-Khulashatul-Masuniyah (Butir Kesimpulan Freemasonry): "Tujuan Freemasonry ialah melaksanakan kebajikan bagi umat manusia, memelihara anak-anak yatim, menyantuni janda, menciptakan kebebasan, persamaan dan persaudaraan serta menggapai keutamaan. Engkau harus berbuat seperti seorang pembangun merdeka, melaksanakan kewajiban-kewajiban Freemasonry yang mencakup kecintaan kepada Allah, kecintaan kepada orang asing dan kecintaan kepada diri sendiri. Menundukkan nafsu merupakan tujuan yang ping tinggi."

Dalam buku Anzhamatul-Masuniyah (Aturan-aturan Freemasonry) disebutkan: "Tujuan Freemasonry ialah menghadapi masalah kebodohan...."

Dalam majlis Takris, ketua majlis akan berkata kepada anggota, "Wahai siswa, ketahuilah bahwa Freemasonry adalah lembaga kemanusiaan yang paling besar didasarkan pada tonggak-tonggak ketaqwaan dan keutamaan. Seorang manusia tidak bisa bergabung dengan Freemasonry kecuali apabila ia berasal dari keturunan orang merdeka, baik kelakuannya, siap mengorbankan nyawanya demi untuk mewujudkan perbuatan yang baik, menyingkirkan kebatilan dan menegakkan kebenaran dengan semboyan kebebasan, peramaan persaudaraan, berhak mengembangkan pilihannya sendiri."

Setiap anggota Freemasonry selalu mengulang-ulang ucapan yang sudah diajarkan kepadanya serta harus menjaga rahasia: Aku harus bekerja dengan rajin dan tekun demi untuk kepentingan kekerabatan Freemasonry. Aku. harus mencintai saudaraku sesama Freemason, dalam keadaan seperti apa pun, aku harus menjaga ketentuan persatuan manusia yang menjadi dasar Freemasonry.

Aku harus membantu orang-orang lemah, mengadili semua dengan adil, membantu keluarga, negara dan kemanusiaan, memuliakan diri sendiri, siap melaksanakan apa yang dituntut dekrit Timur Raya untuk masa-masa yang akan datang dan Timur Raya Perancis."

Aktivitas Freemasonry sebagaimana yang tertuang dalam dekritnya, mencakup berbagai macam kegiatan yang dilihat baik segi naluri, moral dan rasio, yaitu berupa:

- Membantu orang-orang yang kehidupannya serba sulit, dengan membagi-bagikan bahan makanan, pakaian dan sejumlah uang.
- Menampung dan menyantuni orang-orang terkena musibah bencana.
- Membantu saudara-saudara yang terkena musibah, membantu wanita-wanita janda dan anak-anaknya.
- Perkumpulan Freemasonry adalah tempat penampungan, penglipur lara, sekolahan, rumah penampungan anak-anak yatim, ruang belajar secara gratis dan perpustakaan umum.

Agama dan Politik dalam Freemasonry.

Dalam dekrit Majlis Timur Raya Perancis disebutkan bahwa Freemasonry sebagai jalan untuk mewujudkan sikap saling menolong di antara manusia dan memerintahkan pada perbuatan seperti itu, harus benar-benar terpisah dari segala aliran atau kelompok agama, tidak berhubungan dengan seseorang karena latar belakang keyakinan agamanya.

Dalam materi teks 93 jugs disebutkan bahwa perkumpulan 'Freemasonry mana pun tidak diperkenankan membantu suatu gerakan politik atau menghimpun dana untuk tujuan ini. Dalam materi teks 3 Undang-undang Dasar Majlis Freemasonry Mesir disebutkan bahwa di antara dasar-dasar kekerabatan ialah meniadakan fanatisme agama dan menghormati semua aliran. Sebagaimana yang tertuang dalam materi 9 bahwa kekerabatan ini tidak boleh bertentangan dengan kajian-kajian agama dan tidak boleh melibatkan diri dalam kajian politis.

Dalam prinsip-prinsip Freemasonry Scotlandia Lama juga disebutkan: "Mengingat Freemasonry menghormati semua agama dan keyakinannya, maka dalam setiap pertemuan yang diadakan, ia juga menghormati diadakannya dialog agama, sebagaimana ia jugs memerintahkan semua anggota untuk memelihara keyakinan agamanya dan peraturan negaranya masing-masing sebagai layaknya warga negara."

Dalam dekrit Freemasonry Umum menurut cara Jerussalem disebutkan: "Di dalam pertemuan Freemasonry tidak diperkenankan mengadakan kajian agama dan campur tangan dalam masalah politik kalau memang itu dinamakan politik."

Chahin Mecarius berkata dalam bukunya: "Tuduhan yang dilemparkan kepada Freemasonry bahwa ia merupakan musuh agama jelas merupakan tuduhan bohong dan sumber pertentangan yang tak perlu dianggap serius. Sebab di antara undang-undang

dasamya ialah percaya kepada Allah, kekekalan jiwa, kitab-kitab suci, rukun-rukun peribadatannya, ikut memperbaiki masyarakat dan membimbing anggota-anggotanya."

Lebih lanjut ia berkata, "Hakikat paling mendasar dalam sejarah Freemasonry, bahwa tujuannya ialah meniadakan fanatisme dalam agama dan pendapat-pendapat yang menyuarakan nasionalisme, serta menyingkirkan kedengkian, agar dunia ini menjadi satu keluarga, tidak ada perbedaan antara anggotanya, tidak ada pengkotak-kotakan serta memperbaiki keyakinan agama yang rusak..."

Dalam buku Anzhamatul-Masuniyah Al-Umumiyah (Aturan-aturan Freemasonry Secara Umum) disebutkan: "Freemasonry adalah sebuah sekolahan yang mengajarkan rasa kasih sayang, melarang dalam pertemuan-pertemuannya semua bentuk pertentangan politik atau agama. Freemasonry tidak melarang siapa pun mengerjakan kewajiban agamanya. Karena pada dasarnya Freemasonry bermaksud menjadi penduduk dunia, dan setiap pengajarannya berkisar pada dasar ini, yaitu rasa kasih sayang antara sesama manusia. Ia juga menyeru orang-orang yang merasa was-was akan terbawa dalam pertentangan politik dengan ucapan: Sesungguhnya dalam pertemuan ini aku dilarang dari setiap pertentangan dan perdebatan politik.

Dalam masalah politik, artikel-artikel dari kelompok Kontrak Kerajaan (Royal) menyatakan: "Kami menghormati setiap bentuk kekuasaan, baik dalam kelompok Freemasonry atau pun peradaban lain. 'Ketetapan-ketenapan yang dibuat Freemasonry selalu menghindarkan diri dari pembicaraan tentang militer atau politik. Anggota yang melibatkan dalam dua masalah ini dapat dikeluarkan dari kekerabatan.

Dalam majlis Takris, pemimpin majlis akan berkata kepada anggota baru, "Pada dasarnya Freemasonry menyeru pada keimanan kepada Allah dengan keimanan yang mutlak, tidak diberi batasan-batasan tertentu, tidak dihinakan, dan setiap anggota diwajibkan mencintai Allah dan gereja/masjid."

Dalam acara penerimaan, pimpinan majlis berkata, "Wahai murid, ketahuilah bahwa dalam Freemasonry tidak ada sesuatu bertentangan dengan ketentuan dan ajaran agama. Anggota yang bisa diterima adalah mereka yang memiliki rasa kasih sayang dan berhati tulus kepada negaranya serta berasal dari golongan tertentu yang mengakui eksistensi Allah dan melaksanakan perintah-perintah-Nya“.

Tetapi benarkah semua ini? Kalau tidak, apa yang dapat kita ungkap mengenai hal ini?.

Inti Tujuan-tujuan Freemasonry Yang Diumumkan.

Dari beberapa teks dan ungkapan yang telah disajikan di atas, maka jelaslah bahwa tujuan-tujuan Freemasonry yang diumumkan ialah:

1. Freemasonry adalah perkumpulan sosial yang tujuannya hendak mengabdi kepada kemanusiaan secara umum dan kepada anggota khususnya.

2. Freemasonry hendak mengenyahkan kebodohan, menyebarkan ilmu pengetahuan, menyantuni orang miskin dan orang-orang sakit.

3. Freemasonry tidak bermaksud hendak memusuhi agama.

4. Freemasonry tidak berniat terjun dalam dunia politik.

5. Freemasonry bekerja dengan semboyan: kebebasan, persamaan dan persaudaraan.

Benarkah semua ini? Perjalanan waktu telah menyibak kebohongan semua tujuan yang disampaikan ini. Freemasonry adalah perkumpulan yang berisi kebohongan dan menyesatkan, yang telah disibak oleh sekian hanyak orang yang pernah mengikuti pertemuan-pertemuan Freemasonry, kemudian mereka keluar dari perkumpulan ini. Lebih jelasnya akan kita ungkap dalam pembahasan mengenai tujuan Freemasonry yang dirahasiakan. Adapun rincian penjelasan di atas sebagai berikut:

Pertama: Freemasonry sebagai perkumpulan untuk kepentingan sosial hanya sekedar isapan jempol semata. Karena pertemuan-pertemuan yang diadakan tidak sebagaimana layaknya dan perhitungan-perhitungannya tidak seperti perhitungan yayasan sosial. Karena ia menolak diawasi menteri sosial, apalagi bila praktiknya diteliti. Ia berlandaskan pada kesahasiaan sebagai prinsip pola kerja dan berlaku untuk semua kelompok Freemasonry. Ia tidak memperkenankan anggota-anggotanya diumumkan, kecuali bila memang mereka terjun langsung dalam kehidupan praktis dan mendatangkan manfaat kepada Freemasonry.

Kedua: Freemasonry sebagai perkumpulan sosial yang membantu orang-orang miskin dan menyantuni orang sakit, pada hakikatnya hanya membantu orang-orang miskin dari kalangan Yahudi, dan tidak pula menyantuni orang sakit kecuali dari golongan mereka.

Sedang Freemasonry sebagai perkumpulan yang bermaksud memberikan pengajaran dan menumpas kebodohan, maka pada hakikatnya ia tidak pernah mempunyai lembaga pendidikan khusus yang memberi pengajaran, apalagi untuk memberantas kebodohan. "

Ketiga: Freemasonry tidak bermaksud memerangi agama, hal ini dapat dikonfirmasikan dengan pernyataan resmi tahun 1895 butir 310 yang menyatakan: "Freemasonry mengumumkan terang-terangan bahwa ia menganggap kewajiban-kewajiban agama sebagai perbuatan yang berbahaya bagi manusia, karena hal itu menyempurnakan akal dan moralnya ... Maka tidak diperkenankan bagi seorang Freemason untuk naik ke tingkat Permusyawaratan Kerabat Freemasonry, kecuali setelah ia memperlihatkan kartu identitas dan menandatanganinya, bahwa ia dan anak-anaknya yang kecil sekalipun tidak akan ikut campur dengan kewajiban-kewajiban agama.

Dalam konggres Timur Raya Perancis pada tahun 1913 menyatakan bahwa semua anggota Freemasonry adalah musuh agama. Maka mereka harus menghancurkan semua fenomena agama, karena toh manusia dapat mencapai tujuannya tanpa keterlibatan Allah.

Dalam majalah Asyarkul Akbar At-Turkiyah edisi 17 disebutkan: "Kita tidak peduli dengan kekufuran orang-orang ateis, pahala pemeluk agama, sifat-sifat surga atau pun neraka. Apabila ada yang berusaha berbuat untuk suatu agama, Maka kita biarkar saja orang tersebut bersama Allah. Apabila ia memaksakan pendapatnya, maka kita dapat memintanya agar membiarkan kita dan tidak melibatkan kita dalam urusannya dengan Allah."

Arthur Edward berkata dalam bukunya Ensiklopedia Freemasonry tentang peranan orang-orang Freemason Perancis:,"Mereka telah menyusun strategi dan bermaksud

hendak menggulingkan pemerintahan kerajaan di Perancis dan juga hendak menghancurkan keyakinan Katholik."

Proudon, salah seorang pemuka Freemasonry berkata, "Freemasonry adalah suatu penyangkalan terhadap esensi agama. Apabila ada seorang freemason yang berkata tentang eksistensi Allah, maka yang dimaksudkan adalah alam dan kekuatan materi, atau mereka menganggap Allah dan manusia bagaikan satu benda."

Salah seorang pemuka Freemasonry berkata dalam konggres di London, "Kita baru memperbolehkan seorang Islam, Katholik atau Protestan masuk ke dalam salah satu haikal Freemasonry dengan syarat ia harus meninggalkan kesesatannya di masa lampau, mengingkari superstisi yang telah menipu kehidupan masa mudanya, agar ia menjadi orang baru. Apabila ia tetap bertahan, maka sama sekali ia tidak dibutuhkan oleh Freemasonry."

Seorang pemuka Freemasonry yang lain juga menyatakan, "Kita hanya mempunyai satu tujuan, yaitu menghancurkan sendi-sendi agama Katholik. Kita orang-orang Freemasonry tidak boleh menghentikan usaha selagi masih ada seorang Katholik yang masih hidup. Peperangan antara kita dan mereka adalah peperangan darah yang hanya bisa diselesaikan apabila kita mati atau dia yang mati."

Dalam majalah Fakhr, Ahmad Hibat berkata tentang club Rotary Iskandariah Barat, edisi Januari 1987, "Freemasonry merupakan ideologi yang tidak mengenal agama sama sekali, bahkan juga tidak mengenal sembahyang menurut cara Yahudi, sebab mereka sudah mempunyai tata cara sembahyang sendiri yang dilaksanakan pada pertemuan-pertemuan khusus. Mereka menamakan dirinya sebagai pembangun yang dipimpin oleh seorang guru yang agung. Yang aneh lagi, Freemasonry bukan hanya sekedar ideologi syirik dan kufur, tapi ia lebih menonjolkan ideologi ateisme, yang membawa manusia pada bentuk-bentuk peribadatan yang belum pemah diajarkan oleh seorang nabi atau pun rasul, juga seperti yang pernah dilakukan orang-orang biasa yang tidak pernah menerima risalah dari Allah Subhana wa Ta'ala.

Keempat: Tentang Freemasonry yang tidak mempunyai tendensi politis, maka kita dapat melihat pernyataan Jounar, salah seorang penasehat Freemasonry pada konggres tahun 1876: "Sekedar mengatur strategi di hadapan undang-undang resmi, sejak dahulu kita telah menyusun pernyataan bahwa Freemasonry tidak mau peduli dengan masalah agama dan politik. Pada dasarnya pernyataan dimaksudkan sebagai penutup dan pemanis belaka. Kita berbuat seperti itu untuk menghindari incaran para polisi. Maka kita harus menyembunyikan semua kewajiban Freemasonry yang mesti dilaksanakan. Maka dalam kesempatan ini saya katakan terus terang bahwa kita mempunyai kesibukan dalam politik. Dan politik yang paling menyenangkan ialah politik Anda semua wahai saudara-saudaraku!“

Salah seorang pemimpin Freemasonry yang lain juga dalam konggres 1881, "Sudah menjadi ketetapan bersama bahwa Freemasonry merupakan manifestasi rencana politik. Sungguh hal ini menjadi kebanggan buat kita semua."

Redaktur majalah Republik Freemasonry pada periode 1882 berkata, "Menjadi kewajiban mutlak bahwa Freemasonry harus menjadi pemimpin semua partai politik yang harus membimbing mereka dan bukannya dibimbing mereka."

Dalam konggres tahun 1886, Jounar berkata, "Dalam setiap pertemuan, kita harus merancang politik praktis. Dan politik kita adalah senikmat-nikmatnya politik. Kajian-kajian politis dan sosial merupakan tujuan kita, kalau perlu harus diumumkan secara terang."

Yusuf Al-Hajj, yang dulunya pernah menjadi pemimpin Freemasonry, tapi kemudian ia sadar, berkata, "Bangsa-bangsa yang menjalin hubungan kerja sama dengan orang-orang Freemasonry, bagaikan kerja sama tuan rumah dengan pencuri. Sikap seperti ini dapat diibaratkan tombak bermata dua yang siap menghunjam ke jantung ataukah ke dalam hati, terutama hubungan langsung dengan Israel. Peringatan ini khususnya tertuju kepada umat Islam."

Kelima: Semboyan Freemasonry: Kebebasan, Persaudaraan dan Persamaan, dimaksudkan untuk menghalau sikap permusuhan berbagai bangsa terhadap Yahudi, sekaligus hal ini dapat dijadikan alat untuk menguasai bangsa-bangsa tersebut.

Seruan kebebasan dimaksudkan untuk menyelamatkan orang-orang Yahudi dari serangan agama yang sering memojokkan mereka. Seruan perdamaian dimaksudkan untuk menyamakan orang-orang Yahudi dengan warga negara selain Yahudi, untuk mendapatkan kedudukan sebagai warga negara yang resmi dan memberikan kebebasan kepada mereka seperti halnya warga negara yang lain. Seruan persaudaraan dimaksudkan sebagai sarana untuk mempersaudarakan orang-orang Yahudi dengan warga negara non-Yahudi, memudahkan mereka dan menciptakan solidaritas, sehingga jalan untuk menguasai negara- negara selain Yahudi semakin terbuka lebar.

Tujuan-tujuan Rotary Yang Diumumkan.

Para pemimpin Zionisme yang sering keseleo lidah membicarakan Protokol, menjadi faktor bocornya tujuan-tujuan Freemasonry dan rancangan-rancangannya ke luar. Sekaligus hal itu menjadi faktor munculnya kebencian berbagai bangsa kepada Freemasonry dan kehati-hatian berbagai negara dalam menyoroti segala aktivitas para pendukungnya, sehingga tidak jarang pertemuan mereka tidak mendapat ijin, seperti yang terjadi di Mesir sekarang ini.

Setelah mengetahui gelagat yang kurang menguntungkan ini, mereka membentuk organisasi-organisasi baru di dalam masyarakat dan tetap mendapat pengawasan dari pihak Freemasonry. Sehingga organisasi ini dapat mengambil hati masyarakat dan merealisir tujuan-tujuannya. Sebab hanya dengan organisasi-organisasi rahasia saja ternyata tidak mendukung tercapainya tujuan-tujuan ini. Maka perlu adanya organisasi legal dan menampakkan aktititas yang dilakukan; tujuan hakikinya tetap rahasia dan ilegal, secara lahiriyah menampakkan misi kemanusiaan, menyesuaikan diri dengan berbagai bangsa di dunia, menyeru pada perdamaian, solidaritas antar negara dan persaudaran antara berbagai bangsa.

Selagi orang-orang Yahudi sudah dapat melaksanakan tugas pertama ini di kalangan bangsa-bangsa non-Yahudi, maka di sana ada seruan lain yang harus dilaksanakan, yaitu berupa solidaritas agama;" meniadakan fanatisme, tidak membeda-bedakan di antara sesama manusia, baik karena jenis, warna kulit maupun keyakinan agama. Tentu saja seruan seperti ini akan diterima oleh banyak orang, sehingga mereka tidak dicap sebagai orang yang fanatik, kelewat batas, memusuhi agama dan negara.

Sedang seruan Rotary dengan empat prinsipnya ialah

1. Pengabdian kepada club.
2. Pengabdian kepada profesi.
3. Pengabdian kepada masyarakat.
4. Pengabdian internasional.

Ada empat pilihan yang menjadi semboyan Rotary, yaitu :

1. Apakah-ini benar?
2. Apakah ini adil bagi masyarakat?
3. Apakah ini menumbuhkan kepercayaan dan melabuhkan kejujuran?
4. Apakah ini baik untuk semua segi?

Empat pilihan ini tak lebih dari semboyan mengada-ada yang sama sekali tidak mencerminkan sesuatu dan tidak memberi manfaat kepada seseorang. Lalu manakah ajaran-ajaran agama, nilai-nilai moralitas dan contoh tauladan yang jelas dalam Rotary? Yang jelas semboyan-semboyan Rotary yang diumumkan merupakan nilai bagi Rotary. Dan yang lebih penting lagi, ia selalu berusaha melenyapkan ajaran-ajaran agama dan nilai-nilai moralitas dan pendidikan yang asli.

Sesuai dengan Undang-undang Dasar Rotary Internasional, maka Rotary mengangkat dirinya sebagai lembaga sosial. Setiap anggpta diperintahkan saling bertemu untuk memperkuat persatuan di antara mereka, dan memotifisir terhadap pelaksanaan prinsip pengabdian kepada manusia serta menganggapnya sebagai perbuatan yang mulia.

Tujuan Rotary yang diumumkan berdasarkan Undang-undang Dasarnya ialah:

1. Memperluas perkenalan, sehingga lebih terbuka kesempatan untuk melaksanakan pengabdian.

2. Memperhatikan etika dalam pekerjaan atau profesi, tekun dalam mengerjakan sesuatu yang bermanfaat dan menghormati setiap anggota Rotary atas pekenaan masing-masing, karena hal itu dapat dianggap sebagai sarana pengabdian masyarakat.

3. Setiap anggota Rotary harus berpegang teguh kepada prinsip-prinsip pengabdian, baik dalam kehidupan individual, praktis serta sosialnya.

4. Memperkuat solidaritas intemasional, niat yang baik dan cinta kedamaian, dengan cara memperkokoh hubungan persahabatan untuk menciptakan persatuan dunia antara anggota-anggota Rotary dengan para pengusaha dan kalangan profesional yang bergabung dengan mereka, agar dapat mencerminkan pengabdian yang tinggi.

Rotary Internasional juga mewajibkan setiap club agar menjelaskan Undang-undang Dasarnya, bahwa tujuan club ialah menekankan para anggotanya agar saling tolong-menolong dengan landasan kekerabatan dan persahabatan yang kuat. Club Rotary harus mcmberi penjelasan bahwa tujuannya ialah mengembangkan pembinaan manusia, agar mereka menjadi pengabdi yang baik bagi masyarakat dan lingkungan sekitamya, bahkan mengabdi kepada semua manusia. Mereka juga diminta menggalakkan solidaritas internasional, niat yang baik dan perdamaian dunia.

Para pendukung Rotary banyak yang mengatakan dalam buku mereka: Hakikat Rotary, "Tujuan memperkokoh persahabatan di antara sesama anggota Rotary, agar mereka lebih terpadu menyajikan pengabdian kepada masyarakat yang dipenuhi dengan bentuk-bentuk club Rotary, baik yang benar-benar hidup atau yang setengah-setengah, dan meskipun berada di kota kecil."

Pengabdian club sebagaimana yang mereka umumkan, berupa pemberian bantuan materi secara insidental atau tetap kepada orang-orang yang memang membutuhkan, seperti mencukupi kebutuhan pokok pelajar sekolah, dan meningkat kepada pemberian dana bantuan yang besar, seperti mendirikan suatu bangunan beserta peralatannya untuk poliklinik atau pun rumah sakit.

Di antara tujuan Rotary yang terpenting lainnya ialah agar setiap anggota selalu memperhatikan dan berpegang teguh kepada prinsip-prinsip Rotary, sehingga ia dapat menjadi panutan bagi orang-ora yang bekerja bersamanya. Rotary juga menghimbau anggota-anggotanya agar berpegang teguh kepada agama masing-masing, menghormati agama orang lain dan menjadi pengabdi paling awal bagi negaranya.

Di antara tujuan-tujuan Rotary lainnya yang diumumkan dan bersifat internasional ialah agar setiap anggota berbuat untuk kebaikan hubungan berbagai bangsa dan berusaha menggalang solidaritas serta perdamaian di antara berbagai negara, dengan cara mengadakan pertukaran kunjungan di antara sesama anggota dalam club masing-masing, atau dengan mengadakan pengiriman duta dari kalangan pemuda maupun anggota club, baik untuk jangka pendek atau jang panjang.

Tujuan-tujuan Rotary yang diumumkan ini tidak berbeda dengan tujuan Freemasonry yang diumumkan.  Atau bahkan dipindah secara utuh apa adanya.

## AGAMA DAN POLITIK DALAM ROTARY

Dewan Pengurus Rotary Internasional menetapkan bahwa diwajibkan kepada semua club yang tersebar di segala penjuru dunia dan kepada anggota-anggotanya yang percaya kepada agama atau suatu ideologi, agar bersikap tulus terhadap landasan agamanya menghormati keyakinan agama orang lain. Dalam batas-batas kebebasan dan ditunjang dengan sikap yang baik, setiap club dituntut agar pertemuan-pertemuannya tidak diwarnai dengan unsur fanatisme yang dapat memancing emosi, memberi keleluasaan, solidaritas dan menghormati keyakinan agama semua anggota.

Sejalan dengan siasat Rotary dalam menyebarkan saling pengertian dan niat yang baik di antara sesama anggota, maka masing-masing juga harus mengakui kebenaran. Yang jelas di sana banyak terdapat hal-hal yang ilegal di suatu negara, tapi justru hal itu termasuk hal yang legal di negara lain. Sebagaimana di sana ada tradisi-tradisi yang dianggap sakral dan suci di suatu daerah, sementara hal itu dianggap tak layak dan ditolak di daerah lain. Maka Rotary Internasional menyarankan kepada semua anggotanya di negara mana pun agar dapat menyesuaikan diri, jangan sampai mereka - dalam keadaan dan kondisi seperti apa pun - menyampaikan kritik terhadap peraturan negaranya, berupa kajian, kritik atau pun bantahan. Jangan sampai mereka melecehkan peraturan yang sudah ditetapkan dan tradisi yang berlaku atau yang dihormati di daerah lain.

Rotary Internasional juga mewajibkan setiap club agar mengacu kepada aturan-aturan pokok berikut ini: Bahwa keyakinan agama dan suatu bentuk politik dapat memberi

alternatif khusus kepada setiap anggota Rotary. Ia bebas menentukannya. Sebagai suatu lembaga, club Rotary dilarang mengeluarkan pendapat tertentu atau memihak kepada masalah tertentu yang menjadi pertentangan la juga dilarang mengkritik suatu praktik politik atau suatu agama dan lain-lainnya.

Club boleh memberi kesempatan yang sama kepada berbagai kelompok - di luar Rotary- yang saling berselisih untuk didengarkan. Tapi dengan syarat club tidak boleh memperlihatkan kecenderungannya kepada salah satu kelompok, walaupun pembicaraannya meningkat ke masalah politik yang membangkitkan pertentangan. Hal ini tetap diperbolehkan selagi pembicaraan itu hanya untuk didengar dan club tidak memihak kepada pendapat salah satu kelompok.

Dalam materi keempat dari Undang-undang Dasar Rotary disebutkan bahwa club tidak diperkenankan mencetuskan dan menyebarkan ketetapan atau pendapat, atau bergabung dalam suatu praktik yang berlatar belakang negara atau politik. Club tidak diperbolehkan menyampaikan seruan kepada organisasi, bangsa atau negara, atau menyebarkan ceramah dan usulan rencana untuk memecahkan suatu masalah tertentu yang berlatarbelakang politik. Maka untuk menetralisir semua ini, club tidak diperkenankan membahas masalah-masalah agama, ikut campur dalam percaturan politik dan membantu pergerakan kepartaian.

Jadi bisa dikatakan Rotary sama Freemasonry dengan hal-hal berikut ini:

1. Larangan diadakannya kajian-kajian agama di dalam club.

2. Tidak mempunyai tujuan-tujuan politik.

Prinsip-prinsip Rotary yang diumumkan dalam masalah agama dan politik sama persis dengan Freemasonry. Tapi di satu saat tujuan-tujuan rahasianya tetap dijalankan yang hanya terbatas dikalangan anggota, dengan cara mencairkan keyakinan agamanya.

Tanggapan Terhadap Tujuan Rotary Yang Diumumkan.

Empat tujuan sebagaimana tujuan Rotary yang diumumkan, yaitu pengabdian kepada club, pengabdian profesi, pengabdian masyarakat dan pengabdian internasional sebenamya tidak membutuhkan kepada Rotary Internasional. Pengabdian-pengabdian itu juga bukan sekedar sambilan seperti yang dikatakan para pemimpinnya untuk melsanakan pekerjaan-pekerjaan sosial, apalagi kalau hal itu mendapat pengawasan yang baik dari lembaga yang serupa.

Tujuan-tujuan Rotary yang diumumkan ini sama sekali tidak sesuai dengan kenyataan. Keterlibatan anggota Rotary dalam kegiatan atau fenomena pengabdian yang bersifat umum juga tidak seperti yang dilakukan oleh negara atau lembaga sosial yang lain. Permasalahan ini dapat kami rinci sebagai berikut:

Pertama: Pengabdian anggota club biasanya hanya terbatas pada sektor olahraga dan sosial di satu club saja; tanpa membutuhkan kepada Rotary Intemasional.

Kedua: Pengabdian-pengabdian umum merupakan tanggungjawab aparatur negara. Pengabdian profesi secara langsung ditangani oleh lembaga-lembaga profesi, serikat kerja dan perdagangan, yang dapat berjalan tanpa membutuhkan kepada Rotary Internasional. Hanya dengan memperkenalkan berbagai jenis pekerjaan dan profesi,

tidak cukup sebagai sarana untuk melaksanakan pengabdian, kecuali bila hal itu dimaksudkan sebagai pengabdian individual, lalu disusul dengan saling tukar-menukar (take and give) keuntungan di antara sesama anggota Rotary.

Pernyataan sebagian anggota Rotary bahwa ia melakukan pengabdian demi untuk meningkatkan profesi agar pendapatannya semakin meningkat dari pendapatan pokok, sama sekali tidak betul. Kita belum pernah mendengar kabar tentang peranan Rotary yang dapat menaikkan pendapatan lebih tinggi dari pendapatan pokok. Lalu mengapa club-club Rotary suka menonjol-nonjolkan hidungnya untuk meningkatkan nilai moral di kalangan buruh dan profesional? Padahal hal serupa tidak pernah dilakukan oleh lembaga-lembaga lain yang justru mempunyai tanggung jawah penuh dalam masalah ini?. Lalu apakah manfaat dan kepentingan Rotary dalam masalah ini, yang ternyata ia sama sekali tidak melakukan hal-hal yang praktis dan hanya menggembar-gemborkan semboyan kosong yang menyembunyikan tujuan rahasia?

Ketiga: Pengabdian terhadap masyarakat cukup dilakukan oleh pemerintah, partai resmi, lembaga dan yayasan-yayasan sosial yang memang memiliki pekerjaan khusus dalam masalah ini, tanpa membutuhkan kepada Rotary Internaional. Pengabdian sosial yang disajikan oleh anggota-anggota Rotary hanya sekedar semboyan-semboyan kosong, tidak ada buktinya sama sekali dan hanya membuat repot penduduk lainnya dalam masalah-masalah kehidupan dan kenegaraan. Bagian yang mereka terima juga tidaklah sama dengan bagian yang diterima anggota Rotary. Karena bagaimana pun juga, tukar-menukar pengabdian dan keuntungan di kalangan anggota Rotary dimaksudkan untuk mengokohkan hubungan di antara sesama mereka, sehingga hal ini jauh dari sikap yang adil.

Seseorang yang menjadi anggota Rotary bisa mendapatkan berbagai kemudahan di bank, megambil kredit dan membayar cicilan di samping ia akan mendapatkan pelayanan lebih dahulu dan lebih memuaskan, sesuai dengan kadar pengabdian yang dilakukan demi untuk mewujudkan tujuan Rotary yang sesungguhnya.

Pengabdian anggota Rotary sehingga ia mau melakukan sesuatu dengan mengorbankan waktu serta tenaganya dalam suatu kegiatan Rotary, pada hakikatnya merupakan pajak kerja untuk menjaga kesehatan. Bagi lembaga lain hal ini bukanlah pekerjaan yang asing dan berat. Berarti pernyataan mereka itu hanyalah sebuah tipuan omong-kosong belaka. Sebab yang dinamakan aktivitas sosial tidak pernah mengenal batas dan selalu terbuka lebar dalam suatu organisasi atau lembaga. Sementara di dalam Rotary tidak boleh dicampuri oleh unsur eksternal sama sekali.

Di antara syarat aktivitas sosial tidak boleh dimotori orang-orang yang tidak karuan identitasnya lembaga yang aneh serta meragukan seperti halnya Rotary yang didukung oleh Freemasonry dan Zionisme.

Pengabdian-pengabdian terbatas yang dilakukan anggota Rotary dan lebih bersifat ke dalam, lama kelamaan akan berkembang menggeser peranan aparatur negara, organisasi dan lembaga-lemba sosial lainnya. Sehingga hal ini akan menambah beban dan tak seberapa mendatangkan manfaat.

Aktivitas yang dilakukan secara terang-terangan seperti terang siang hari, berbeda jauh dengan Freemasonry yang dilakukan sembunyi-sembunyi, sehingga tidak bisa menutupi kemungkinan adanya tujuan-tujuan rahasia di belakang aktivitas yang dilaku club-club ini. Maka aktivitas negara dapat berjalan mulus bila tidak berhubungan dengan

Freemasonry maupun Rotary yang merupakan tindak lanjut dari missi Zionisme, baik aktivitas intern maupun ekstern.

Pernyataan bahwa club-club Rotary melaksanakan aktivitas dengan terang-terangan tanpa ada yang disembunyikan, merupakan pernyataan yang sangat disangsikan. Sebab di sana terdapat perbedaan mencolok antara aktivitas yang ditampakkan dengan ketentuan-ketentuan yang ditulis secara rahasia, yang kejelasannya tidak diketahui oleh sesorangpun dari pihak luar. Ketetapan yang bersifat rahasia di kirim secara berantai di kalangan Rotary Internasional. Hal ini dapat diketahui oleh para penyelidik yang menyusup ke dalam, sehingga bisa menunjukkan secara detail setiap masalah yang dikehendaki Rotary Internasional.

Semua anggota Rotary mengetahui secara persis bahwa orang-orang Freemason selalu menghimpun dana untuk diberikan kepada orang-orang Yahudi yang miskin dan mengobati mereka yang sakit. Inilah tutup dari tujuan mereka yang ilegal.

Keempat: Sedang mengenai pengabdian intemasional, di samping hal ini merupakan tugas menteri luar negeri, para duta dan konsul, sebenarnya organisasi PBB seperti UNESCO dan WHO dapat melakukan tugas ini tanpa bersandar kepada Rotary lnternasional. Apabila lembaga-lembaga resmi ini mengikuti pengaruh di luar, maka hal itu akan dijadikan sarana bagi Rotary Internasional, sehingga para pengurusnya bisa dipengaruhi dan memudahkan bagi Rotary Internasional untuk berhubungan dengan anggotanya di tingkat distrik. Padahal sudah jelas hubungan yang terakhir ini merupakan mata rantai dari gerakan Freemasonry dan Zionisme.

Menciptakan hubungan kekerabatan dan tolong-menolong untuk kepentingan sosial terbuka lebar dalam berbagai lapangan, baik lewat partai, lembaga, yayasan dan organisasi-organisasi legal. Semua lembaga ini tidak akan ditunggangi unsur luar yang dapat mengecoh anggotanya dan tidak dijadikan sarana untuk mewujudkan tujuan-tujuannya yang ilegal.

Kelima: Pengabdian kepada manusia tanpa memandang warna politik dan wama agama, selagi tergabung dalam satu mayarakat manusia, maka seruan seperti ini sama sekali tidak perlu membutuhkan kepada Rotary Intemasional. Seruan semacam ini sudah tercakup di dalam agama-agama samawi, program partai politik dan rencana induk berbagai organisasi, termasuk organisasi agama.

Yang terasa aneh, seruan ini hanya dimaksudkan untuk mendukung kepentingan Yahudi. Sementara para pemimpin club terdi dari orang-orang yang bukan Yahudi yang diketahui cenderung kepada Freemasonry dan Zionisme.

Seruan Rotary Club yang mengajak kepada perdamaian juga sukar diterima akal. Di sini harus dibedakan antara perdamaian dan penyerahan diri. Seruan kepada perdamaian di antara berbagai negara dan bangsa adalah seruan yang didasarkan pada rasa kasih sayang kepada setiap orang. Tapi mengapa perdamaian menurut Rotary hanya terbatas kepada bangsa Israel saja dan untuk memberi kedudukan kepada mereka?

Perdamaian adalah upaya membebaskan orang yang sedang teraniaya, mengembalikan hak kepada orang yang berhak menerimanya, bersikap apatis terhadap apa yang sedang terjadi di Palestina dan Lebanon, ketidak pedulian terhadap aksi penyembelihan di sana tidaklah layak disebut perdamaian. Apakah yang diperbuat Rotary Internasional untuk menciptakan perdamaian dan menghentikan penyembelihan di Palestina serta

Lebanon? Apakah yang dinamakan perdamaian hanya sekedar mengibarkan bendera Israel usaha membendung musuh-musuh Zionis saja?

Peranan Rotary yang paling penting ialah mengadakan pertemuan secara bergilir dan pertukaran kunjungan bersama musuh-musuh Zionis, mengadakan praktik cuci otak bagi anggota-anggota Rotary yang terdiri dari para pemuda tentang pentingnya perdamaian menghalau musuh-musuh Zionisme.

Keenam: Seruan Rotary kepada anggotanya agar tidak campur terhadap masalah-masalah politik dan agama merupakan seruan yang sifatnya meremehkan peristiwa-peristiwa dalam negara, ajaran agama, permasalahan, politik, ekonomi dan mental. Seakan-akan setiap orang diperintahkan untuk mengurusi permasalahan sendiri, sehingga secara tak langsung hal ini memusatkan perhatian manusia kepada materi dan upaya menumpuk materi dengan cara apa pun. Tujuan menghalalkan cara termasuk semboyan Freemasonry yang sudah terkenal.

Seruan untuk menjauhkan diri dari politik berarti merupakan seruan untuk menjauhkan diri dari negara, tidak mau bergabung untuk kepentingan negara dan akan meremehkan orang lain, sebabnya ia sudah dikuasai rasa pengabdiannya kepada Rotary.

Menjauhkan diri dari apa-apa yang menimbulkan perbedaan pendapat, sama saja dengan menutup mata dari kezhaliman negara-negara imperialis, permusuhan yang dilancarkan Zionisme, menutup mata dan telinga dari kesewenang-wenangan yang melindas rakyat dari seantero dunia.

Akhirnya kezhaliman dan kesewenang-wenangan itu tidak me,ngusik seorang pun untuk membicarakannya serta tidak menjadi bahan perdebatan.

Seruan untuk tidak ikut campur dalam masalah politik dimaksudkan agar setiap anggota Rotary tidak memperhatikan urusan negara dan tidak membelanya. Seruan agar tidak membicarakan masalah-masalah agama akhirnya dimaksudkan untuk menyingkirkan keyakinan agama dari hati rakyat.

Semua tujuan-tujuan Rotary ini juga termasuk tujuan yang dicanangkan oleh Freemasonry.

**KESAMAAN TUJUAN FREEMASONRY DAN ROTARY YANG DIRAHASIAKAN**

Tujuan-tujuan Freemasonry Yang Dirahasiakan.

Sebagaimana yang disebutkan dalam ayat keempat dari kandungan Protokol yang disusun oleh para sesepuh Zionisme di Bazel, Freemasonry menyimpan tujuan-tujuan gerakan Zionisme seper berikut ini:

1. Menghancurkan berbagai bangsa dan menguasai negara-negara non-Yahudi (negara Goyim).

2. Mengibarkan bendera Israel dan mendirikan Haikal Sulaiman bekas reruntuhan Masjidil-Aqsha.

3. Mendirikan negara Yahudi Internasional seluruh dunia.

Freemasonry mcmpunyai tujuan-tujuan yang dirahasiakan, guna untuk mewujudkan tujuan pokok Zionisme, yaitu:

1. Membereskan ketidaksenangan bangsa-bangsa (Goyim) terhadap orang-orang Yahudi.

2. Menghimpun penjelasan dan sekaligus menyingkap arah pendapat umum.

3. Memasukkan sebagian pola pikir untuk menjauhkan agama dan negara dari para penguasa.

4. Memasukkan pengaruh terhadap ketetapan politik, ekonomi, sosial dan budaya di seluruh dunia.

5. Mengerahkan orang-orang bayaran dan menyebarkan mata-mata.

Untuk mewujudkan tujuan-tujuannya yang ilegal ini, Freemasonry menggunakan berbagai makar, alasan, kebohongan dan sarana yang ilegal juga, dengan semboyan: "Tujuan menghalalkan segala cara". Selanjutnya kami akan merinci tujuan-tujuan ini beserta sarana untuk mewujudkannya:

**Pertama : Membereskan Ketidaksenangan Bangsabangsa Non-Yahudi terhadap Orang-orang Yahudi.**

Sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas bahwa semboyan Freemasonry tentang kebebasan, persaudaraan dan persamaan dimaksudkan untuk menunjang kepentingan orang-orang Yahudi saja.

Artinya untuk membungkam permusuhan orang-orang non-Yahudi (Goyim) terhadap orang-orang Yahudi, yang justru didorong oleh kerakusan mereka untuk menguasai orang-orang Goyim itu.

Maka semboyan kebebasan dimaksudkan untuk melepaskan orang-orang Yahudi dari penetrasi agama yang mengepung mereka. Semboyan persamaan dimaksudkan untuk menyamakan orang-orang Yahudi dengan yang lainnya. Mereka layak memperoleh hak bernegara dan kebebasan memperoleh lapangan kerja seperti yang diperoleh orang lain. Semboyan persaudaraan dimaksudkan untuk mempersaudarakan orang-orang Yahudi dengan lainnya. Mereka layak menerima berbagai kemudahan dan solidaritas. Tapi sesudah itu mereka siap menguasai orang-orang selain Yahudi di seluruh dunia.

Freemasonry menyatakan bahwa bangsa Yahudi adalah "Bangsa Pilihan Tuhan". Para pemeluk agama apa pun harus tunduk kepada kekuasaan mereka. Mereka merekrut para pakar dan orator agar berbicara di berbagai forum - untuk mewujudkan tujuan-tujuan Zionisme, merusak aqidah agama dan menuntaskan kebencian orang orang Goyim kepada mereka. Pada saat yang sama mereka juga melarang kajian agama di berbagai sekolahan, agar generasi muda tidak mengenal ajaran-ajaran agama. Di.samping itu mereka juga menyelewengkan buku-buku sejarah, menutupi penyembelihan yang dilakukan orang-orang Yahudi dan dosa-dosa mereka kepada berbagai bangsa.  Sehingga dengan begitu tujuan mereka yang dirahasiakan tidak sampai terkuak ke permukaan.

Kedua : Menghimpun Penjelasan dan Sekaligus Menyingkap Arah Pendapat Umum.

Freemasonry mengadakan berbagai study tentang titik perhatian manusia dan gambaran opini masyarakat. Maka mereka segera menciptakan metode pengajaran dan membentuk opini yang hendak disusupkan ke dalam akal manusia lewat media massa di seluruh dunia yang memang sebagian besar mereka kuasai. Lewat media-massa ini mereka dapat menghimpun berbagai keterangan yang dibutuhkan, sekaligus dapat menyebarkan issu, fitnah dan membangkitkan peperangan diantara negara-negara.

### Ketiga : Memasukkan Berbagai Pola Pikir untuk Menjauhkan Agama dan Negara dari Para Penguasa.

Untuk menyerang keyakinan agama, mereka melanggar batas-batas kesucian, melakukan pemutarbalikan dan melemparkan tuduhan dusta kepada pemimpin agama, karena mereka menganggap berderajat lebih tinggi dari orang lain. Inilah di antara yang mereka lakukan untuk menghancurkan keyakinan agama.

Dalam Protokol ayat tujuh betas disebutkan: "Telah lama kita mendiskresitkan para pemuka agama orang-orang Goyim dan meruntuhkan kedudukan mereka di hadapan manusia. Kita juga telah beruntung memojokkan missi mereka, meskipun hal ini masih menjadi penghalang bagi langkah kita. Tapi toh kharisma mereka menjadi turun dari hari ke hari. Kebebasan memeluk keyakinan agama saat ini sudah dikenal dimana-mana. Kita tidak kewalahan menghancurkan agama Kristen hanya dalam jangka beberapa tahun saja. Dan untuk menghancurkan agama-agama yang lain justru lebih mudah lagi. Tapi saat sekarang belum efisien untuk mengkaji masalah ini. Kita akan membuat pemuka-pemuka agama dan ajarannya menjadi hambar. Kita akan membuat pengaruh mereka menurun di hadapan manusia, tidak seperti kondisi mereka sebelumnya. Bila datang waktunya untuk menghancurkan istana Paus, tentu tangan-tangan tak diketahui akan menjulur dan menentang kita. Tapi jika bangsa itu sendiri yang tnengejeknya kita maju ke depan berpura-pure sebagai pembela dan penyelamat."

Mereka juga berhasil mencekoki manusia dengan film-film murahan, pesta seks, judi dan meminum arak, yang katanya sebagai sarana untuk memecahkan problema. Dalam dialog-dialog tentang teater dan film selalu dibarengi dengan acara judi dan minum arak. Di samping itu ada pula atraksi wanita bugil di kamar tidur atau restoran, yang katanya untuk membangkitkan naluri seksual, sekaligus untuk memasarkan film-film biru. Rumah-rumah bordil mendapat ijin resmi dengan alasan kebebasan individual.

Missi destruksi ini juga ditempuh lewat jalur seni, sastra murahan, memperbanyak tempat-tempat hiburan malam, pentas lagu, mengadakan dansa dengan wanita yang berpakaian minim, menyebarkan gambar-gambar porno di majalah atau menyiarkannya lewat bioskop dan televisi, mengadakan kontes ratu ayu, merusak hubungan keluarga, menyeret pemuda ke dunia obat bius, opium dan ganja yang sangat merusak jiwa dan raga, menggiring manusia kepada pola ekonomi Yaltudi, membiasakan mereka hidup mewah, menciptakan masyarakat jetset, memboroskan anggaran, sehingga mereka tenggelam dalam jerat hutang.

Semua itu dapat mereka lakukan dengan leluasa mengingat orang-orang Yahudi adalah tokoh pembuatan film den surat kabar. Mereka adalah raja perdagangan minuman keras, hiburan-hiburan malam dan rumah-rumah bordil. Mereka adalah raja pembuatan pakaian kelas atas dan perhiasan-perhiasan yang mahal di dunia ini.

Dalam Protokol ayat pertama disebutkan: "Orang-orang Kristen merupakan makanan-empuk untuk dimasuki pengaruh alkoholisme karena kebodohannya. Para pemudanya-

juga dungu karena tenggelam dalam kesenangan sejak kecil, karena memang digiring oleh agen-agen kita dari kalangan pengajar, pramuria, inang pengasuh yang dapat menyusup ke rumah orang-orang berada dan para pejabat, termasuk pula melibatkan para hostess di tempat-tempat hiburan. Maka para wanita tidak ketinggalan menirukan pola hidup mewah dan berbuat kemesuman."

Dalam Protokol ayat empat disebutkan: "Mereka (orang-orang Goyim) harus dibuat kacau balau memikirkan usaha peningkatan dan spekulasi yang berjalan terus-menerus dalam dunia bisnis, sehingga terciptalah suatu mayarakat yang keras, tidak memiliki hati, tidak peduli sama sekali dengan urusan agama dan politik, sehingga mereka mengolok-oloknya sendiri. Biarkan mereka senang pelesiran dan mengadakan-pertemuan-pertemuan untuk mereguk kenikmatan materi serta menjadikannya sebagai sesembahan yang hakiki."

Dalam Protokol ayat enam disebutkan: "Untuk meruntuhkan industri orang-orang Goyim, kita ciptakan spekulasi dengan menghadirkan gaya hidup mewah yang terus-menerus kita kembangkan di kalangan mereka."

Dalam Protokol ayat sembilan disebutkan: "Moral generasi muda, Goyim masa kini sudah kita hancurkan dengan menjejalkan prinsip-prinsip dan teori-teori palsu, yang sudah sama-sama kita ketahui bahwa prinsip dan teori itu adalah rusak, ialu kini kita menyusupnya ke dalam benak mereka."

Dalam Protokol ayat tiga belas disebutkan: "Untuk mencegah mereka (orang-orang Goyim) menemukan langkah baru dalam politik, kita harus menggiring mereka ke dunia hiburan, seperti permainan judi, acara-acara hiburan, pesta seks, menggalakkan rumah-rumah bordil. Di samping itu memuat iklan di suat kabar agar para remaja ikut bergabung dalam berbagai lomba seni, olahraga dan lain-lainnya.” Berbagai macam hiburan ini lama-kelamaan akan mengalihkan perhatian manusia dari pertentangan yang sementara ini menganga di antara kita dan sebagian manusia."

Dalam Protokol ayat empat belas disebutkan: "Kita telah mampu menyebarkan peradaban yang berbahaya, menjijikkan dan hina di negara-negara adidaya. Kita akan terus berusaha agar peradaban ini tetap dijalankan."

Itulah rencana-rencana Freemasonry dan Rotary, yang, didukung secara langsung oleh Protokol Yahudi. Di samping kesuksesan yang mereka raih, mereka juga berhasil merombak metodologi pengajaran, membungkam setiap informasi yang menjelaskan bahaya Yahudi, merusak generasi muda dengan pengetahuan yang bertolak belakang dengan hakikat, meracuni pikiran mereka dengan nilai-nilai imoralitas, memotivisir para pemuda agar berani mendobrak hubungan keluarga dengan dalih kemerdekaan, mempersiapkan mereka agar jauh dari negara, menyingkirkan keyakinan agama dan menyebarkan kebodohan. Harta benda -- dalam hal ini orang-orang Yahudi sebagai rajanya--dijadikan landasan hidup dan nilai-nilai moral dalam rangka menghadapi hal-hal selain materi.

Dalam Protokol ayat sembilan belas disebutkan: "Dari buku-buku pendidikan dan sejarah lama yang lebih banyak memuat citra buruk tentang kita dari pada citra yang baik, maka kita akan menghapus apa-apa yang tidak cocok bagi kita dari ingatan manusia. Sebaliknya kita akan menegaskan sekian banyak kesalahan yang diperbuat pemerintahan orang-orang Goyim."

## Keempat : Memasukkan Pengaruh terhadap Ketetapan Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya di Seluruh Dunia.

Freemasonry membentuk partai atau organisasi yang langsung dikelolanya dan memainkan peranan yang sangat besar dalam pemilihan-pemilihan umum di berbagai negara. Orang-orangnya bergerak di belakang layar untuk mempengaruhi ketetapan politik, ekonomi, sosial dan budaya. Sebagai tindak lanjut, Freemasonry berusaha semaksimal mungkin menciptakan berbagai krisis, terutama, dalam sektor ekonomi. Mereka mempersiapkan bagaimana caranya suatu negara mengalami kebangkrutan lewat hutang yang semakin menumpuk untuk anggaran hal-hal yang tidak penting, yang akhirnya dapat melemahkan negara tersebut.

Mereka juga merusak stabilitas ekonomi, industri dan perdagangan, agar negara yang dijadikan sasaran menjadi lemah dan tidak mampu menjembatani kebutuhan rakyat. Untuk itu mereka menjakin kerja sama dengan para raja perdagangan internasional. Mereka juga mengganggu stabilitas keamanan dan ketenangan, menyusupkan permusuhan di kalangan rakyat, menciptakan huru-hara, mendalangi demonstrasi, menciptakan kemiskinan di kalangan rakyat jelata kelaparan dan penyakit. Sebab rasa lapar dapat melahirkan seorang budak.

Dalam Protokol ayat empat disebutkan: "Agar prinsip kebebasan dapat memecah dan menghancurkan hubungan kehidupan orang-orang Goyim, maka kita harus menciptakan pola perdagangan spekulatif. Sasarannya agar mereka tidak bisa mempertahan kekayaan yang dihasilkan oleh buminya, sehingga dengan cara spekulasi ini, kekayaan mereka berpindah ke gudang kita."

Dalarn Protokol ayat enam disebutkan: "Dalam jangka yang pendek kita akan menetapkan monopoli yang besar dengan memustkan semua kekayaan orang-orang Goyim, sehingga semua kekayaan ini amblas samapi yang terakhir, sebagaimana amblasnya kekuasaan mereka menghadapi krisis politik...."

Tanpa spekulasi seperti ini, perusahaan dapat menambah modal pokok dan dapat dialokasikan ke peningkatan pertanian dengan membebaskan tanah dari jerat hutang dan pinnjaman benda-benda bergerak yang diberikan oleh bank pertanian-Bagaimana pun kita harus menguras semua kekayaan bumi. Sementara orang-orang Goyim - berspekulasi dengan kekayaan itu, kita dapat berpangku-tangan, dan akhinya cara seperti itu akan melemparkan mereka menjadi buruh. Mereka akan merundukkan kepalakepada kita untuk mendapatkan hak hidupnya."

Dalam Protokol-ayat dua puluh disebutkan: "Setiap bentuk pinjaman merupakan pencerminan bahwa kondisi negara tersebut lemah dan tidak memiliki kemampuan memahami kewajiban-kewajibannya. Pinjaman itu dapat diibaratkan pedang Demokles yang siap menebas leher para penguasa, dan sebagai kompensasinya mereka mencekik leher rakyatnya dengan berbagai pajak yang tinggi, guna untuk memperoleh materi yang dibutuhkannya. Tapi sementara itu mereka jugs tetap menengadahkan tangan meminta-minta kepada bank kita.

Pinjaman luar negeri dapat diumpamakan lintah yang menggigit badan pemerintah dan tidak bisa dilepaskan. Hanya dua altematif, negara itu harus tercampak ataukah ia masih beruntung dapat melunasinya. Tetapi negara Goyim itu tidak akan mampu melepaskan lintah ini. Bahkan sebaliknya, ia semakin bertambah banyak, dan lama-kelamaan akan ambruk sendiri.

Selagi pinjaman itu masih di dalam negeri, maka sebenarnya orang Goyim itu hanya memindahkan uang dari si miskin ke kantong si kaya. Namun selagi kita bisa membeli para pejabat yang sudah kita sogok, maka hutang luar negeri pun akan menggantikan hutang dalam negeri, dan akhirnya semua kekayaan mengalir ke kas kita seakan-akan mereka membayar pajak kepada kita.

Ketidakpedulian mereka terhadap anggaran belanja negara, atau karena kerakusan para menteri, atau ketololan mereka terhadap peredaran uang, maka para raja Goyim itu harus menjadikan negaranya sebagai kota sumber dana bagi kita, sebagai pembayar hutang yang tak pernah terlunasi karena banyaknya. Sungguh kalian semua mengetahui betapa repotnya membuat ketetapan seperti ini."

Freemasonry juga berusaha menguasai sarana-sarana informatika, baik berupa surat kabar, majalah, studio siaran dll. Mereka mengekspos berbagai informasi dan berita yang dapat menunjang tujuan Zionisme Internasional. Langkah pemecahan yang paling mudah ialah dengan menempatkan informan di pos-pos yang sensitif, dan bermain di belakang layar dalam kancah pemerintahan. Bila perlu mereka dapat mengajukan master planning kepada para penguasa tinggi yam memang dapat dimanfaatkan untuk merealisir tujuan-tujuan Freemasonry yang dirahasiakan, sekaligus untuk mempengaruhi pembuatan ketetapan negara.

Dalam Protokol ayat II disebutkan: "Pers memiliki kekuatan tak terjangkau di tangan pemerintah. Sebab dengan pers ia dapat mengendalikan pendapat umum. Hanya saja negara-negara Goyim tidak bisa memanfaatkan kekuatan ini dan akhirnya jatuh ke tangan kita, sehingga lewat pers ini kita bisa mengangkat diri, sementara kita hanya duduk di belakang bayangan."

Kelima : Mengerahkan Orang-orang Bayaran dan Menyebarkan Mata- mata.

Freemasonry mempergunakan uang dan seks untuk mengerahkan orang-orang bayaran dari kalangan manusia berjiwa lemah, kemudian disebar ke segala penjuru dunia. Mereka bertugas menghimpun informasi tentang titik lemah di berbagai negara, agar selanjutnya mereka bisa menguasainya dan mewujudkan impian Zionisme. Apabila sarana seperti ini belum bisa untuk membeli informasi, maka mereka akan menyebarkan issu dan gossip di media massa tentang diri seseorang yang dikehendaki. Sehingga akhimya ia tetjebak untuk menyerah atau kedudukannya akan terjongkel.

Orang-orang bayaran ini akan memulai prakteknya setelah mendapatkan latihan intensif di pusat kegiatan mata-mata dan pengumpulan informasi, agar mereka dapat menunjang tetwujudnya tujuan Zionisme."

Dalam Protokol ayat V disebutkan: "Roda mesin negara akan menggerakkan satu kekuatan di tangan kita. Kekuatan itu adalah kekuatan emas. Pengetahuan ekonomi dan politik yang ditemukan para sesepuh kita menetapkan bahwa kekuatan modal dapat mengungguli semua kekuatan."

Dalam Protokol ayat XI disebutkan: "Kita akan menggiring orang-orang Goyim ke berbagai perkumpulan kita tanpa dibatasi, agar ia menjadi sosok Freemason dan menjadi sebutir pasir di mata teman-temannya."

Dalam Protokol ayat XV disebutkan: "Kita akan berusaha memgadakan dan melipatgandakan perkumpulan-perkumpulan Freemasonry di segala penjuru dunia

selagi kita belum memiliki kekuatan yang mapan. Kita akan merekrut beberapa orang yang dapat mewakili intelektualitas orang banyak, atau intelektualitasnya dapat dimanfaatkan. Sebab perkumpulan-perkumpulan itu merupakan tempat fundamental yang dapat memberi masukan informasi, sekaligus ia dapat dijadikan sentral propaganda.

Banyak kalangan polisi intemasional dan intelijen menjadi anggota di dalam perkumpulan kita. Kantor-kantor polisi termasuk tempat strategis bagi kita. Sebab tempat itu memiliki keleluasaan untuk menyembunyikan aktivitas kita, sekaligus dapat menciptakan interpretasi yang logis bagi orang banyak. Tempat itu juga memiliki keleluasaan untuk membungkam aksi pemberontakan."

Freemasonry juga melimpahkan wewenang kepada beberapa orang bayaran untuk mengelupasi rahasia pejabat negara, memancing hal-hal yang dapat menimbulkan demonstrasi dengan ucapan: Jangan biarkan bangsa berada di tangan penguasa bodoh yang tidak pernah mengecap pendidikan dan tidak tahu budaya. Dengan begitu warna diktatorisme akan mengawali pencaplokan kekuasaan.

Dalam Protokol ayat II disebutkan: "Untuk jabatan administrator kita dapat memilih beberapa orang dari anggota masyarakat biasa yang belum memiliki pengalaman dalam masalah hukum. Sehingga memudahkan bagi kita untuk mcgjadikan dirinya sebagai bidak yang digerakkan oleh para cendikiawan dan penasehat kita, yang memang sudah dipersiapkan sejak kecil untuk menguasai dunia.

Meskipun begitu tidak gampang bagi kita menyerahkan tampuk pimpinan kekuasaan kepada saudara kita sesama Yahudi. Kita akan menyandarkan kedudukan yang sangat penting kepada orang-orang yang memiliki perangai buruk, sehingga antara dirinya dan rakyat terdapat jurang yang menganga. Kalau perlu kita akan mcnyerahkannya kepada orang yang berada di dalam penjara, selagi tidak ada orang yang sanggup melaksanakan perintah-perintah kita. Hal, ini dimaksudkan agar mereka benar-benar mau berbuat untuk kepentingan kita hingga akhir hayatnya."

Dalam Protokol ayat X disebutkan: "Untuk memperoleh yang dikehendaki, kita memilih beberapa pemimpin yang pernah ditelanjangi kedoknya atau pernah bergabung dalam aksi yang disangsikan. Tipe pemimpin seperti ini lebih memungkinkan melaksanakan langkah-langkah kita, sebab ia takut akan ditelanjangi di muka umum dan khawatir kedudukannya akan digeser oleh pihak opposisi yang memang lebih layak menduduki jabatan pemimpin dan layak didukung oleh Dewan Petwakilan. Memang kepemimpinan akan membuka peluang untuk diserang. Tapi kita juga memberinya sarana pertahanan, yaitu dengan mengembalikan suara kepada rakyat lewat ketua Dewan Perwakilan Rakyat. Atau ia bisa melimpahkan suara secara langsung kepada rakyat yang terdiri dari para boneka tolol dan mewarnai hampir semua lapisan masyarakat."

Tujuan-tujuan Rotary Yang Dirahasiakan.

Usaha memperluas intemasionalisasi Rotary dengan cara yang sama sekali tidak dibenarkan, justru menjadi bumerang yang menyingkap tujuan-tujuan Rotary yang dirahasiakan dan ilegal. Sebab berawal dari pengabdian iriternasional inilah mereka diberi wewenang melakukan kegiatan spionase, pengumpulan informasi dan pengerahan orang-orang bayaran.

Langkah-langkah ini dapat berjalan secara harmonis berkat hubungan antara club-club Rotary yang tersebar di berbagai distrik dan yang paling pokok adalah Rotary Internasional. Rotary distrik dapat merekrut anggota dari berbagai jenis termasuk bangsa Mesir. Dengan begitu seorang Zionis dapat bergabung dengan orang-orang Arab, sebagaimana mereka dapat bergabung dengan bangsa mana pun di dunia ini, tanpa ambil peduli apa maunya.

Tujuan-tujuan Rotary yang dirahasiakan dan yang hakiki untuk merealisir rencana Freemasonry dan Zionisme Internasional, dengan sasaran pokok menghancurkan berbagai bangsa, meruntuhkan negara-negara Goyim (non-Yahudi), mengibarkan bendera Israel dan mendirikan negara Zionis Internasional. Langkah untuk mencapai tujuan tersebut ialah:

1. Membereskan ketidaksenangan bangsa-bangsa (Goyim) terhadap orang-orang Yahudi.

2. Menghimpun informasi dan sekabgus menyingkap arah pendapat umum.

3. Memasukkan sebagian pola pikir untuk menyingkirkan loyalitas agama dan negara.

4. Memasukkan pengaruh terhadap ketetapan politik, ekonomi. sosial dan budaya di seluruh dunia.

5. Mengerahkan orang-orang bayaran dan menyebarkan mata-mata.

Adapun rinciannya sebagai berikut:

Pertama: Membereskan Ketidaksenangan bangsa-bangsa Non-Yahudi terhadap Orang-orang Yahudi.

Esensi pertama yang harus dilaksanakan club-club Rotary ialah menuntaskan ketidaksenangan berbagai bangsa, khususnya orang-orang Islam terhadap bangsa Yahudi. Mereka menyebarkan semboyan persaudaraan dan kasih sayang untuk menutup dosa dan permusuhan mereka pada jaman dahulu kepada bangsa-bangsa itu.

Untuk merealisir tujuan ini mereka mengadakan berbagai pertemuan, ceramah, konferensi yang menyeru semua manusia agar saling mengadakan pendekatan di antara berbagai agama serta menyingkirkan pertentangan agama. Maka tidak mengherankan jika orang-orang Yahudi selalu sibuk mengadakan pertemuan dengan mencetuskan ide solidaritas agama, khususnya ditujukan kepada orang-orang yang bisa dibohongi dan digelincirkan.

Tujuan hakiki langkah club-club Rotary, agar orang-orang Yahudi dapat bergabung dengan bangsa lain, atas nama persaudaraan dan persamaan. Lewat cara ini selanjutnya mereka akan menggapai tujuannya yang ilegal. Di antaranya mereka ikut campur menentukah kurikulum sekolah, dengan memasukkan sejarah jaman kuno sebagai ganti dari pelajaran sejarah negara. Mereka menghapus nama Palestina dalam buku-buku study dan menuliskan nama Israel secara mencolok dalam peta. Mereka berupaya mengenyahkan sikap permusuhan terhadap negara Israel, menggalang hubungan

dagang, melancarkan jalur hubungan pelayaran, mengadakan konferensi, perternuan gabungan, pertukaran kunjungan, memberikan beasiswa kepada musuh-musuh Israel.

Kedua: Menghimpun Informasi dan Sekaligus Menyingkap Arah Pendapat Umum.

Di antara esensi yang harus dilaksanakan club Rotary ialah menyingkap opini massa serta menarik kesimpulan yang paling dekat dari pembicaraan-pembicaraan yang berkembang dan dari berbagai diskusi. Setelah masukan ini diolah di dalam pertemuan Rotary mereka mengeluarkan semboyan-semboyan dusta. Mereka ini mengabdi kepada Rotary, sehingga para pemimpin Freemasonry Zionisme dapat menganalisisa dan menyimpulkan beberapa hasilnya.

Begitu pula orang-orang Yahudi selalu disibukkan oleh ide solidaritas agama seperti yang diseru oleh Rotary. Mereka menyebarkannya di kalangan manusia, sekaligus sambil menghimpun informasi yang dapat menunjang kerakusan mereka, tujuan politik ekonomi dan soial.

Karena Rotary merekrut anggota yang berasal dari berbagai kalangan dan juga masih terikat dengan negara dan peradaban yang saling berbeda-beda, maka mereka juga harus memiliki keterikatan yang bersifat internasional dengan rasa kasih sayang menurut Yahudi: Secara bergantian mereka berkumpul di distrik, daerah hingga tarap internasional. Dalam pertemuan itu mereka mengadakan jamuan makan, mengobrol ke sana ke mari, yang dianggap sebagai sarana yang paling tepat untuk tukar-menukar informasi, pendapat dan pengalaman.

Mereka juga mengundang para pakar dari berbagai disiplin ilmu dan para pemimpin apa saja. Maka mereka pun datang sesuai dengan yang diinginkan, dan kalaupun tidak bisa datang, mereka dimintai alasannya.

Masalah-masalah seperti ini tidak hanya ditangani Dewan Pengurus Pusat yang bermarkas di Chicago untuk urusan luar negeri, khusus bagian pengkajian tentang kecenderungan manusia. Yang jelas setelah informasi-informasi ini dikelompokkan menurut pembagiannya, segera dikirimkan kepada Freemasonry dan Zionisme Internosinal

Ketiga: Memasukkan Sebagian Pola Pikir Untuk Menyingkirkan Loyalitas Agama dan Negara.

Tindak lanjut dari rekrutmen beberapa orang terkenal dalam bidang seni, budaya dan pers serta mereka-mereka yang menguasai dunia publikasi, memerankan peranan sangat penting untuk menyusupkan sebagian pola pikir destruktif dan menjauhkan loyalitas agama serta negara. Keberadaan orang-orang terkenal dalam club-club Rotary dapat dijadikan sarana untuk mengecoh orang awam, sehingga mereka dapat digiring ke dalam pola pikir yang dikehendaki Rotary.

Untuk mencapai target, anggota-anggota Rotary memusatkan aktivitasnya ke kancah sosial, ekonomi, budaya, menghindari masalah-masalah agama dan politik, sehingga lama-kelamaan orang tidak terikat dengan negaranya, keyakinan agama menjadi luntur, perhatian mereka, kepada masalah-masalah negara dan agamanya menjadi sirna. Sebagian pola pikir yang berusaha disusupkan oleh para anggota Rotary, bahwa orang-orang Yahudi adalah anak keturunan manusia seperti umumnya, mereka adalah bangsa pilihan Allah, Palestina telah berkenan menjual tanahnya kepada orang-orang Yahudi

karena adanya perbedaan persepsi. Padahal imperialis Inggrislah yang telah mendalangi orang-orang Yahudi. sehingga mereka dapat mencaplok negeri ini.

Mereka juga tak henti-hentinya menyeru kepada perdamaian. Padahal musuh-musuh Zionisme di daerah yang diduduki Israel di Palestina dan Lebanon harus merelakan nyawanya menjadi tumbal keganasan mereka.

Orang-orang Rotary juga menguasai pers dan media informasi untuk mengekspos berita musuh-musuh Zionisme dan para pemimpinnya agar muncul opini umum, sehingga masyarakat mau menerima realitas yang disajikan tentang musuh-musuh Zionisme itu, tanpa menyelidiki lebih jauh. Sehingga masalah permusuhan di bumi Palestina dan pencaplokan orang-orang Yahudi terhadap negeri itu dengan cara pengkhianatan seakan-akan tidak membahayakan keamanan negara-negara Arab, dan tidak ada hubungannya deng kerakusan mereka. Padahal semboyan mereka: "Wahai Israel! daerah yang membentang antara sungai Eufrat hingga ke Nil adalah bumimu.”

### Keempat: Memasukkan Pengaruh Terhadap Ketetapan Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya.

Club-club Rotary memainkan peranan tidak langsung dalam masalah politik internasional di berbagai negara. Aktivitas politik ini dilakukan di bawah tanah. Pengaruh yang disusupkannya tidak terbatas pada pendapat umum saja, tapi juga kepada masalah hukum. Tujuannya ialah untuk mengadakan pendekatan, minimal untuk mengurangi permusuhan yang dilancarkan terhadap orang-orang Yahudi.

Ada tiga unsur esensial yang dijadikan landasan club-club Rotary untuk melancarkan usahanya, yaitu:

1. Lembaga-lembaga nasional dan internasional.
2. Organisasi-organisasi masyarakat.
3. Pendapat umum.

Karena kepentingan paling esensial yang diharapkan clubini ialah menjadikan para anggotanya sebagai jembatan umum masuk kesuatu pemerintahan tertentu, maka perhatian pertama tertuju kepada usaha-usaha legal, tapi tetap menunjang tercapainya tujuan. Apakah dapat dikatakan suatu kebetulan bila mayoritas kementrian pariwisata Mesir sejak tahun tujuh puluhan hingga kini merupakan anggota club Rotary?

Perhatian pemerintah Israel dengan Mossadnya terhadap pariwisata di Mesir tak perlu disangsikan lagi. Mereka membangun sebuah hotel megah di Kairo dan hotel-hotel lain yang dapat dikuasainya lewat orang-orang bayaran yang bekerja untuk kepentingan mereka. Mereka ini ditugaskan memperlancar masuknya para wisatawan Israel ke Mesir dan rombongan-rombongan wisatawan asing lewat Israel, memanfaatkan sektor pariwisata sebagai kegiatan spionase, membakar masjid dan gereja, menyebarkan gossip, menggerogoti piramid dan yang paling genas ialah menyebarkan virus AIDS dan lain sebagainya.

Walhasil Israel dapat menguasai mayoritas jalur pariwisata. Padahal seharusnya income yang masuk ke kas negara dari jalur ini cukup banyak. Maka meskipun tempat-tempat tujuan wisata selalu ramai siang dan malam, namun arus wisatawan dilaporkan selalu menurun. Maka dapatkah dikatakan kebetulan jika pergantian menteri pariwisata selalu jatuh ke tangan anggota Rotary? Ini belum lagi bila ditelusuri lebih jauh di lingkuhgan

kementrian kesehatan, kependudukan, pertanian, perhubungan dan kebudayaan, yang mayoritas merupakan anggota club-club Rotary. Di samping itu para ketua yayasan dan organisasi juga banyak yang menjadi anggota Freemasonry dan Rotary.

Apakah semua ini layak dikatakan kebetulan? Perangko Rotary yang beredar di Mesir merupakan bukti akurat kekuatan Rotary di sana. Bahkan mereka juga mempcroleh berbagai sertifikat resmi dari pemerintah dan bintang tanda jasa.

Kelima: Mengerahkan Orang-orang Bayaran dan Menyebarkan Mata-mata.

Tidak mengherankan bila pertemuan para pendiri Freemasonry yang menyetir roda pemerintahan intemasionalnya berwasiat agar mendirikan Rotary, sebagai badan informatika, kamp pendadaran dan sekolahan untuk menanamkan idea-idea Freemasonry, sekaligus untuk menghimpun anggota.

Orang-orang Yahudi bergabung ke masyarakat dan menyusupkan pola solidaritas agama sebagaimana yang digembar-gemborkan club-club Rotary, sambil memata-matai pemerintah yang ditempatinya.

Kegiatan spionase dan mengerahkan orang-orang bayaran jelas merupakan kegiatan rahasia yang harus ditangani secara hati-hati, terinci dan didasari pengalaman yang matang. Sebab tidak sedikit anggota Rotary sekaligus menjadi anggota Freemasonry yang memiliki pengalaman dalam masalah ini, namun jiwa mereka lemah, suka mengobral pembicaraan, senang pelesir ke luar negeri, berfo-foya, lebih suka menetap di hotel-hotel berbintang. Memang kegiatan dilakukan dengan hati-hati, tapi toh mereka ini bagaikan pemancing yang kedatangannya sudah dicium oleh ikan. Sehingga bila mereka benar-benar sudah memiliki rasa seorang Freemasonry justru akan mengacaukan rencana.

## Cara Merealisir Tujuan-tujuan Rotary Yang Dirahasiakan

Untuk merealisir tujuan-tujuannya yang ilegal, club-club Rotary menempuh berbagai cara sebagai berikut:

1. Pengelompokan anggota.
2. Pertemuan-pertemuan mingguan.
3. Laporan secara beruntun.
4. Konggres dan pertemuan internasional.
5. Santunan dan pertukaran kunjungan.

Adapun rincian masing-masing sebagai berikut:

Pertama: Pengelompokan Anggota.

Sebagaimana yang sudah kami jelaskan di bagian atas, anggota yang aktif di club-club Rotary dikelompokkan menurut profesi dan jenis pekerjaannya. Biasanya pengelompokan ini berjumlah 40 kelompok khusus untuk jenis pekerjaan dan profesi dalam satu distrik.

Dengan pengelompokan ini memungkinkan bagi Rotary menghimpun nama-nama yang memiliki kedudukan penting di dalam berbagai sektor kehidupan di seluruh dunia berdasarkan pengelompokan masing-masing. Dengan pengelompokan dan keterangan

yang tertera di dalam kartu anggota, maka di tangan Rotary sudah terpegang nama-nama dan keterangan yang lengkap tentang profesi setiap anggota yang tersebar di setiap negara. Sehingga Rotary merupakan kelompok yang tidak bisa dianggap enteng. Begitulah setiap informasi dapat dihimpun tanpa mengalami kesukaran yang berarti.

Temyata satelit belum cukup menunjang pertukaran informasi. Sebab di sana masih dibutuhkan kajian terhadap pendapat umum yang beredar di mana pun tempatnya, yang gunanya untuk menganalisis psikologi massa dan tradisinya lewat para wisatawan Israel yang sengaja dikirim Mossad.

Sebelum itu para spionase mengalami banyak kesukaran dalam mengumpulkan data dan informasi, termasuk untuk mengetahui sensus resmi din lain-lainnya. Sehingga negara-negara imperialis dan Zionis harus mengeluarkan dana jutaan dolar untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Namun sekarang lewat Rotary Internasional dan kelompok-kelompok profesi serta kaum buruh, Freemasonry, Zionisme Intemasional dan jaringan spionase Israel (Mossad), dapat memperoleh informasi yang dikehendakinya tentang seseorang atau pemerintahan dengan cara yang sangat mudah.

Rotary Intemasional dapat menghimpun jutaan anggota yang tersebar di seluruh dunia, menyerupai pemerintahan tersendiri dalam bidang profesi, dan terkendali dengan baik. Sudah dijelaskan di atas bahwa pembatasan keanggotaan dalam satu club, yaitu satu jenis profesi hanya boleh diisi oleh satu anggota, dimaksudkan agar aktivitas club dapat universal dan mencakup berbagai aktivitas profesi mencakup seluruh lapisan masyarakat dalam satu negara dan selanjutnya mencakup seluruh dunia. Pengelompokan ini juga membantu pengaturan kepengurusan berbagai macam profesi, sehingga sewaktu-waktu Rotary Internasional dapat kembali kepada kelompok-kelompok ini bila dibutuhkan untuk menghancurkan kekuatan politik, ekonomi, sosial atau budaya suatu negara. Maka dalam setiap sektor, Rotary mempunyai ahli yang siap melaksanakan tujuan-tujuannya, baik disadari atau tidak disadari.

Kedua : Pertemuan-pertemuan Mingguan.

Dalam bukunya "Hakikat Rotary", para tokohnya menyatakan "Semua anggota mengadakan pertemuan seminggu sekali minimal selama satu jam. Gunanya untuk memperkokoh persaudaraan dan kekerabatan sesama mereka. Biasanya dalam pertemuan itu diselingi dengan jamuan makan malam, makan siang, makan pagi atau pun teabreak, agar dapat mengencangkan persahabatan di antara sesama anggota club, dan agar mereka lebih mantap mengabdi kepada masyarakat yang sudah diwarnai oleh club-club Rotary."

Biasanya pertemuan itu juga mendatangkan orang-orang yang mempunyai kedudukan terpandang, seperti menteri atau seorang pemimpin agar berbicara di depan forum sambil mengadakan dialog timbal balik. Ini merasakan bagian sangat esensial dari rencana rencana rahasia Rotary, kemudian laporannya disampaikan kepada Rotary Internasional.

Satu club minimal memiliki satu anggota, dan ini sudah cukup Ia dapat mengetahui rahasia Rotary dan tujuan-tujuannya yang dirahasiakan melalui hubungan yang ia jalin secara rahasia dengan Rotary distrik, dari Sekeretaris kumpulan beberapa club atau langsung dari Rotary Internasional. la juga bisa memperoleh setiap informasi yang diminta. Ia juga bisa mengajukan usulan dialog mengenai topik yang ia kehendaki.

Setiap club Rotary mengirimkan laporan secara rahasia kepada Rotary lnternasional. Tak seorang pun yang bisa mengetahui - merasakan atau menyingkap isinya. Semua permasalahan dapat berjalan sebagaimana biasanya, dan laporan dikirim seminggu sekali atau sebulan sekali, melihat kondisi yang ada dan program yang sudah diatur Rotary Internasional yang tak boleh diubah-ubah lagi.

Ketiga : Laporan

Laporan aktivitas yang dilakukan club-club Rotary dianggap sebagai sarana yang paling penting untuk merealisir tujuan-tujuan ilegal, yang meliputi pengumpulan informasi, spionase dan pengerahan orang-orang bayaran.

Maka dalam hal ini Rotary Internasional memprioritaskan orang-orang kalangan pers, pemuka agama, diplomat, konsul dll, dengan syarat satu kelompok profesi hanya boleh diduduki oleh satu anggota dalam satu club. Satu club boleh terdiri dari beberapa orang. Mengingat mereka mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pendapat umum, sekaligus dapat mengarahkannya berdasarkan rencana, sebagai pengabdian kepada tujuan rahasia Freemasonry. Mereka juga dapat dijadikan sumber berita, yang tidak akan bisa ditempuh lewat anggota lain.

1. Untuk memperoleh laporan-laporan yang diharapkan, Rotary Internasional mempunyai beberapa cara dan sarana, di antaranya untuk mendirikan suatu club baru, harus ada surat pengesahan dari Rotary Internasional. Pengawas distrik yang akan membawahi club baru ini membuat laporan tertulis, berisi keterangan tentang distrik yang bakal ditempatinya, jumlah penduduk secara keseluruhan, tipologi masyarakat, pekerjaan pokoknya, prospek perekonomiannya dan keterangan-ketrangan lain yang dibutuhkan guna untuk menjaring informasi yang bermanfaat demi tercapainya tujuan-tujuan Freemasonry dan Zionisme.

2. Sebelum pengawas distrik mengadakan inspeksi tahunan secara resmi ke setiap club Rotary, ia harus menerima laporan segala kegiatan dan program dari komite club. Sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas, laporan ini memuat rahasia-rahasia pertemuan internasional dan tujuan-tujuan politik, ekonomi, sosial dan budaya serta semua keterangan yang dibutuhkan Rotary. Pengawas distrik menyampaikan laporan komite club dan juga laporannya sendiri mengenai kunjungannya ke semua club kepada Rotary Internasional, untuk menjelaskan informasi-informasi penting yang dibutuhkannya serta untuk merealisir tujuan Zionisme Internasional.

3. Di samping itu pengawas distrik juga menerima laporan bulanan dari setiap club, yang berisi aktivitas dan program –programnya serta rencana jangka panjang di masa mendatang. Laporan ini memuat semua informasi yang dibutuhkan Rotary Internasional serta seberapa jauh club melakukan pertemuan, dialog dan diskusi. Laporan ini jugs berisi keterangan mengenai diri seseorang yang hendak diselidiki yang kemungkinan bisa dipergunakan di masa-masa mendatang untuk merealisir tujuan-tujuan ilegal Freemasonry. Laporan juga berisi usulan-usulan yang hendak disampaikan club tentang keterkaitan lembaga pemerintahan dengan aktivitas club Rotary dan menanamkan pengaruhnya terhadap ketetapan politik, ekonomi, sosial dan budaya, sebagai upaya pengabdian kepada tujuan Freemasonry.

4. Akhirnya pengawas distrik harus mempersiapkan dua bentuk laporan dalam satu tahun yang disampaikan kepada Rotary Internasional. Laporan pertama dari bulan Mei hingga Oktober, dan laporan kedua dari bulan November hingga April. Dua laporan ini berisi aktivitas club-club Rotary di distrik dan usulan-usulan untuk menguatkan posisi mereka dalam kelembagaan negara serta seberapa jauh pengaruh yang ditanam dalam ketetapan politik, ekonomi dan sosial. Sebagaimana yang sudah dijelaskandi atas, laporan ini mengemban rahasia-rahasia politik Freemasonry dan Zionisme Internasional.

Keempat : Kongres dan Pertemuan Internasional.

Ketika kongres Rotary Internasional tahunan diselenggarakan dengan dalih pengabdian kepada dunia, pada hakikatnya adalah pamer kekuatan kepada negara yang ditempatinya dan unjuk kekuatan Rotary Internasional kepada negara-negara yang di dalamnya terdapat club-club Rotary.

Manfaat pengelompokan profesi dan berbagai informasi yang dapat dihimpun lewat laporan serta dialog-dialog sesama anggota di dalam pertemuan mingguan, maka di tangan Rotary Internasional terpegang segala rahasia berbagai negara dan gambaran yang jelas tentang kondisi politik, ekonomi dan sosialnya, sehingga dengan mudah negara-negara itu dapat dikuasai. Sesudah itu muncul ketetapan-ketetapan yang dibuat Zionisme untuk menguatkan cengkeraman kekuasaannya.

Contoh pengaruh yang disusupkan Zionisme cukup banyak, bahkan tidak terhitung. Di antaranya menciptakan kawasan bebas, menjadikan teater sebagai tempat yang bebas, memperjualbelikan negara dan barang-barang tak bergerak kepada orang asing, orang Yahudi bebas membeli hotel, kemudahan yang diperoleh wisatawan Israel untuk masuk ke Mesir, pengiriman daging dan makanan yang sudah rusak, dan lain sebagainya.

Kita sama-sama tahu bahwa orang-orang Yahudi adalah raja perdagangan whisky, arak, rokok, film, tempat perjudian, club-club malam, pub dan lain sebagainya. Kita harus tahu mengapa perdagangan whisky dan arak merajalela di Mesir? Tiada lain kecuali untuk menghancurkan bangsa. Tapi mengapa meminum arak dan bermain judi dengan alasan untuk meningkatkan arus wisatawan diperkenankan di Mesir?

Kunjungan ke luar negeri yang setengah dipaksakan kepada anggota-anggota Rotary dan menghadiri pertemuan-pertemuan Internasional, setiap individu harus mengeluarkan biaya dari kantongnya sendiri. Padahal biaya tersebut tidaklah sedikit. Dengan begitu rahasia yang dibawa oleh anggota tetap terjaga dan apa yang dikehendaki Freemasonry dan Zionisme dapat terpenuhi dengan mudah.

Kelima : Santunan dan Pertukaran Kunjungan.

Ketika "Kelompok Cahaya" meletakkan langkah mereka pada tahun 1776 untuk mendirikan suatu pemerintahan Internasional, mereka mempergunakan uang pelicin, dan seks untuk menguasai sarana-sarana publikasi. Mereka juga merekrut para pembesar, yang kemudian beralih kepada kaum terpelajar yang memiliki intelektualitas menonjol dan memiliki bakat tertentu. Para pelajar ini diberi bekal pendidikan khusus, diberi beasiswa, dan setelah lulus mereka diperlakukan sebagai boneka di tempat-tempat strategis, bermain di belakang layar terhadap pemerintah. Inilah yang kemudian dilakukan oleh Rotary Internasional, dengan memberikan beasiswa dan mensponsori pertukaran kunjungan,di antara club- club Rotary yang tersebar di seluruh dunia.

Sebenarnya kedudukan Rotary Intemasional yang memberikan santunan dan bantuan ini tidak seberapa menjadi masalah untuk menumbuhkan loyalitas negara dan agama, selagi organisasi UNESCO memperhatikan kurikulum pendidikan dan kebudayaan, memperhatikan hak anak-anak dan wanita, mengabdi kepada masyarakat dan lingkungan, menjaga tradisi kebudayaan dan menghidupkannya, menjaga hak-hak manusia dan duta ilmuwan. Semua itu dapat berjalan lancar selagi WHO memainkan peranannya untuk menjaga dan memberi kesadaran akan pentingnya kesehatan, memberikan bantuan yang memadai, mengabdi kepada semua kepentingan ini tanpa melibatkan Rotary Internasional.

## BAB IX LARANGAN TERHADAP ROTARY

Banyak negara dan organisasi-organisasi agama yang memberi peringatan tentang bahaya Rotary terhadap keyakinan agama dan loyalitas negara. Negara-negara ini segera mengeluarkan keputusan untuk menutup club-club Rotary di negaranya. Organisasi-organisasi agama juga segera mengeluarkan fatwa dan penjelasan, berupa larangan bergabung di dalam club Rotary. Larangan-larangan itu di antaranya:

1. Keputusan pemerintah Iraq yang menutup club-club Rotary pada tahun 1959.
2. Keputusan pemerintah Suria yang menutup semua pertemuan Freemasonry dan club-club Rotary pada tahun 1965.
3. Keputusan pemerintah Emirat Arab yang menghentikan semua kegiatan Rotary pada tahun 1978.
4. Pesan Kantor Wilayah Arab yang dikeluarkan pada tahun 1977.
5. Penutupan club-club Rotary di berbagai negara.
6. Fatwa para fuqaha di Makkah pada tahun 1978.
7. Penjelasan komisi fatwa di Al-Azhar pada tahun 1985.
8. Dekrit Dewan Agung Vatikan pada tahun 1950.

Secara jelasnya dapat kita lihat berikut ini:

Penutupan club-club Rotary di Iraq

1. Keterangan ini disampaikan oleh Dr. Clief Rondal, salah seorang pemimpin club Rotary yang datang ke Kairo. la mengadakan bahwa pemerintah Iraq telah memerintahkan untuk menutup club-club Rotary yang didirikan di sana sejak tahun 1956.

2. Penutupan pertemuan-pertemuan Freemasonry dan club-club Rotary di Suriah:

   Pada tanggal 19 April 1965, surat kabar resmi pemerintah Suriah memuat dua perintah, nomor 25 dan 26 tahun 1965 tentang pemberhentian semua pertemuan Freemasonry dan club-club Rotary di seluruh wilayah Suriah.

   Perintah nomor 25 menetapkan untuk membubarkan kelompok Freemasonry sebagaimana yang sudah dicetuskan dalam pertemuan puncak di Suriah dan yang disusul pertemuan-pertemuan berikutnya di wilayah Suriah. Semua orang yang terlibat dalam kegiatan Freemasonry harus ditahan. Mereka masuk dalam kelompok black list dan dianggap telah bersih diri setelah mendapat rekomendasi dari kementerian sosial.

Perintah nomor 26 menetapkan untuk membubarkan club-club Rotary di Damascus, Aleppo, Himsh dan di seluruh wilayah Suriah. Mereka yang terlibat dalam Rotary ini juga diperlakukan seperti pada nomor 25. Bahkan dua perintah ini disertai dengan perintah lain untuk mengajukan mereka ke sidang pengadilan militer, dengan tuduhan subversif karena dianggap mengadakan kegiatan mata-mata yang membahayakan pemerintah.

3. Pemberhentian kegiatan Rotary di Emirat Arab:

   Pada tanggal 30 Agustus Syaikh Hamdan bin Rasyid selaku menteri keuangan dan industri di Uni Emirat Arab, mengeluarkan keputusan untuk menghentikan semua kegiatan Rotary Club dan menarik kembali semua surat ijin yang pernah diberikan kepada club-club Rotary.

   Kamal Hamzah selaku pimpinan kotapraja juga menegaskan bahwa harus ada tindak lanjut dari keputusan di atas dan harus diadakan penyelidikan terhadap kegiatan yang terkait dengan Rotary.

4. Pesan kantor wilayah Arab:

   Ketika kantor wilayah pusat hampir menyelesaikan persiapan jadwal kerja untuk konggres hubungan antara kantor-kantor daerah yang diadakan pada pertengahan Mei 1977, maka dalam mukaddimah kajian kongres akan dibicarakan masalah kegiatan Freemasonry dan hubungannya dengan gerakan Zionisme.

   Dengan mengadakan pengadilan dan menghimpun data yang dilakukan oleh beberapa kantor dan juga mendengarkan pendapat anggota kongres, maka dapat disimpulkan:

- Gerakan ini erat hubungannya dengan pemerintah Israel dan Zionisme Internasional. Pendirinya adalah seorangZionis yang sudah terkenal. Hubungan ini semakin mesra setelah pendirinya mengadakan temu muka dengan para dedengkot Zionis dalam kongres Zionisme yang diadakan di kota Basel, Swis yang dipimpin langsug oleh Theodore Hertzel pada tahun 1897, yang kemudian melahirkan negara Israel.

- Gerakan Freemasonry sebagai gerakan para "Pembangun", mengisyaratkan upaya membangun Haikal Sulaiman, yang menjadi tujuan Zionisme Internasional.

- Pertemuan-pertemuan Freemasonry yang diadakan di segala penjuru dunia, banyak mencerminkan semboyan Israel.. Warna biru yang mendominasi ruangan pertemuan merupakan wama khas Israel. Palu, jangka dan alat-alat pertukangan yang digunakan dalam pertemuan, merupakan simbol kehancuran Haikal Sulaiman dan upaya membangunnya kembali.

- Kegigihan gerakan ini untuk mengadakan konggres tahunan di Israel, dimaksudkan untuk merekrut sejumlah besar anggota yang bertebaran di dunia, agar mereka datang ke Israel, sehingga pemerintah Israel mendapatkan dukungan ekonomi sekaligus untuk memperkokoh cengkeramannya di Palestina yang diduduki.

Sebagaimana yang tertuang dalam pernyataan-pernyataan resmi di Republik Mesir dan Sudan, dapat diketahui bahwa gerakan, Freemasonry di dua negara ini bekerja untuk kepentingan Zionisme Intemasional, sehingga hal ini mengundang sikap untuk menutup gerakan ini.

Setelah mengkaji permasalahan ini secara tuntas dan merujuk kepada ketentuan hukum wilayah serta ketetapan dewan pergurunan tinggi negara-negara Arab nonor 2309, maka konggres menentukan:

Pertama: Menganggap gerakan Freemasonry sebagai gerakan Zionisme. Sebab ia bekerja dengan ilham-ilham Freemasonry untuk kepentingan Zionisme. Gerakan Freemasonry juga berusaha menghimpun dana dari para anggotanya lalu disalurkan ke Israel. Padahal dengan kekuatan ekonominya, Israel selalu berusaha memerangi dunia Arab dan Islam.

Kedua: Larangan mendirikan pusat kegiatan dan pertemuan Freemasonry serta menutup tempat-tempat yang dijadikan markas di seluruh dunia Arab.

Ketiga: Tidak boleh bergabung dan berhubungan dalam bentuk apa pun dengan kelompok gerakan ini di mana saja.

Larangan yang diberlakukan terhadap gerakan Freemasonry juga berlaku bagi Rotary, dengan sebab-sebab yang sama.

5. Penutupan club-club Rotary di beberapa negara:

Setelah syah Iran digulingkan, maka pemerintah baru segera menutup semua perkumpulan Freemasonry. Padahal seperti halnya perdana menteri pada pemerintahan syah Iran, Ja'far Syarif Imamy, adalah pemimpin tertinggi perkumpulan Freemasonry. Empat belas club Rotary dan juga beberapa Lions Club juga ditutup.

Pihak pemerintah Aljazair juga menutup perkumpulan-perkumpulan Freemasonry dan club-club Rotary, yang jumlahnya mencapai delapan club. Pemerintah Vietnam, Afghanistan, Pakistan dan Burma juga menutup semua club Rotary yang ada di negaranya masingtnasing.

Rotary. Internasional tidak berhasil menembus negara Saudi Arabia, Libya, Madagaskar, Abu Dhoby, Qathar dan negara-negara Arab lainnya. Negara-negara sosialis juga melarang perkumpulan Freemasonry dan Rotary, yang akhimya melarang segala bentuk kegiatannya.

George Demetrov, presiden Bulgaria menulis sebuah artikel pada tahun 1946 dengan judul: "Freemasonry merupakan bahaya nasional". Di antara isinya: "Banyak manusia bersikap ke-Barat-baratan di masyarakat mana pun juga. Mengapa para pejabat pemerintah lebih suka merubah warna politiknya dengan begitu cepat? Semua itu terjadi begitu cepat tanpa sebab-sebab yang jelas dan juga tak terlihat. Mereka mengatakan sesuatu dan melakukan tindakan lain yang bertentangan dengan ucapannya bila kita mengamati realitas ini sepintas lalu saja, kita melihatnya tidak rasional sama sekali dan tidak bisa dipahami secara mutlak. Namun setelah

kita mengetahui ternyata mereka merupakan anggota perkumpulan Freemasonry, maka permasalahannya menjadi jelas.

Mengingat status mereka sebagai anggota perkumpulan Freemasonry, maka sebagaimana lazimnya, mereka mendapat tugas dan perintah dari Freemasonry untuk mengamati segala peristiwa yang terjadi di negaranya. Perkumpulan-perkumpulan Freemasonry dapat diibaratkan orang-orang bayaran yang suka berkhianat dan selalu memata-matai.

Freemasonry sangat berbahaya terhadap kebebasan, kemerdekaan bangsa dan negara kita. Kita akan selalu dikungkung kekuatiran dengan adanya jaring-jaring Freemasonry yang selalu memusuhi bangsa. Kita dituntut bersikap hati-hati dan waspada dalam menghadapi perkumpulan-perkumpulan Freemasonry. Pemerintah daerah harus berjaga-jaga menghadapi organisasi bawah tanah yang ilegal ini.

Setiap pejabat pemerintah dan masyarakat Bulgaria harus memahami masalah ini, meskipun ia sudah menjadi menteri, duta dan pemimpin partai politik. Sungguh suatu perbuatan yang tidak terpuji jika ada di antara-mereka yang bergabung dengan Freemasonry dan tunduk kepada kepentingan asing. Perkumpulan Freemasonry merupakan gambaran dari bahaya yang mengancam negara kita. Maka kita harus membasmi semua organisasi dan perkumpulan ini."

Perlakuan terhadap perkumpulan Freemasonry seperti ini juga berlaku kepada Club-club Rotary.

6. Fatwa Fuqaha di Makkah:

Para fuqaha mengeluarkan fatwa larangan terhadap orang-orang Islam untuk bergabung ke dalam club-club Rotary dan Lions Club. Karena mereka menganggap club-club ini termasuk kelompok Freemasonry yang disetir oleh Yahudi. Fatwa itu dikeluarkan pada tanggal 15 Juli 1978. Dalam mu'tamar pertama yang diadakan di Makkah pada tanggal 10 Sya'ban 1398, bertepatan dengan tanggal 15 Juli 1978, mereka membahas masalah mengenai Freemasonry dan orang orang yang bergabung dengan perkumpulan itu serta apakah ketetapan hukum Islam dalam masalah itu.

Setiap orang di antara fuqaha tersebut sudah mengadakan penelitian cermat mengenai perkumpulan ini lewat berbagai tulisan lama atau baru, baik yang ditulis oleh anggotanya maupun ditulis orang lain. Dari berbagai buku dan artikel yang terkumpul, maka terkuaklah satu gambaran yang jelas tentang Freemasonry, yang tertuang dalam beberapa kesimpulan di bawah ini:

1. Freemasonry adalah oraganisasi rahasia, yang kadang menyembunyikan sebagian jati dirinya dan kadang menampakkan sebagian yang lain, tergantung pada situasi dan kondisi yang melingkupinya. Tetapi landasan hakikinya tetap dirahasiakan dalam keadaan seperti apa pun, bahkan juga dirahasiakan kepada anggota-anggotanya, kecuali sebagian kecil yang memang sudah mencapai suatu tataran tertentu.

2. Freemasonry melandaskan hubungan di antara anggotaanggotanya di seluruh dunia atas dasar kehidupan yang riel, yaitu berupa persaudaraan di antara sesama manusia, tanpa membedakan agama dan aliran yang dianutnya.

3. Freemasonry memikat orang-orang yang memiliki kedudukan, agar ikut bergabung, dengan cara mengiming-iming mereka bahwa setiap anggota Freemasonry akan memperoleh pertolongan dari saudaranya yang lain dalam Freemasonry. Di mana pun mereka berada, maka para Freemason yang lain akan mengulurkan bantuan atas segala kebutuhan dan tujuannya. Bahkan apabila salah seorang di antara mereka mempunyai ambisi politis, maka yang lain siap membantu, atau ia sedang dalam kesulitan apa pun. Karena Freemasonry didasarkan pada semboyan tolong-menolong dalam kebenaran. Semboyan seperti ini dimaksudkan untuk memikat orang dari berbagai golongan dan tingkatan sosial serta dapat menghimpun dana dari mereka.

4. Anggota baru yang masuk ke dalam Freemasonry harus melalui beberapa prosedur pertemuan yang menyeramkan dan dalam suasana yang menakutkan, agar setiap anggota merasa takut apabila menyelewengkan ajaran dan perintah yang dilimpahkan kepadanya.

5. Anggota yang dianggap lalai dibiarkan bebas menjalankan ibadah agamanya, tapi mereka tetap dibebani tugas sebatas yang dapat dilakukan untuk kepentingan Freemasonry.

6. Freemasonry mempunyai tujuan-tujuan politis. Dalam berbagai revolusi politik, militer dan reformasi sosial, cakar-cakarnya yang tampak maupun yang tidak lampak ikut ambil bagian di situ.

7. Sumber Freemasonry dan landasan penyusunannya berasal dari Yahudi, akarnya adalah Yahudi dan organisasinya disetir oleh Zionisme Yahudi.

8. Tujuan hakiki yang disembunyikan ialah memerangi semua agama dan menghancurkannya, terutama menyingkirkan Islam dan ruhnya dari jiwa para pemeluknya.

9. Freemasonry lebih mementingkan rekrutmen orang-orang yang mempunyai kedudukan terhormat, baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial atau pun keilmuan. Sehingga kharisma mereka dapat dipergunakan di dalam masyarakatnya. Ia tidak begitu antusias terhadap orang-orang yang tidak mempunyai kedudukan terpandang. Maka yang menjadi sasaran paling utama ialah para pemimpin negara, raja, menteri dan para pejabat tinggi.

10. Setiap cabang Freemasonry mempunyai nama sendiri-sendiri yang saling berbeda, sekedar untuk mengalihkan perhatian manusia, dan agar ia dapat melaksanakan kegiatannya secara leluasa, namun semua tetap dalam wadah Freemasonry. Organisasi itu seperti halnya Rotary, Lions Club dan lain sebagainya. Secara gamblang kini dapat diketahui hubungan antara Freemasonry dan Zionisme Yahudi Internasional, yang ternyata juga mampu menguasai para pemimpin dunia Arab dan lain-lainnya dalam masalah Palestina serta masalah-masalah yang menunjang kepentingan Zionis Internasional.

Berdasarkan informasi dan penjelasan yang rinci tentang kegiatan-kegiatan Freemasonry yang sangat berbahaya ini, maka para ahli fiqih menetapkan bahwa Freemasonry adalah organisasi paling berbahaya bagi perjalanan Islam dan kaum muslimin. Barangsiapa yang secara sadar ikut bergabung ke dalamnya, padahal ia

mengetahui hakikat dan tujuan-tujuannya, maka ia termasuk orang kafir, menjauhi Islam dan kaum muslimin.

Ketujuh : Penjelasan Komisi Fatwa di Al-Azhar.

Komisi fatwa yang berkedudukan di Al-Azhar mengeluarkan penjelasan kepada kaum muslimin pada tanggal 5 Mei 1985 tentang Freemasonry dan kelompok-kelompok yang berada di bawah kekuasannya, seperti Rotary dan Lions Club; yang berisi:

"Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, kerabat dan semua sahabatnya.

Islam dan kaum muslimin tak penhah berhenti diserang oleh musuh yang jumlahnya tidak terhitung, dengan menggunakan berbagai senjata materi maupun ilmu. Mereka hendak memperdayai Islam dan kaum muslimin. Tetapi Allah selalu menolong dan meninggikan mereka. Allah berfirman: "Sesungguhnya Kami menolong rasul-rasul kami dan orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia dan pada hari berdirinya saksi-saksi (hari kiamat)." (Al-Mukmin: 51)

Di antara sarana yang dipakai untuk memerangi Islam ialah berupa club-club yang mereka dirikan dengan menyebarkan semboyan persaudaraan dan kemanusiaan. Di balik semboyan itu mereka mempunyai tujuan yang dirahasiakan.

Di antara club-club ini ialah Freemasonry dan organisasi-organisasi lain yang ada di bawah penanganannya, seperti Rotary dan Lions Club. Kedua club ini merupakan organisasi destruktif yang paling berbahaya, karena ia disetir orang-orang Yahudi dan Zionisme. Untuk menguasai dunia, mereka harus menghancurkan semua agama, menyebarkan anarkisme moral dan mempergunakan anak-anak negeri untuk memata-matai negaranya sendiri dengan alasan demi kemanusiaan.

Maka dari itu, diharamkan bagi kaum muslimin untuk bergabung bersama club-club ini, dan tidak selayaknya mereka bersifat seperti bunglon dalam menghadapi setiap seruan.

Setiap muslim wajib mengikuti perintah Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang pernah bersabda: "Tidak selayaknya salah seorang di antara kamu bersikap seperti bunglon yang berkata: "Aku bersama-sama dengan suatu kelompok manusia. " Tetapi jadikanlah dirimu sebagai warga negara yang baik Apabila manusia berbuat baik maka hendaklah kamu juga berbuat baik dan apabila mereka berbuat buruk, maka jauhilah perbuatan mereka yang buruk itu. "

Setiap Muslim harus selalu waspada sehingga ia tidak terperdaya. Orang-orang Islam sudah memiliki organisasi sendiri. Semua tujuannya diumumkan secara jelas, tidak ada yang kita kuatirkan dan tidak ada yang kita rahasiakan. Wallahu A'lam."

Ketua Komite Fatwa.

Kedelapan : Dekrit Dewan Agung Vatikan.

Pada tanggal 20 Desember 1950 Dewan Agung Vatikan mengeluarkan dekrit yang berisi larangan bagi orang-orang Kristen untuk masuk ke club-club Rotary. Isi dekrit itu sebagai berikut:

"Untuk menjaga keyakinan agama dan kehormatan, maka setiap pemeluk agama tidak diperkenankan bergabung dengan organisasi yang bernama Rotary Club atau ikut bersekutu dalam kelompoknya. Dan bagi orang-orang yang tidak memeluk agama hendaklah memperhatikan dekrit nomor 684, tentang organisasi-organisasi rahasia yang dilarang,"

Namun para pemimpin Rotary mengeluarkan bantahan atas pemyataan di atas:

Sesungguhnya Vatikan telah mengembalikan hubungan yang terputus ini. Sehingga pada tahun 1979 Paus berkenan menghadiri konggres tahunan Rotary Internasional pada tahun yang sama di Roma."

Yang jelas, Freemasonry mampu merekrut sebagian uksup dan dapat mendudukkan mereka sebagai pemimpin perkumpulan. Sejak saat itu satu-persatu dari kalangan uskup Inggris ikut bergabung ke sana. Bahkan pada pertemuan Freemasonry terbesar yang diadakan di Inggris, langsung dipimpin oleh uskup Canterbry.

Dan ketika Paus paulus keenam sudah dinobatkan, ia segera mengeluarkan perintah, bahwa setiap pendeta yang baik harus menyingkirkan ketetapan gereja yang dibuat sebelumnya. Setiap orang Kristen dilarang menjadi Freemason dan darah orang Kristen berbeda dengan darah orang Yahudi.

Yang jelas Vatikan memperbaiki keputusannya lagi pada tahun 1981 yang menguatkan larangan bagi orang-orang Kristen untuk bergabung dengan Freemasonry, atau organisasi internasional lainnya, seperti Rotary dan Lions Club. Ketetapan ini dimuat dalam sebuah surat kabar pada tahun 1981.

Memang bukan sekedar omong kosong jika Vatikan harus memperbaharui larangan bergabung dengan Freemasonry, Rotary, Lions dan kesaksian Yehova. Ketetapan baru ini dikeluarkan setelah 250 tahun mereka bebas bergabung dalam perkumpulan Freemasonry. Ada yang mengatakan bahwa larangan tersebut tetap berlaku hingga kini. Larangan ini juga dikuatkan oleh komite pengajaran iman di Vatikan, yang berfungsi sebagai juru bicara komite tertinggi di kalangan gereja. Sebenarnya pada tahun 1738, Paus Leo Clenment juga telah mengeluarkan larangan bagi pemeluk agamanya untuk bergabung dengan Freemasonry, dan menyeru mereka agar mengikuti perkumpulan-perkumpulan yang berlandaskan pada moral. Namun pada tahun 1974 keluar ketetapan baru lagi, memuat interpretasi yang salah, bahwa larangan tersebut berlaku bagi organisasi-organisasi yang terang-terangan memusuhi gereja.

Sehingga pihak gereja Katholik di Amerika Serikat menafsirkan keterangan itu sebagai ketidak pedulian terhadap hakikat larangan. Maka di sana terdapat empat juta pengikut Freemasonry. Padahal tadinya jumlah anggota Rotary di seluruh dunia berjumlah lima juta orang.

Pada tahun 1981 muncul ketentuan gereja'yang menyatakan bahwa orang-orang yang bergabung dalam, perkumpulan Freemasonry atau organisasi lain yang serupa, merupakan sikap yang memusuhi gereja dan tidak menerima larangan gereja.

Beberapa pemuka agama Katholik menekan dewan Vatikan agar meringankan larangan yang dikeluarkannya, dengan menyatakan bahwa di sana ada perbedaan antara perkumpulan Freemasonry di Amerika dengan perkumpulan yang ada di Inggris atau di Eropa. Namun akhirnya Paus Leo Kedelapan belas menyatakan bahwa di mana pun

Freemasonry bermaksud hendak merobohkan semua agama, politik, tatanan sosial, lembaga-lembaga gereja, untuk menciptakan kehidupan materialisme murni.

## BAB X
## PERSAMAAN DAN HUBUNGAN ANTARA FREEMASONRY DENGAN ROTARY

Sebagian orang menyangsikan hubungan antara club-club Rotary dengan Freemasonry, karena minimnya informasi yang bisa digali dan arah tuduhan yang terlalu umum. Apalagi seperti yang dikatakan para pemimpinnya, di masa-masa mendatang Freemasonry mempunyai program untuk lebih banyak andil dalam kancah sosial. Program ini benar-benar dapat dilihat dengan nyata sebagaimana terangnya siang hari. Ia juga merekrut orang-orang tertentu, yang ternyata tidak menggoyahkan loyalitas mereka kepada negaranya, walaupun itu hanya niatnya saja. Inilah pengakuan mereka.

Namun setelah para peneliti kami beri beberapa bukti, maka secara mudah mereka dapat mengungkap hubungan antara club-club Rotary dengan Freemasonry dari beberapa segi dan juga dapat mengetahui segi-segi persamaan antara keduanya.

### SEGI-SEGI PERSAMAAN ANTARA ROTARY DAN FREEMASONRY.

Pertama: Rotary dan Freemasonry sama-sama aktif merekrut orang-orang yang mempunyai kedudukan terpandang di dalam masyarakat dan tidak menerima anggota dari kalangan buruh, petani dan karyawan-karyawan rendahan. Rekrutmen terhadap mereka-mereka yang berasal dari kalangan terpandang dan memiliki kedudukan sebagai pemimpin ini, karena mereka dapat memainkan peran untuk mengeluarkan ketetapan politik, ekonomi, sosial dan budaya yang akhimya mereka dapat diarahkan untuk mendukung rencana-rencana ilegal Zionisme Internasional.

Kedua: Rotary dan Freemasonry memilih anggota yang dikehendaki, tidak membuka peluang bagi seseorang untuk mengajukan diri sebagai anggota. Prosesnya, anggota resmi mencalonkan orang yang dimaksud kepada club Rotary atau perkumpulan Freemasonry, lalu sang kandidat menjalani screening dan prosedur-prosedur lain yang njelimet.

Pintu keanggotaan Rotary tidak terbuka secara lebar bagi setiap orang. tetapi terbatas kepada orang-orang yang memang dikehendaki oleh Rotary dan Freemasonry. Permasalahan yang dikehendakinya dari orang-orang ini juga terbatas pada hal-hal yang benar-benar mendatangkan manfaat bagi tujuan-tujuan ilegal Zionisme Internasional.

Ketiga: Rotary dan Freemasonry sama-sama tidak memperbolehkan dibukanya club Rotary maupun Freemasonry baru tanpa seijin Rotary Internasional dan Freemasonry Agung, yang disertai beberapa kriteria tertentu dan laporan terinci tentang daerah yang akan ditempatinya, unsur ekonomi, sosial serta budaya. Club Rotary atau Freemasonry yang baru tidak bisa langsung memulai kegiatannya tanpa persetujuan Rotary dan Freemasonry Internasional, kecuali setelah ada kesaksian yang kuat, agar keikutsertaanya dan loyalitasnya hanya tertuju kepada Rotary dan Freemasonry, bukan kepada negara-negaranya sendiri.

Keempat: Rotary dan Freemasoruy sama-sama memasang kewaspadaan terhadap anggota-anggota baru. Sebab bila sewaktu-waktu dibutuhkan, permasalahannya dapat dilimpahkan kepada mereka yang tersebar di seluruh dunia. Sebab bagaimana pun juga tentu ada sesuatu yang dapat mengundang bahaya dari anggota-anggota yang masih baru.

Kelima: Rotary dan Freemasonry sama-sama memiliki aturan main secara intemasional. Club-club Rotary tunduk kepada distrik-distrik Rotary, dan distrik Rotary tunduk kepada Rotary Intemasional, yang memutar roda pemerintahan Rotary ke seluruh dunia. Perkumpulan-perkumpulan Freemasonry tunduk kepada perkumpulan agung, lalu kepada Freemsonry Kerajaan, lalu kepada Freemasonry Alam Semesta, yang menyetir roda pemerintahan Freemasonry di seluruh dunia.

Rotary dan Freemasonry sama-sama memberikan nomor urut kepada setiap club, agar tidak terjadi kericuhan.

Keenam: Dalam pertemuan-pertemuan atau resepsi Rotary dan Freemasonry, biasa diadakan acara untuk memamerkan derajat karena telah menyumbang kepada clubnya yang disertai dengan canda ria. Setiap anggota dimintai sumbangan dana, baik yang bersifat wajib maupun yang bersifat suka rela. Hal ini biasa dilakukan di kalangan Rotary Internasional dan Freemasonry Agung.

Ketujuh: Tujuan Rotary yang diumumkan sama dengan tujuan Freemasonry yang diumumkan, sebagaimana yang telah dikupas dalam Bab Ketujuh. Tujuan tersebut dimaksudkan untuk mengabdi kepada masyarakat, membantu manusia, menolong orang orang miskin dan orang sakit, membantu wanita-wanita janda dan anak-anak kurang mampu, memerangi kebodohan serta menyebarkan; ilmu pengetahuan.

Tujuan yang diumumkan ini juga termasuk pengabdian terhadap anggota, memperkuat hubungan persahabatan di antara mereka, memberi berbagai kemudahan di dalam maupun di luar, memperbaiki hubungan antara berbagai bangsa, menciptakan kedamaian di kalangan negara-negara tanpa membedakan jenis, wama kulit dan keyakinan agama.

Secara implisit, Rotary sama dengan Freemasonry yang melarang anggotanya melibatkan diri dalam masalah politik dan agama, tidak boleh menegur para pejabat negara atau mengkritik ketetapan hukum negaranya atau negara lain.

Kedelapan: Keduanya sama-sama memiliki tujuan yang dirahasiakan, sebagaimana yang sudah dipaparkan dalam Bab Kedelapan, yaitu upaya menuntaskan kebencian berbagai bangsa kepada orang-orang Yahudi, mengumpulkan informasi, mengetahui pendapat umum, menyingkirkan pikiran manusia dari loyalitas terhadap agama dan negara, mempengaruhi ketetapan politik, ekonomi dan sosial, mengerahkan orang-orang bayaran, melakukan spionase, menempatkan orang-orang tertentu di tempat-tempat strategis, yang semua itu dilakukan sebagai pengabdian kepada tujuan-tujuan Zionisme Internasional.

Kesembilan: Rotary dan Freemasonry bersepakat untuk menguasai pers dan media massa, sebagai pengabdian kepada club. Keduanya juga mempergunakan harta dan kemudahan-kemudahan lain untuk pergi ke luar negeri, dalam rangka menguatkan persahabatan di antara sesama anggotanya di seluruh dunia. Anggotanya juga sama-sama terbiasa menghabiskan waktunya dalam berbagai pertemuan dan resepsi yang

disertai dengan sajian hiburan dan minum arak. Acara-acara seperti ini dimaksudkan untuk mengalihkan perhatian anggota terhadap negara dan urusan-urusan bangsanya yang seharusnya ia lakukan, agar tercapainya tujuan-tujuan Zionisme yang ilegal.

Kesepuluh: Rotary dan Freemasonry sama-sama dalam kekuasaan orang-orang Yahudi Zionis. Keduanya berjalan seiring dalam satu garis demi tercapainya tujuan-tujuan Zionisme Internasional.

HUBUNGAN ROTARY DENGAN FREEMASONRY.

Pada dasarnya segi-segi persamaan antara Rotary dan Freemasonry sudah cukup dijadikan bukti akurat adanyar hubungan antara keduanya. Namun di sana ada hubungan yang tetap dalam rentetan-rentetan sejarah, kegiatan, rancangan dan semboyan Rotary, yang juga dipergunakan Freemasonry. Hubungan itu sebagai berikut:

Pertama: Berdirinya club Rotary yang pertama kali pada tahun 1905 merupakan tindak lanjut diumumkannya rencana-rencana rahasia Protokol oleh para dedengkot Zionis pada tahun 1902. Rencana rahasia itu ialah ambisi Zionisme hendak menguasai dunia, yang juga didukung sejak sebelumnya oleh Freemasonry. Didirikannya Club-club Rotary sebagai langkah untuk merealisir tujuan Zionisme, hanya sekedar sebagai baju baru dari sekian banyak cara yang diumumkan, agar dapat menyingkirkan kecurigaan manusia dan mengalihkan perhatian mereka dari tujuan yang dirahasiakan.

Kedua: Berdirinya Rotary Club pada tahun 1905 dimaksudkan untuk merealisir himbauan pemimpin Zionisme, Hertzel yang disampaikan dalam konggres Zionisme pada tahun 1903, agar mendirikan berbagai perkumpulan atau organisasi yang memiliki tujuan yang sama dengan Freemasonry, meskipun namanya berbeda, maka tujuan didirikannya club-club Rotary sama dengan tujuan Freemasonry yang diumumkan maupun yang dirahasiakan, seperti yang sudah kami jelaskan di atas.

Ketiga: Dipilihnya kota Chicago sebagai tempat untuk mendirikan Rotary Club yang pertama kalinya memperkuat hubungan Rotary dengan Freemasonry. Sebab Chicago dianggap sebagai sentral pertemuan orang-orang Yahudi yang menjadi pemimpin Freemasonry dan sarang Freemasonry Internasional.

Lions Club juga didirikan di kota Dallas, yang masih termasuk bagian dari kota Chicago. Baha'iyah yang didirikan untuk menggerogoti Islam dari dalam juga mempunyai hubungan yang erat dengan Chicago. Sehingga dipilihnya kota Chicago sebagai Markas Rotary bukanlah karena kebetulan belaka seperti yang mereka katakan selama ini.

Perkembangan club-club Rotary berikutnya menyebar dengan pesat di San Fransisco, New York, Washington, yang kemudian menyebar ke seluruh wilayah Amerika Serikat, sehingga jumlah anggotanya mencapai empat juta orang. Jumlah club dan anggotanya mencapai sepertiga bagian dari seluruh jumlah yang ada di seluruh dunia.

Jumlah mereka makin lama semakin membengkak setelah Rotary menyebar keluar dari Amerika Scrikat, sehingga semakin menambah kekuatan orang-orang Yahudi, Freemasonry dan Zionisme di seluruh dunia. Penyebaran Rotary berkembang pesat di Inggris, Pemacis, Italia, Jepang, Swiss, Swedia, Brazil, Argentina, Afrika Selatan dan Australia. Club-club Rotary yang ada di negara-negara ini jauh lebih banyak dari pada di negara-negara lain.

Keempat: Seorang peneliti dari Turki menguatkan bahwa empat orang pendiri Rotary adalah orang-orang Yahudi yang menjadi Freemason di Amerika. Lalu mengapa mereka harus orang Yahudi. Mengapa mereka juga Freemason?

Dalam buku mereka tentang hakikat Rotary, para pemimpin Rotary mengungkit masalah keyahudian Paul Harris, meskipun memang mereka tidak meragukan statusnya sebagai seorang Freemason.

Mereka menganggap Paul Harris bukan orang Yahudi. Sebab kakeknya yang keempat pindah dari Irlandia ke Amerika untuk menghindari penindasan orang-orang Katholik. Lalu mengapa tidak dikatakan bahwa ia menghindar dari penindasan orang-orang Yahudi? Yang jelas, tiga orang teman Paul Harris yang sama-sama bergabung dalam Freemsaonry, dan yang pertama kali mendirikan Rotary Club di Chicago, adalah orang-orang Yahudi. Minimal 75% para pemikir Rotary adalah orang-orang Yahudi yang menjadi anggota Freemasonry dan pendukung Zionisme, kalaupun tidak dikatakan semuanya.

Sekedar sebagai perbandingan, simaklah pemyataan Presiden Amerika Serikat, Bunyamin Franklin, dalam konggres untuk mengumumkan ketetapan undang-undang pada tahun 1789, yang ditujukan kepada seluruh rakyat Amerika Scrikat:

"Ada bahaya besar yang bakal mengancam seluruh wilayah Amerika Serikat. Bahaya itu adalah datang dari Yahudi. Tuan-tuan yang terhotmat...! Selagi orang-orang Yahudi mempunyai kedudukan, tentu mereka akan melemahkan dinamika bangsa dan merusak etika bisnis yang sudah mapan. Mereka tentu akan mendirikan suatu negara di dalam negara. Selagi mereka menghadapi tantangan dari orang lain, maka mereka segera mencekik rakyat dalam bidang ekonomi, seperti yang terjadi di Portugal dan Spanyol.

Apabila arus perpindahan orang-orang Yahudi ke Amerika Serikat tidak segera dihentikan dengan kekuatan hukum, maka tidak sampai seratus tahun mereka pasti akan menjajah negeri ini dengan sejumlah besar, yang akhirnya akan menguasai dan menghancurkan kita, merombak corak pemerintahan yang telah kita bela mati-matian dengan mengorbankan darah, kehidupan, harta dan kebebasan kita.

Apabila arus perpindahan orang-orang Yahudi ke negeri ini tidak segera dicegah, maka tidak sampai dua ratus tahun anak cucu kita akan menjadi buruh di ladang-ladang pertanian, guna untuk memberi makan orang-orang Yahudi, sementara mereka duduk ongkang-ongkang di kantor keuangan, tinggal bertopang dagu dan hidup senang.

Wahai tuan-tuan...! Saya menyampaikan satu peringatan, bila Anda semua tidak segera mencegah perpindahan orang-orang Yahudi ke Amerika untuk selama-lamanya, tentu anak cucu Anda semua akan mengutuk kita dari dalam kuburnya.

Bagaimana pun juga pola pikir mereka berbeda dengan kita, meskipun mereka hidup di tengah-tengah kita berpuluh-puluh generasi. Singa tidak akan merubah warna- kulitnya, sampai kapan pun. Orang-orang Yahudi merupakan bahaya besar bagi negara ini. Apabila mereka tetap diperkenankan masuk ke sini, maka lambat laun mereka akan mengenyahkan ketetapan undang-undang kita. Maka mereka harus dicegah dengan mengennakan kekuatan hukum."

Benar pernyataan Benyamin Franklin ini. Apa yang diperbuat orang-orang Yahudi terhadap Amerika tidak membutuhkan komentar panjang lebar. Semua orang sudah tahu.

Kelima: Para pemimpin Rotary mengakui bahwa club Rotary Edenburg membatasi anggotapya dari para Freemason, tepatnya pada tahun 1921.

Hal ini dianggap sebagai kondisi individual yang boleh ditentukan setiap orang, meskipun pada dasarnya tatanan dan prospektus Rotary di seluruh dunia adalah satu dan seluruh club Rotary harus tunduk kepada Rotary Internasional, yang diatur oleh satu undang-undang dasar dan tidak mengenal penyesuaian tanpa mendapat ijin dari Rotary Internasional.

Sedang Rotary Edenburg membatasi anggotanya hanya dari kalangan Freemasonry. Hal ini menunjukkan pada antusiasme club ini terhadap Freemasonry, fanatisme buta terhadap Zionisme dan menyingkap tujuan Rotary yang dirahasiakan, yaitu untuk mengabdi kepada rencana-rencana Freemasonry dan tercapainya tujuan Zionisme yang ilegal.

Keenam: Para pemimpin Rotary mengakui bahwa para anggotanya banyak berasal dari anggota perkumpulan Freemasonry sebelum ia dibekukan. Alasannya, setiap anggota Rotary diberi kebebasan bergabung dengan organisasi mana pun yang legal di negaranya, tanpa ada pengikatan dan syarat-syarat. Maka diperbolehkannya seorang Freemason untuk bergabung dengan organisasi lain justru menguatkan bukti, bahwa antara keduanya memang ada hubungan.

Sebagaimana yang sudah kami jelaskan di atas, keanggotaan Freemasonry maupun Rotary tidak terbuka bagi setiap orang. Club Rotary maupun Freemasonry memilih anggota yang dikehendakinya.

Dan sebagaimana yang terjadi di Mesir, banyak anggota Freemasonry menjadi pemimpin club Rotary.

Para pemimpin Rotary selalu memberi keleluasaan kepada Freemasonry dan pura-pura masa bodoh dengan tujuan-tujuannya yang ilegal, demi pengabdiannya kepada Zionisme. Mereka pura-pura tidak tahu bahwa Freemasonry bekerja secara sembunyi-sembunyi untuk melaksanakan program-program Zionisme. Mereka pura-pura tidak tahu bahwa Freemsonry di Mesir telah mengeluarkan keputusan pada tahun 1964, yang ternyata bertentangan dengan undang-undang secara umum dan diketahui setelah tujuan-tujuan rahasia Zionisme dapat diungkap.

Ketika Freemasonry ditutup oleh pemerintah lalu para anggotanya beralih ke Rotary Club dan memainkan peranan yang penting di sana maka hal ini menunjukkan bukti yang kuat bahwa Rotary merupakan pengganti dari Freemasonry, setelah ia ditutup oleh pemerintah Mesir. Dan club-club Rotary tidak menunjukkan ciri-ciri negara Mesir, tapi ia lebih berorientasi ke luar.

Masalah ini juga dipertegas dengan perhatian mereka yang khusus dalam menyaring anggota, agar anggota baru benar-benar mau mengabdi kepada kepentingan Zionisme.

Ketujuh: Para pemimpin Rotary mengakui bahwa kegiatan club-club Rotary berkurang banyak di negara-negara yang ada Freemasonry. Sebaliknya ia dapat berkembang pesat

di negara yang tidak ada Freemasonry atau karena ditutup oleh pemerintah setempat, meskipun sebenamya kegiatan Freemasonry tetap berjalan, karena, ia berlindung di belakang Rotary.

Bahkan para pemimpin Rotary juga tidak membantah beberapa kesimpulan di bawah ini:

- Bahwa club Rotary Cairo yang didirikan pada tahun 1929 oleh Yahudi Freemason dan beberapa orang asing, tidak pernah mengadakan kegiatan apa-apa selama dua puluh-lima tahun selain dari berhura-hura di belakang kekuatan Britania Raya selama masa perang Dunia Kedua. Tak satu pun kegiatan yang pernah disebutkan hingga tahun 1964, yaitu saat Rotary mendanai tempat penampungan anak yatim piatu. Jadi kegiatan Rotary baru ada pada tahun itu, bersamaan dengan ditutupnya Freemasonry pada tanggal 12 April 1964.

- Club Rotary Iskandariah yang didirikan pada tahun 1930 tidak pemah berbuat apa-apa selama tiga puluh dua tahun. Baru pada tahun 1962 ia mulai mengadakan kegiatan. Itu pun sangat terbatas. Begitu pula club-club Rotary yang lain yang didirikan sebelum ditutupnya Freemasonry.

Sebelum Freemasonry ditutup, di Mesir hanya ada lima club Rotary, yaitu club Rotary Cairo (1929), Iskandariah (1930), Manshura (1938), Jizah (1953) dan Heleoboleos (1954). Semua ini tidak pernah berbuat apa-apa selama masih ada Freemasonry. Baru setelah Freemasonry ditutup, maka tidak kurang dari dua puluh club Rotary bermunculan di Mesir yang dulunya berasal dari para anggota Freemasonry. Bukankah hal ini membuktikan bahwa club-club Rotary itu merupakan pengganti dari Freemasonry? Mereka berlindung di belakang tabir Rotary. Meskipun namanya berbeda, namun tujuan keduanya sama persis.

Kedelapan: Semboyan club-club Rotary yang tidak akan ikut campur dalam masalah agama dan politik, merupakan semboyan serupa bagi Freemasonry. Hal ini termasuk rencana jangka panjang Zionisme, agar para anggotanya tidak memiliki loyalitas terhadap negaranya sendiri dan tidak mau memperhatikan nilai-nilai agama karena alasan menjaga solidaritas agama, sehingga lama-kelamaan mereka melepaskan sama sekali kewajiban sebagai Warga negara dan meninggalkan agamanya. Begitu pula semboyan perdamaian dimaksudkan untuk menunjang tercapainya tujuan-tujuan Zionisme yang mengabdi kepada kepentingan Israel. Israel tak pernah berhenti meneriakkan perdamaian, sementara ia bebas membantai orang-orang Islam dan orang-orang Kristen.

Rotary menyatakan tidak ikut campur tangan dalam masalah politik dan tidak pernah mengkritik negara mana pun, meski satu masalah kecil sekalipun, meskipun ada pembantaian terhadap orang orang Arab yang tak berdosa, pengusiran dan pengrusakan rumah-rumah penduduk di wilayah pendudukan Palestina dan Lebanon. Sementara Rotary terus menggalang hubungan dengan Israel atas nama perdamaian.

Kesembilan: Simbol-simbol yang dipergunakan club-club Rotary sama dengan simbol-simbol yang dipergunakan Freemasonry. Karena memang semua club Rotary mempergunakan simbol tersebut, seperti simbol bulir, matahari terbit, dua telapak tangan yang berjabatan, mata, pedang dan lain sebagainya, termasuk palu yang digunakan dalam setiap pertemuan.

Semua itu merupakan simbol-simbol Freemasonry dan semua cabang- cabangnya, seperti Bahaiyah, Lions Club, Yehova, B'nai B'rith dan lain sebagainya.

Simbol bulir di dalam Freemasonry mengingatkan kepada kumpulan kata-kata Israel, untuk mencapai satu sasaran di bawah bendera anak cucu Yahudi, yang tersusun dalam bentuk haikal. Pada tingkatan 32 dari tingkatan-tingkatan dalam Freemasonry, menunjukkan kepada kesatuan Israel. Matahari terbit dimaksudkan sebagaimana olok-olok terhadap bintang yang telah memberi petunjuk kepada, orang-orang Majusi, sebagai tempat kelahiran Al-Masih. Tangan yang saling berjabatan sebagai tanda perdamaian, yang dimaksudkan sebagai pertemuan bani Israel di Palestina, upaya -mengembalikan haikal Sulaiman dan menguasai dunia.

Simbol mata di dalam Freemasonry menyiratkan kewaspadaan dan tidak lalai terhadap tujuan fundamental, yaitu membangun haikal Sulaiman. Simbol pedang mengisyaratkan pada pedang yang dibawa bani Israel untuk mempertahankan Jerussalem di saat mereka membangun haikal Sulaiman.

Simbol palu mengisyaratkan pada kekuatan, kekuasaan dan pembangunan-haikal Sulaiman.

Simbol-simbol dalam Freemasonry ini juga digunakan oleh orang-orang Rotary, meskipun mayoritas mereka tidak mengetahui hakikatnya.

Kesepuluh: Yang menguatkan hubungan antara Rotary dan Freemasonry ialah penggunaan lambang bintang segi enam. Rotary juga telah memilih lambang tersendiri, berupa roda bergerigi yang melingkar berjumlah 32 gerigi dengan kombinasi dua warna, keemasan dan biru. Di tengahnya ada lingkaran kecil yang mempunyai enam jari-jari.

Lingkaran inti yang berbentuk mata ditengah-tengah simbol menunjukkan bahwa mereka tidak akan lalai mendirikan haikal Sulaiman di atas reruntuhan Masjidil-Aqsha. Sedang warna emas dan biru merupakan warna suci bagi orang-orang Yahudi dan menjadi warna kesayangan mereka. Sehingga atap rumah dan haikal-haikal mereka dicat dengan warna itu. Sedang warna biru diartikan sebagai keabadian bendera Israel yang juga mendominasi lambang Israel. Dan enam jari-jari di dalam lingkaran menyiratkan lambang bintang segi enam yang menjadi lambang Israel, Zionisme dan Freemasonry Internasional.

Apakah sesudah ini masih ada keragu-raguan tentang hubungan Rotary dengan Freemasonry dan Zionisme? Rotary mengemban tujuan Freemasonry yang diumumkan dan menyeru kepada tujuannya yang dirahasiakan. Rotary juga membawa semboyan dan simbol-simbol yang sama.

Sebagai pcnutup pembahasan ini, kami perlu menegaskan bahwa kami tidak menyerang orang-orang Yahudi sebagai pribadi-pribadinya. Tapi kami perlu memasang kewaspadaan terhadap Zionis. Dan mayoritas mereka adalah orang orang Zionisme. Secara pribadi-kami selalu membedakan antara seorang Yahudi dan seorang Zionis, meskipun tidak mudah berbuat seperti itu. Sebab toh manusia tidak akan memilih salah satu di antara agama atau negaranya.

Pembedean ini pun biasanya terbatas pada hubungan dan kehidupan sehari-hari. Tapi dalam masalah politik, kepentingan negara, bangsa dan persatuan nasional,

kami sudah cukup kenyang ditempa pengalaman dan berbagai peristiwa. Bagaimana pun juga kami harus menghadapi masalah tersebut dengan super hati-hati, apalagi kalau hasilnya untuk menunjang kepentingan imperialisme atau Zionisme.

Maka selagi perkumpulan-perkumpulan orang Yahudi, atau orang asing, atau bahkan orang Mesir sendiri yang nyata-nyata bergabung dengan Freemasonry atau Rotary, maka hal ini perlu mendapat perhatian serius, kesadaran dan kewaspadaan serta dicari tindakan preventif, sebelum hal itu benar-benar terjadi.

Meskipun gerakan-gerakan di dalam negeri (Mesir) sekitar tahun 1940 dan sesudahnya mampu membangkitkan kesadaran belajar serta mampu merombak berbagai peristiwa penting, tapi toh gerakan Zionisme, Freemasonry dan Rotary juga ikut mewarnai berbagai peristiwa. Bahkan tidak sedikit beberapa posisi penting di dalam pemerintah, partai dan organisasi sosial juga dipegang oleh mereka.

Tapi bagaimana pun juga kami berani mengatakan bahwa sebenarnya Zionisme Intemasional telah gagal mewujudkan impiannya. Dari hari ke hari mereka selalu mengalami kerugian. Sebab dengan bertambahnya pengetahuan orang tentang hakikat, merupakan langkah awal dari sebuah kemenangan. Di Mesir dan di seluruh dunia masih banyak warga negara yang setia, bebas, tidak putus asa menghadapi kehidupan, menolong kepada kebenaran, dengan dorongan iman dan keteguhan hati.

Wassalam.